



RISET KESEHATAN DASAR 2010

PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

**JAKARTA
2010**

KATA PENGANTAR

Riskesdas 2010 merupakan riset berbasis masyarakat yang bertujuan mengevaluasi beberapa indikator kesehatan sebagai bahan penilaian pencapaian target MDGs, serta mengevaluasi keberhasilan perbaikan status kesehatan dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan di tingkat nasional dan provinsi sampai dengan tahun 2010.

Indikator yang akan dikumpulkan melalui Riskesdas 2010 mencakup informasi tentang morbiditas penyakit malaria dan tuberkulosis paru, status gizi, status kesehatan ibu dan anak, status kesehatan reproduksi, perilaku kesehatan, konsumsi makanan individu, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia, sanitasi lingkungan, dan status ekonomi rumah tangga. Informasi tersebut diperoleh dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara terstruktur, pengukuran antropometri dan pemeriksaan spesimen dahak dan malaria di laboratorium Puskesmas Rujukan Mikroskopis.

Data Riskesdas 2010 dirancang untuk memperoleh estimasi nasional dan provinsi. Sampel meliputi 70.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh wilayah provinsi di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan oleh sekitar 3750 enumerator dengan kualifikasi minimal lulusan D3 kesehatan, 825 tenaga puskesmas dibawah supervisi sekitar 450 Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota (PJT Kabupaten/Kota) dan Penanggung Jawab Teknis Provinsi (PJT Provinsi).

Untuk menyamakan pemahaman cara pengumpulan data dan mengisi kuesioner dan formulir lainnya, disusun pedoman pengisian kuesioner. Buku pedoman ini merupakan acuan bagi enumerator, pelatih, supervisor dan tenaga lain yang terlibat baik pada pelatihan maupun pengumpulan data.

Akhir kata semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat menunjang keberhasilan Riskesdas 2010.

Jakarta, Maret 2010

Ttd

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
BAB 2 .TATA CARA PEMILIHAN SAMPEL.....	5
BAB 3. TATA CARA PENGUMPULAN DATA	16
A. Faktor yang mempengaruhi hasil wawancara.....	16
B. Langkah-langkah yang harus dilakukan pewawancara sebelum dan sesaat kunjungan rumah	17
C. Pengumpulan data.....	18
D. Masalah responden di lapangan	18
E. Pengendalian mutu hasil wawancara.....	18
F. Etika wawancara dalam pengumpulan data.....	19
G. Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara	19
BAB 4. TATA CARA PENGISIAN KUESIONER.....	22
A. Petunjuk Umum	23
B. Petunjuk Khusus	23
BAB 5. PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKD10.RT	26
BLOK I. Pengenalan Tempat.....	26
BLOK II. Keterangan Rumah Tangga	27
BLOK III. Keterangan Pengumpul Data	29
BLOK IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga.....	29
Blok V. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	36
BLOK VI. Sanitasi Lingkungan	42
BLOK VII. Pengeluaran Rumahtangga	55
BAB 6. PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKD10.IND	60
BLOK VIII. Keterangan Individu.....	60
A. Identifikasi Responden	60
B. Penyakit Menular.....	60
C. Pengetahuan dan Perilaku (Semua Umur ≥ 15 tahun).....	67
D. Kesehatan Reproduksi	76
E. Kesehatan Anak.....	119
BLOK IX. KONSUMSI MAKANAN INDIVIDU (Semua Umur)	141
BAB X. PENIMBANGAN BERAT BADAN DAN PENGUKURAN TINGGI/ PANJANG BADAN	145
Lampiran 1. Riskesdas 2010-L	155
Lampiran 2. Riskesdas 2010-DSRT	156
Lampiran 3. Naskah Penjelasan dan Informed Consent	157
Lampiran 4. Kuesioner RT	158
Lampiran 5. Kuesioner Individu	159
Lampiran 6. Form Anggota Rumah Tangga Tambahan	160
Lampiran 7. Kartu Hasil	161
Lampiran 8. Glossary.....	162

BAB 1. PENDAHULUAN

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pertama kali dilakukan pada tahun 2007 dan hasilnya telah dimanfaatkan oleh penyelenggara program Kementerian Kesehatan untuk perencanaan, evaluasi keberhasilan program, dan pengembangan kebijakan program pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014). Indikator-indikator yang dihasilkan Riskesdas 2007 telah dikompositkan menjadi Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) untuk menilai peringkat keberhasilan program kesehatan Kabupaten/Kota di Indonesia.

Riskesdas direncanakan dilakukan secara periodik yaitu setiap tiga tahun. Pelaksanaan Riskesdas ke dua dilakukan pada tahun 2010 (sesuai dengan SK Menkes No.356/MENKES/SK/III/2010 tentang Tim Riset Kesehatan Dasar tahun 2010) yang bertepatan dengan tahun akan diadakannya pertemuan puncak tingkat tinggi Majelis Umum PBB. Pertemuan dimaksudkan untuk mengevaluasi pencapaian 8 tujuan pembangunan global (*Millenium Development Goals/MDGs*) pada tahun 2015 yaitu: memberantas kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan untuk semua, mendorong kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan, menurunkan kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria dan tuberkulosis, memastikan lingkungan yang berkesinambungan, dan mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

Dalam rangka memantau pencapaian MDGs, muatan Riskesdas 2010 difokuskan pada pengukuran indikator MDGs khususnya dibidang kesehatan, juga sebagai sarana untuk mengevaluasi perkembangan beberapa status kesehatan masyarakat Indonesia di tingkat nasional dan provinsi, serta perkembangan upaya pembangunan kesehatan di tingkat nasional dan provinsi sampai dengan tahun 2010.

Indikator yang dikumpulkan melalui Riskesdas 2010 mencakup informasi tentang morbiditas penyakit malaria dan tuberkulosis paru; status gizi; status kesehatan anak; status kesehatan reproduksi; konsumsi makanan individu; pengetahuan dan perilaku tentang HIV/AIDS, pencegahan tuberkulosis paru, pencegahan malaria, dan penggunaan tembakau; pengetahuan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia; kondisi sanitasi lingkungan; dan status ekonomi rumah tangga.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan formulir pendukung lainnya. Selain itu juga dilakukan pengukuran antropometri dan pemeriksaan spesimen dahak (TB-paru) dan spesimen darah (malaria) di laboratorium Puskesmas Rujukan Mikroskopis (PRM). Pengumpulan data tersebut dilakukan oleh sekitar 3750 enumerator dengan kualifikasi minimal lulusan D3 kesehatan, 825 tenaga puskesmas, dibawah supervisi sekitar 450 Penanggung Jawab Teknis Kabupaten (PJT Kabupaten) dan 33 Penanggung Jawab Teknis Provinsi (PJT Provinsi).

Mengingat banyaknya pihak yang bertanggung jawab terhadap kebenaran hasil penelitian, mereka harus mempunyai pemahaman yang sama tentang pengisian kuesioner. Untuk itu disusun buku pedoman pelaksanaan pengumpulan data untuk menyamakan pemahaman mereka tentang cara pemilihan sampel, tata cara pengumpulan data, cara pengisian kuesioner dan formulir penunjang, cara pengukuran antropometri, cara pemeriksaan spesimen dahak (TB-Paru) dan spesimen darah (malaria).

BAB 2 .TATA CARA PEMILIHAN SAMPEL

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Riskesdas 2010 ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus terpilih. Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa yang dihasilkan dari hasil pemetaan dalam rangka Sensus Penduduk 2010 (SP2010) dan dilengkapi dengan jumlah kepala keluarga. Kerangka sampel blok sensus ini mencakup blok sensus di seluruh wilayah provinsi dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran bangunan/rumah tangga yang dihasilkan dari listing Sensus Penduduk 2010 untuk digunakan pada Riskesdas 2010.

2. Rancangan Penarikan Sampel

Riskesdas 2010 mengumpulkan indikator MDGs khusus kesehatan yang diperoleh dari sampel rumah tangga yang dapat mewakili nasional dan provinsi. Rancangan penarikan sampel Riskesdas 2010 adalah rancangan penarikan sampel dua tahap. Penarikan sampel dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Prosedur penarikan sampel Riskesdas 2010 adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih n blok sensus dari N secara *pps* (*probability proportional to size*) dengan *size* jumlah kepala keluarga hasil SP2010. Blok sensus yang dipilih merupakan blok sensus biasa, tidak termasuk barak/asrama/pondok pesantren, kawasan industri, pertokoan/pasar/perkantoran, hotel/tempat rekreasi, persiapan/kosong termasuk hutan/persawahan. Penarikan sampel blok sensus di daerah perkotaan dan pedesaan dilakukan secara *independent*. Hasil penarikan sampel blok sensus dituangkan pada daftar sampel blok sensus (Riskesdas2010.DSBS). Untuk Riskesdas 2010 terpilih sejumlah 2800 blok sensus. Selanjutnya dari blok-blok sensus yang telah terpilih dipilih sejumlah blok sensus untuk penelitian biomedis. Blok sensus pada umumnya memuat 80-120 rumah tangga.
- Tahap kedua, memilih 30 rumah tangga berdasarkan hasil listing SP2010 dari blok sensus terpilih secara sistematis. Selanjutnya dipilih 5 rumah tangga secara sistematis yang digunakan sebagai sampel cadangan, sedangkan sisanya 25 rumah tangga sebagai sampel utama. Pada Riskesdas 2010 akan dipilih sejumlah $(2800 \text{ BS} * 25)$ rumah tangga 70.000 rumah tangga. Seluruh rumah tangga terpilih Riskesdas akan dicacah dengan kuesioner Riskesdas 2010 (RKD10.RT dan RKD10.IND) pada bulan Mei-Juni 2010. Seluruh anggota rumah tangga (≈ 315.000 individu) dari 70.000 rumah tangga akan diwawancarai kesehatan masyarakat, konsumsi, dan juga dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

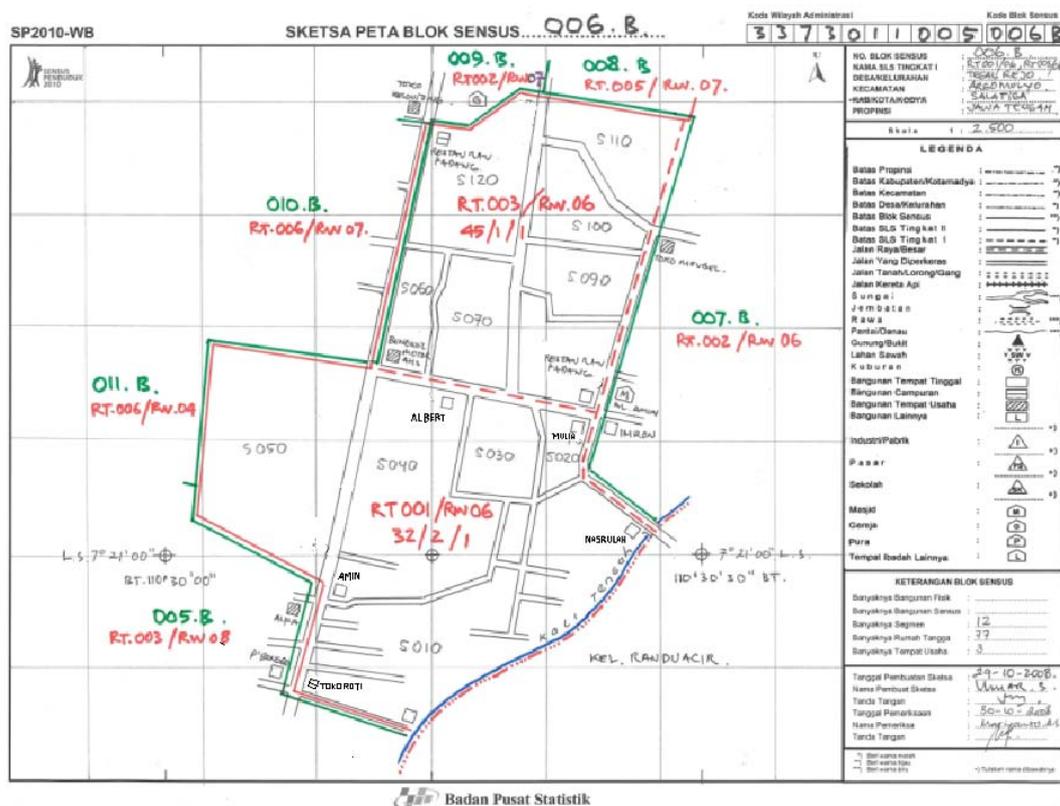
Diantara 70.000 rumah tangga dari 2800 BS terpilih tersebut, individu dari ≈ 20.575 rumah tangga dari 823 BS akan dilakukan pemeriksaan malaria (pengambilan darah untuk semua responden, seluruh umur) dan pemeriksaan TB paru (pengambilan dahak untuk responden yang berusia 15 tahun keatas). Perkiraan jumlah sampel pemeriksaan darah untuk malaria adalah 93.000 individu, dan pemeriksaan dahak untuk TB paru adalah 61.725 individu.

3. Peta Blok Sensus

Peta yang digunakan dalam Riskesdas 2010 adalah peta yang digunakan untuk pencacahan SP2010. Peta blok sensus telah disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota. Peta blok sensus digunakan untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus dan dijadikan sebagai petunjuk petugas Riskesdas 2010 untuk mendapatkan lokasi rumah tangga terpilih. Dalam peta blok sensus tercantum legenda, landmark, dan posisi bangunan fisik.

Peta blok sensus terpilih (lihat contoh **Peta Blok Sensus**) untuk Riskesdas dan listing rumah tangga sampel yang sudah disalin dari daftar SP2010.L1 diserahkan ke pelaksana Riskesdas 2010 (**Lihat Riskesdas 2010-L pada lampiran 1**) untuk dilakukan pemilihan 25 rumah tangga yang akan menjadi sampel Riskesdas.

Contoh Peta Blok Sensus



4. Daftar Sampel Blok Sensus terpilih

Untuk kepentingan Riskesdas 2010, BPS telah melakukan pemilihan Blok Sensus di seluruh wilayah provinsi. Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) terpilih sejumlah 2800 dan sebarannya di masing-masing provinsi dapat dilihat pada **Riskedas2010.DSBS**. Pada DSBS Riskesdas 2010, setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS).

NKS Riskesdas 2010 terdiri dari 6 digit, dengan uraian sebagai berikut:

Digit pertama: kode 1 atau 2 (kode 1 menunjukkan bahwa rumahtangga terpilih dalam blok sensus tersebut akan diteliti kesmas, sedangkan kode 2 menunjukkan bahwa rumah tangga terpilih dalam blok sensus tersebut akan diteliti kesmas dan biomedis malaria dan TB paru).

Digit 2 -6 adalah nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.

RISET KESEHATAN DASAR 2010
(RISKESDAS 2010)
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

PROVINSI : 11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM
KABUPATEN/KOTA : 03 ACEH SELATAN

KECAMATAN	KLASIFIKASI DESA/KEL	NOMOR BLOK	NOMOR KODE SAMPEL (NKS)	NO SLS	NAMA SLS	NAMA KETUA SLS
DESA / KELURAHAN / NAGARI	1 - Perkotaan 2 - Perdesaan	SENSUS				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
011 TRUMON TIMUR						
006 NACA	2	002B	100034	2	DUSUN DSN GAMPONG BARO	SUARDI K
				1	DUSUN DSN GAMPONG	M YUSUF SAB
				3	DUSUN DSN SIMPANG KUARI	MUSTAFA
030 KLUET SELATAN						
004 SUAQ BAKONG	1	002B	105013	3	DUSUN PASAR	HAZARUDIN
041 PASIE RAJA						
011 PAYATEUK	2	004B	200272	1	DUSUN DSN BATEE AMPAR	MASRI K
080 MEUREUK						
022 LHOK MAMPLAM	2	001B	200504	1	DUSUN DSN BAHAGIA	MUSLIM

Dari contoh di atas:

Riskesdas2010.DSBS Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Aceh Selatan, blok sensus terpilih ada empat, lihat kolom 4: Nomor Kode Sampel (NKS):

100034
105013
200272
200504

Dari ke-4 BS tersebut, dua diantaranya : 200272 dan 200504 adalah BS dimana selain untuk kesmas akan dilakukan juga pemeriksaan spesimen darah untuk malaria dan dahak untuk pemeriksaan TB dilakukan.

Dari contoh di atas, dapat dilihat juga bahwa jangkauan wilayah 1 BS bisa terdiri dari 1 SLS (Satuan Lingkungan Setempat) atau 2 atau 3 SLS. SLS dapat berupa dusun, atau rukun tetangga.

5. Pemilihan sampel rumah tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 25 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh **Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (daftar Riskesdas2010-L), dari BPS Kabupaten/Kota. PJT kabupaten/kota harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan PJT kabupaten/kota dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan Daftar Riskesdas2010-L dari blok sensus terpilih yang diperoleh dari petugas BPS.
- b. Periksa nomor urut yang tercantum pada kolom 5 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir dari hasil listing rumahtangga. Bila masih salah, koreksi. Nomor urut terakhir pada kolom ini menunjukkan jumlah rumah tangga biasa dalam blok sensus tersebut.

RAHASIA				RISKESDAS 2010-L	
REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN KESEHATAN RISRET KESEHATAN DASAR 2010 (RISKESDAS 2010) DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA					
I. PENGENALAN TEMPAT					
1	Provinsi	JAWA TENGAH		3	3
2	Kabupaten/Kota*)	SALATIGA		7	3
3	Kecamatan	ARGOMULYO		0	1 1
4	Desa/Kelurahan*)	TEGAL REJO		0	0 5
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan			2
6	Nomor Blok Sensus	006B		0	0 6 B
7	Nama SLS	RT 022			
		RT 024			
8	Nomor Kode Sampel/NKS	105013		1	0 5 0 1 3

*) Coret yang tidak perlu

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA							
Nama SLS	Nomor			No. Urut Rumah Tangga Biasa	No. Urut Rumah Tangga Terpilih	Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Anggota Rumah Tangga
	Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Rumah Tangga				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RT 001/006.022	1	1	1	1		HENDRA SETIADI	3
		2	-	-		TOKO ROTI	-
	2	3	2	2	1	WANDI KUSNADI (SALON)	4
	3	4	3	3		SUMARNO (PT MAKMUR JAYA)	1
	4	5	4	4		DAVID SANTOSO	5
	5	6	-	-		KANTOR KELURAHAN	-
	6	7	5	5		BAMBANG RIANTO	2
		8	6	6	2	SUPARMAN	3
		9	7	7		RAHMAT	3
		10	8	8		DEWI HARYANI	1
			9	9		LITA SUGIARTI	1
		11	10	10	3	YENI IRIANI	4
	7	12	11	11		MUHAMAD AZIS	6
	8	13	-	-		SD NEGERI 07	-
		14	12	12		SAIMAN	1
	9	15	13	13		ALAM PERMANA	4
	10	16	14	14	4	AYAT ROHAYAT	4
	11	17	15	15		SAMSUL ARIFIN	7
	12	18	16	-		AMINAH (PANTI ASUHAN)	44
	13	19	-	-		RUMAH KOSONG	-

.dstnya

A. Jumlah halaman ini		186
B. Jumlah Kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya		-
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)		186

c. Hitung interval (I) penarikan sampel untuk pemilihan rumah tangga (RT) dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya RT hasil pendaftaran RT}}{30}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

d. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (terlampir) tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).

Tata cara penentuan angka random pertama dilakukan dengan jalan sebagai berikut :

1. Siapkan Tabel Angka Random (TAR) yang terdiri atas 2 halaman (terlampir).
2. Setiap halaman TAR terdiri atas 25 kolom dan 35 baris. Masing-masing halaman diberi nomor kolom 1, 2, 3,25 dan nomor baris 1, 2, 3,35.
3. Ambil sebuah pensil atau benda berujung runcing. Buka salah satu halaman dari 2 halaman TAR yang telah disiapkan. Untuk keperluan ini dapat digunakan sembarang halaman TAR. Picingkan mata atau alihkan pandangan ke tempat lain, dan letakkan ujung pensil di atas lembaran TAR. Bilangan yang paling dekat dengan posisi ujung pensil adalah merupakan titik awal pembacaan angka random untuk menentukan halaman, baris, dan kolom yang akan digunakan untuk memilih R_1 . Mulai dari titik ini bacalah 5 bilangan ke kanan sesuai dengan keperluan.

Misalkan halaman yang digunakan untuk pembacaan ini adalah halaman pertama TAR dan ujung pensil jatuh pada bagian tertentu dari tabel seperti pada ilustrasi berikut :

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
25	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7
26	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1
27	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9
28	2	5	1	•	2	6	3	8	7	9
29	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7
30	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8

Lima angka di sebelah kanan tanda titik (•) adalah **26387**

- Penentuan halaman pembacaan TAR
 Karena ada 2 halaman TAR, angka random yang digunakan untuk menentukan halaman ini cukup satu angka saja. Untuk mudahnya, gunakan angka 0, 1, 2,.....,9 dengan perjanjian bahwa angka ganjil untuk menyatakan halaman pertama Tabel Angka Random, angka 0 (nol) dan genap untuk halaman kedua.
 Pada pembacaan di atas, yaitu 26387, digit pertama adalah 2. Oleh karena itu halaman yang terpilih adalah halaman kedua dari Tabel Angka Random.
- Penentuan baris
 Karena pada setiap halaman ada 35 baris, maka untuk penentuan baris ini digunakan bilangan yang terdiri atas 2 digit. Untuk penghematan, ditentukan perjanjian bahwa bilangan 01, 36, dan 71 digunakan untuk menyatakan baris 1, bilangan 02, 37, dan 72 digunakan untuk menyatakan baris 2, dan seterusnya.

Pada pembacaan di atas (26387), digit ke-2 dan ke-3 adalah 63, maka baris pembacaan jatuh pada baris ke-28, karena $63 - 35 = 28$

- Penentuan kolom

Karena pada setiap halaman ada 25 kolom, maka untuk penentuan kolom ini digunakan bilangan yang terdiri atas 2 digit. Untuk penghematan, ditentukan perjanjian bahwa bilangan 01, 26, 51, dan 76 digunakan untuk menyatakan kolom 1, bilangan 02, 27, 52, dan 77 digunakan untuk menyatakan kolom 2, dan seterusnya.

Pada pembacaan di atas, digit ke-4 dan ke-5 adalah 87, maka kolom pembacaan jatuh pada kolom ke-12, karena $87 - (25 + 25 + 25) = 12$.

Sehingga TAR yang digunakan adalah **halaman 2, baris ke-28 dan kolom ke-12**. Jika interval nilainya puluhan (2 digit) maka dalam hal ini kolom yang digunakan adalah Kolom [12] dan [13].

- e. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir 3 di atas. Bila angka random tersebut lebih kecil atau sama dengan interval rumah tangga ($AR \leq I$), gunakan angka tersebut yang terpilih sebagai sampel rumah tangga Riskesdas 2010. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan interval, yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Lingkari nomor urut yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{30} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

.

.

$$R_n = R_1 + (n-1) I;$$

.

.

$$R_{30} = R_1 + 29 I.$$

- f. Catat halaman, baris, kolom, dan angka random pada blok V "Penentuan Angka Random" formulir Riskesdas 2010.L
- g. Lingkari nomor urut rumah tangga dari daftar listing SP2010 yang sama dengan angka random terpilih.
- h. Dengan prosedur yang sama seperti pada butir b, c, d dan e, pilih 5 rumah tangga dari ketiga puluh rumah tangga sampel. Kelima rumah tangga ini digunakan sebagai sampel cadangan dan dicatat pada daftar sampel rumah tangga cadangan (Blok V. Keterangan Rumah Tangga Terpilih Cadangan formulir RISKESDAS2010 DSRT – lampiran 2), dan sampel sebanyak 25 rumah tangga digunakan sebagai sampel rumah tangga utama dan dicatat pada daftar sampel rumah tangga utama (Blok IV. Keterangan Rumah Tangga Terpilih Utama formulir RISKESDAS2010 DSRT).

RAHASIA		RISKEDAS 2010-DSRT
REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN KESEHATAN RISRET KESEHATAN DASAR 2010 (RISKEDAS 2010) DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA		

I. PENGENALAN TEMPAT						
1	Provinsi	JAWA TENGAH		3	3	
2	Kabupaten/Kota*)	SALATIGA		7	3	
3	Kecamatan	ARGOMULYO		0	1	1
4	Desa/Kelurahan*)	TEGAL REJO		0	0	5
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1.Perkotaan 2. Perdesaan				2
6	Nomor Blok Sensus	006B		0	0	6 B
7	Nama SLS	RT 002				
		RT 024				
8	Nomor Kode Sampel/NKS	105013		1	0	5 0 1 3

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH UTAMA						
No.Urut Sampel Ruta	Nomor SLS	Nomor			Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Anggota Rumah Tangga
		Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Rumah Tangga SP2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
.						
.						
.						
25						

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH CADANGAN						
No.Urut Sampel Ruta	Nomor SLS	Nomor			Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Anggota Rumah Tangga
		Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Rumah Tangga SP2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26						
27						
28						
29						
30						

- i. Apabila sampel rumah tangga utama BENAR-BENAR tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga dari daftar

sampel rumah tangga cadangan Riskesdas 2010.

- j. Penggantian sampel rumah tangga cadangan dimulai dengan urutan pertama, kedua, dan seterusnya

Contoh pemilihan sampel rumah tangga

Misalkan jumlah rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga Riskesdas 2010 yang tercantum dalam Daftar Riskesdas2010.L adalah sebanyak 138 rumah tangga dan akan diambil sampel sebanyak 30 rumah tangga.

Tahapan penarikan sampel dijelaskan sebagai berikut:

- Interval pemilihan sampel rumah tangganya adalah :

$$I = \frac{N}{n} = \frac{138}{30} = 4,60$$

- Karena nilai interval sampel adalah satu digit, maka kolom yang digunakan dalam TAR adalah satu kolom. Bila TAR yang digunakan seperti pada contoh diatas, yaitu Halaman 1, Baris 6, Kolom 15 maka angka random pertama yang ditemui adalah angka 4. Karena angka 4 kurang dari interval sampel (I), maka $R_1 = 4$.

.	.	15	16	17	18	19
.	.					
3		2	6	7	1	0
4		6	3	2	7	3
5		8	2	4	6	2
6		4	3	5	4	8
7		5	5	0	6	8

- Lingkari nomor urut rumah tangga ke-4 pada kolom 5 daftar Riskesdas2010-L sebagai rumah tangga yang terpilih sampel pertama
- Tentukan R_2 sampai dengan R_{30} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I = 4 + 4,60 = 8,6 \approx 9$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 4 + (2 \times 4,60) = 13,2 \approx 13$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 4 + (3 \times 4,60) = 17,8 \approx 18$$

$$R_5 = R_1 + 4I = 4 + (4 \times 4,60) = 22,4 \approx 22$$

$$R_6 = R_1 + 5I = 4 + (5 \times 4,60) = 27$$

$$R_7 = R_1 + 6I = 4 + (6 \times 4,60) = 31,6 \approx 32$$

$$R_8 = R_1 + 7I = 4 + (7 \times 4,60) = 36,2 \approx 36$$

$$R_9 = R_1 + 8I = 4 + (8 \times 4,60) = 40,8 \approx 41$$

$$R_{10} = R_1 + 9I = 4 + (9 \times 4,60) = 45,4 \approx 45$$

$$R_{11} = R_1 + 10I = 4 + (10 \times 4,60) = 50$$

$$R_{12} = R_1 + 11I = 4 + (11 \times 4,60) = 54,6 \approx 55$$

$$R_{13} = R_1 + 12I = 4 + (12 \times 4,60) = 59,2 \approx 59$$

$$R_{14} = R_1 + 13I = 4 + (13 \times 4,60) = 63,8 \approx 64$$

$$R_{15} = R_1 + 14I = 4 + (14 \times 4,60) = 68,4 \approx 68$$

$$R_{16} = R_1 + 15I = 4 + (15 \times 4,60) = 73$$

$$R_{17} = R_1 + 16I = 4 + (16 \times 4,60) = 77,6 \approx 78$$

$$R_{18} = R_1 + 17I = 4 + (17 \times 4,60) = 82,2 \approx 82$$

$$\begin{aligned}
R_{19} &= R_1 + 18I = 4 + (18 \times 4,60) = 86,8 \approx 87 \\
R_{20} &= R_1 + 19I = 4 + (19 \times 4,60) = 91,4 \approx 91 \\
R_{21} &= R_1 + 20I = 4 + (20 \times 4,60) = 96 \\
R_{22} &= R_1 + 21I = 4 + (21 \times 4,60) = 100,6 \approx 101 \\
R_{23} &= R_1 + 22I = 4 + (22 \times 4,60) = 105,2 \approx 105 \\
R_{24} &= R_1 + 23I = 4 + (23 \times 4,60) = 109,8 \approx 110 \\
R_{25} &= R_1 + 24I = 4 + (24 \times 4,60) = 114,4 \approx 114 \\
R_{26} &= R_1 + 25I = 4 + (25 \times 4,60) = 119 \\
R_{27} &= R_1 + 26I = 4 + (26 \times 4,60) = 123,6 \approx 124 \\
R_{28} &= R_1 + 27I = 4 + (27 \times 4,60) = 128,2 \approx 128 \\
R_{29} &= R_1 + 28I = 4 + (28 \times 4,60) = 132,8 \approx 133 \\
R_{30} &= R_1 + 29I = 4 + (29 \times 4,60) = 137,4 \approx 137
\end{aligned}$$

- Sehingga rumah tangga terpilih adalah rumah tangga dengan nomor urut 4, 9, 13, 18, 22, 27, 32, 36, 41, 45, 50, 55, 59, 64, 68, 73, 78, 82, 87, 91, 96, 101, 105, 110, 114, 119, 124, 128, 133, dan 137.
- Lingkari nomor urut rumah tangga pada kolom 5 daftar Riskesdas2010.L yang sama dengan angka random terpilih dari daftar Riskesdas2010-L sebagai rumah tangga sampel.
- Salin ketiga puluh sampel rumah tangga tersebut dan beri nomor urut baru dari 1 sampai 30. (Lihat Riskesdas2010.DSRT)
- Dari 30 sampel rumah tangga di atas selanjutnya dipilih 5 rumah tangga sebagai sampel cadangan, sedangkan sisanya sebagai sampel utama, sehingga interval pemilihan sampel rumah tangga cadangan adalah:

$$I = \frac{30}{5} = 6$$

- Ulangi pemilihan angka random sesuai prosedur di atas. Misalkan TAR yang terpilih adalah halaman 2, baris 8 dan kolom 2, maka angka random pertama yang terpilih adalah rumah tangga 1.

.	1	2	3	4	5
6	1	7	5	3	7
7	9	0	2	6	5
8	4	1	2	3	5
9	6	0	2	0	5
10	9	1	2	5	3

- Tentukan R_2 sampai dengan R_5 seperti berikut:
 $R_2 = R_1 + I = 1 + 6 = 7$
 $R_3 = R_1 + 2I = 1 + (2 \times 6) = 13$
 $R_4 = R_1 + 3I = 1 + (3 \times 6) = 19$
 $R_5 = R_1 + 4I = 1 + (4 \times 6) = 25$
- Rumah tangga yang terpilih sebagai sampel cadangan adalah rumah tangga dengan nomor urut : 1, 7, 13, 19, dan 25
- Lingkari urut sampel rumah tangga yang sama dengan angka random pada DSRT, selanjutnya salin kelima rumah tangga tersebut ke **blok V RISKESDAS2010 DSRT**

berikut Nomor bangunan fisik dan rumah tangga.

- Salin 25 sampel rumah tangga lainnya ke blok **IV RISKESDAS2010 DSRT** berikut nomor bangunan fisik dan rumah tangga.

Seluruh proses pemilihan rumahtangga diatas HARUS dituliskan pada **blok V Riskesdas 2010-L dan Blok VI kolom "CATATAN" form RISKESDAS2010. L (lampiran 1).**

TABEL ANGKA RANDOM (TAR)

Halaman 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

TABEL ANGKA RANDOM (TAR)

Halaman 2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

BAB 3. TATA CARA PENGUMPULAN DATA

Kegiatan pengumpulan data merupakan **faktor penentu** dan **bagian penting** dari rangkaian kegiatan survei yang menentukan diperolehnya data yang akurat dan valid. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, tergantung dari tujuan penelitian serta faktor-faktor teknis lain dalam pelaksanaan penelitian. Berbagai macam teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan.

Pengumpulan data Riskesdas 2010 dilakukan dengan wawancara, pengukuran dan pemeriksaan laboratorium secara bersamaan. Wawancara bertujuan mengumpulkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang dilengkapi dengan buku pedoman pengisian kuesioner ; Pengukuran meliputi pengukuran tinggi badan/ panjang badan dan berat badan ; Pemeriksaan meliputi pemeriksaan spesimen darah untuk malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dan pemeriksaan apus darah tebal pada kasus malaria tertentu, dan pemeriksaan spesimen dahak untuk TB paru dengan pemeriksaan dahak pagi dan dahak sewaktu.

A. Faktor yang mempengaruhi hasil wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang hasilnya ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu: pewawancara, responden, materi pertanyaan (kuesioner/ daftar pertanyaan) dan situasi wawancara.

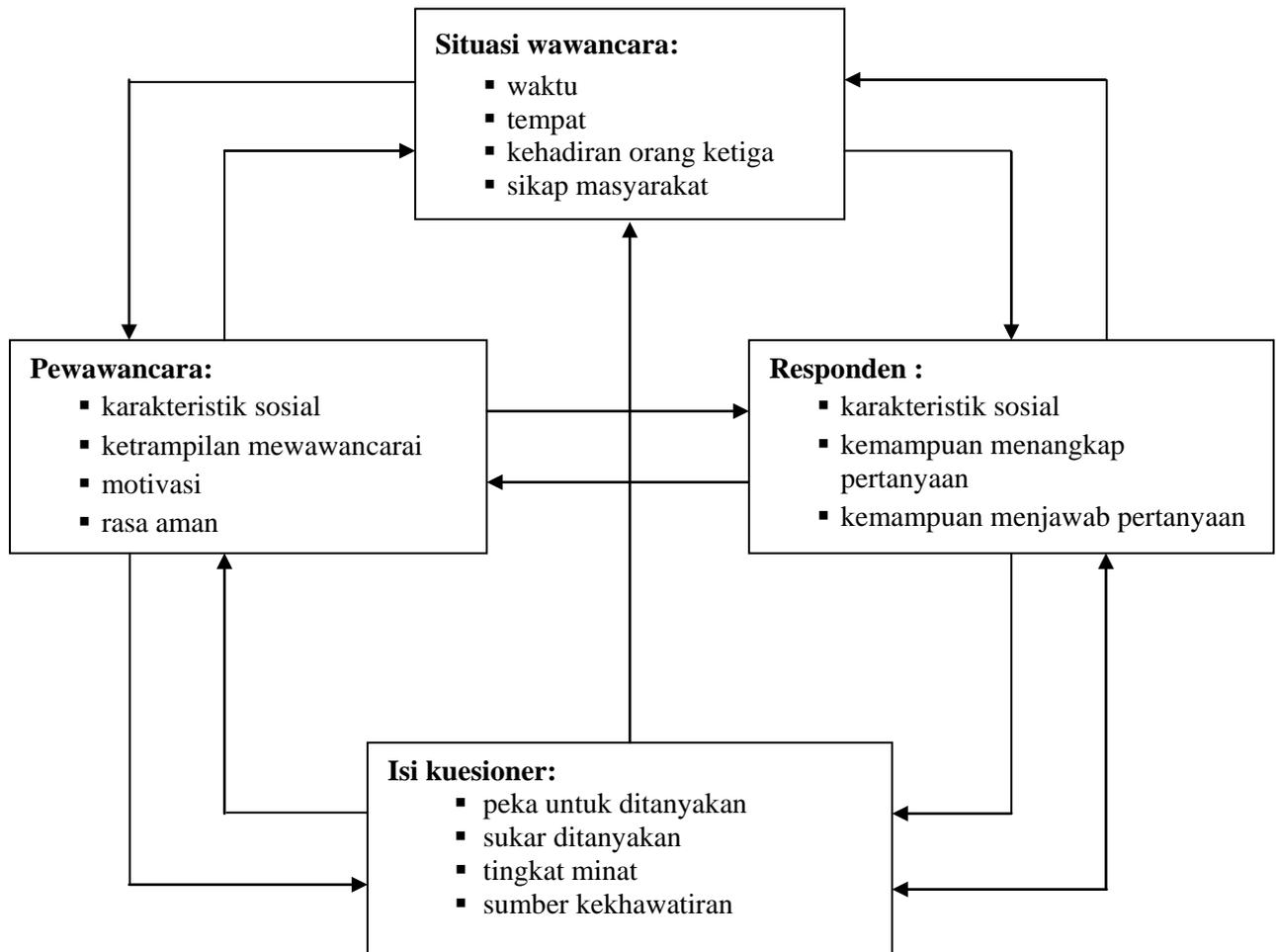
Agar hasil wawancara mempunyai mutu yang baik, pewawancara harus menyampaikan pertanyaan pada responden dengan baik dan jelas. Kalau perlu pewawancara harus menggali lebih lanjut jawaban responden yang belum jelas (*probing*) sehingga responden mau menjawab dengan jujur. Pada hal-hal tertentu pewawancara tidak boleh melakukan *probing* atau mendiskusikan dengan responden seperti pada pertanyaan perilaku pencegahan malaria yang harus ditanyakan sesuai dengan narasi pertanyaannya.

Perbedaan karakteristik pewawancara dengan responden sangat mempengaruhi hasil wawancara. Seorang pewawancara dari tingkat sosial tinggi harus dapat menyesuaikan diri dengan responden yang mempunyai tingkat sosial rendah, sehingga kecanggungan dalam pelaksanaan wawancara yang mengakibatkan responden enggan memberikan informasi/ fakta yang sebenarnya dapat dihindari.

Materi pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara juga dapat mempengaruhi hasil wawancara. Pertanyaan yang peka/ sensitif sering menyebabkan responden merasa enggan untuk menjawab, sehingga kemungkinan jawaban bukan fakta yang sebenarnya. Misalnya pertanyaan perilaku seksual. Oleh sebab itu pertanyaan yang peka/sensitif ditanyakan secara khusus dan pribadi.

Situasi atau lingkungan wawancara seperti waktu, tempat, keberadaan orang ketiga dan sikap masyarakat setempat terhadap pelaksanaan survei juga dapat mempengaruhi hasil wawancara. Dengan demikian keterampilan dan kemampuan pewawancara untuk beradaptasi dengan responden dan lingkungan menjadi kunci dalam keberhasilan wawancara dan validitas data yang tinggi.

Bagan yang digambarkan oleh Warwick (1975) menjelaskan keterkaitan berbagai faktor tersebut.



Gambar 1.1
Bagan yang digambarkan oleh Warwick (1975)

B. Langkah-langkah yang harus dilakukan pewawancara sebelum dan sesaat kunjungan rumah

1. Pelajari peta blok sensus dengan seksama untuk mendapatkan lokasi Rumah Tangga yang menjadi sampel dalam blok sensus yang akan diwawancarai.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum, sesaat dan sesudah melakukan kunjungan rumah:
 - a. Pilih waktu yang tepat untuk berkunjung.
 - b. Bila tidak bertemu responden, usahakan untuk mengetahui kapan sebaiknya kunjungan ulang dilakukan.
 - c. Hindari pengaruh 'orang ketiga' pada saat wawancara dengan responden. Sampaikan dengan sopan kepada 'orang ketiga' tersebut untuk tidak mempengaruhi jawaban dan memberi kebebasan kepada responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.
 - d. Tidak mendiskusikan hasil wawancara/ pengukuran/ pemeriksaan baik di antara anggota tim atau orang yang tidak berkepentingan (menjaga kerahasiaan).

C. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan riset yang menentukan keberhasilan mendapatkan data kesehatan yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pengumpulan data di lapangan sangat ditentukan oleh pelatihan, pengorganisasian, persiapan, penyelenggaraan kegiatan, dan kegiatan paska lapangan.

D. Masalah responden di lapangan

Masalah yang mungkin terjadi pada waktu akan dan sedang mewawancarai responden, yaitu:

1. ART tidak ada di rumah:

Jika ART tidak berada di rumah, sedang bekerja, sedang ke pasar, dan lain sebagainya (pergi kurang dari 1 hari), maka tanyakan pada ART lainnya kapan ART kembali. Pewawancara harus meninggalkan pesan agar ART tersebut dapat berada di rumah pada saat kunjungan ulang yang telah ditetapkan.

2. ART menolak diwawancarai:

a. Bersedia atau tidak bersedianya ART diwawancarai tergantung kesan pertama waktu bertemu dengan pewawancara. Sebelum melakukan wawancara, perkenalkanlah diri Saudara dan jelaskan tujuan kedatangan Saudara (pewawancara).

b. Pada saat wawancara akan dilakukan dapat terjadi ART menyatakan tidak bersedia diwawancarai. Hal tersebut dapat terjadi mungkin dikarenakan ART sedang dalam keadaan yang “tidak menyenangkan”, misalnya ada anggota keluarga yang baru meninggal. Tanyakan kepada ART kapan dia bersedia diwawancarai. **Usahakan agar ART bersedia, dengan cara membuat jadwal kunjungan ulang. Jika ART tetap menolak, catat di kolom catatan dan mintakan pengesahan dari pamong/ pejabat setempat (RT/ RW/ lurah).**

c. Pada saat wawancara, kemungkinan ART ada keperluan yang mendadak sehingga wawancara belum selesai atau ART tidak mau menjawab pertanyaan. Dalam hal ini tanyakanlah kepada ART kapan wawancara dapat dilanjutkan. Diskusikan hal ini dengan tim dan jadualkan kembali kunjungan ulang.

d. Bagi ART cacat/sedang sakit sehingga tidak dapat diwawancarai, maka wawancara dapat diwakilkan pada ART lain yang paling mengetahui kondisi responden. Tuliskan alasan mengapa diwakilkan, dan jangan lupa mencatat nama ART yang mewakili.

E. Pengendalian mutu hasil wawancara

Pengendalian mutu dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Tim pewawancara harus bekerja sama dengan baik selama melaksanakan tugas di lapangan. Ketua Tim (Katim) harus dapat membagi tugas lapangan (dalam proses pengumpulan data) secara seimbang, baik untuk dirinya sendiri dan maupun untuk anggota tim pengumpul data yang lain.
2. Katim harus melakukan editing terhadap hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh anggota tim, segera setelah pengumpulan data setiap Blok Sensus selesai dilakukan. Ketua tim meneliti **kelengkapan dan konsistensi** jawaban pada kuesioner yang telah diisi, segera setelah diserahkan oleh pewawancara.
3. Kualitas yang tinggi dari data yang dikumpulkan dapat dicapai apabila wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan dilakukan mengikuti prosedur yang benar.

4. Apabila dalam hal-hal tertentu, ada permasalahan dalam pengisian kuesioner, pengukuran, dan pemeriksaan yang tidak bisa diselesaikan oleh tim, maka tim segera menghubungi penanggungjawab teknis Kabupaten/Kota.
5. Apabila dalam hal-hal tertentu ada permasalahan yang menyangkut teknis lapangan (Listing RT hasil SP 2010 tidak tersedia, dsb.) dan tidak bisa diselesaikan oleh tim, maka segera menghubungi BPS tingkat Kabupaten/ Kota. Jika pada tingkat Kabupaten/Kota tidak bisa menanggulangi permasalahan tsb, maka diharapkan penanggungjawab teknis bersama dengan PJO Kabupaten/Kota dapat menghubungi penanggungjawab BPS Provinsi dengan berkoordinasi PJT dan atau PJO Provinsi.
6. Kuesioner yang sudah selesai diedit oleh Katim, diserahkan pada petugas entri data, selanjutnya dilakukan data entri. Data yang sudah dientri dapat segera dikirim ke Pusat melalui internet yang telah tersedia.

F. Etika wawancara dalam pengumpulan data

1. Tim pengumpul data harus menghormati norma sosial setempat. Upayakan agar kunjungan rumahtangga dapat diatur sedemikian rupa sehingga seluruh anggota rumah tangga sedang berada di rumah. Hindari wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya kegiatan pesta atau upacara lainnya.
2. Sebelum wawancara dilakukan, pewawancara harus menerangkan secara jelas sesuai dengan naskah penjelasan mengenai tujuan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan sehingga responden dapat memahami tujuan pelaksanaan survei. Mintalah persetujuan dari Anggota Rumah Tangga (ART) atau yang mewakili bahwa mereka tidak keberatan atau secara sukarela setuju untuk diwawancarai, dilakukan pengukuran dan pemeriksaan. **Bila setuju**, ART atau yang mewakili diminta untuk menandatangani/'cap jempol' pada lembar persetujuan (*informed consent*).
3. Pada waktu menggali informasi dari ART, pewawancara harus menciptakan suasana yang baik, memperhatikan dan bersikap netral terhadap respons dari ART, tidak memberi kesan memaksa, tidak emosi, tidak mengarahkan, dapat menghindari percakapan yang menyimpang atau bertele-tele, meminta izin sebelumnya untuk pertanyaan yang sensitif.
4. Setelah selesai melakukan wawancara, mengucapkan terima kasih pada saat berpamitan.

G. Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara

1. Penampilan dan sikap pewawancara
 Dalam melakukan wawancara, agar pewawancara dapat diterima dengan baik oleh ART maka pewawancara diharuskan untuk:
 - a. Berpakaian sopan, sederhana dan rapi
 - b. Bersikap rendah hati
 - c. Bersikap hormat kepada ART
 - d. Ramah dalam sikap dan ucapan
 - e. Bersikap penuh pengertian pada ART dan netral
 - f. Sanggup menjadi pendengar yang baik
2. Kemampuan umum yang harus dimiliki pewawancara.
 Mengingat pentingnya peran pewawancara dalam menentukan hasil wawancara, maka pewawancara diharuskan dapat:

- a. Menciptakan hubungan baik dengan ART sehingga wawancara dapat berjalan lancar.

Dalam menciptakan hubungan baik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Buatlah kesan yang baik pada saat melakukan pendekatan. Pertama-tama buatlah ART mempunyai perasaan tenang. Pilihlah ucapan-ucapan perkenalan yang enak didengar sehingga ART merasa siap untuk diwawancara. Bukalah pembicaraan dengan sikap sopan, memberi salam atau ucapan selamat pagi/siang/sore/malam dan mulailah memperkenalkan diri.
 - (2) Mampu melakukan pendekatan yang positif.
 - (3) Jangan pernah mengucapkan kalimat seperti “Apakah Ibu/Bapak sedang sibuk?”. Dengan mengucapkan kalimat seperti tersebut di atas, maka akan mengundang penolakan untuk diwawancara.
 - (4) Jika ART tampak ragu-ragu menjawab karena takut, maka tekankan bahwa informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
 - (5) Jawablah setiap pertanyaan yang diajukan oleh ART dengan jujur.
 - (6) Sebelum diwawancara kemungkinan ART akan bertanya tentang penelitian atau bagaimana caranya dia terpilih sebagai responden. Jawablah pertanyaan ART tersebut dengan cara yang menyenangkan.
 - (7) Kemungkinan ART akan bertanya berapa kira-kira lama waktu yang diperlukan untuk wawancara. Jika dia bertanya, jawablah bahwa wawancara akan memakan waktu kurang lebih 1 jam. Kemukakan bahwa pewawancara bersedia datang lain waktu jika ART berhalangan/ada keperluan penting.
- b. Mewawancarai rumah tangga dan ART dengan menggunakan kuesioner **RKD10.RT dan RKD10.IND** (yang telah disiapkan) dengan mengikuti petunjuk pengisian kuesioner. Tanyakan semua pertanyaan dalam daftar pertanyaan dengan baik dan tepat.
- c. Mencatat semua jawaban lisan dari ART dengan teliti, lengkap dan jelas atau mencantumkan kode sesuai petunjuk pengisian kuesioner.
- Apabila jawaban ART kurang jelas, maka coba digali tambahan informasi dengan menyampaikan pertanyaan yang tepat dan netral (*probing* / menggali informasi lebih dalam).
- Apabila jawaban “**tidak tahu**”, jangan cepat puas, gali lebih jauh, sebab mungkin:
- (1) ART tidak mengerti pertanyaan
 - (2) ART sedang berpikir
 - (3) ART tidak mau menyampaikan informasi yang sesungguhnya
 - (4) ART betul-betul tidak tahu
3. Dalam melakukan wawancara untuk istilah teknis/ medis yang kurang dimengerti oleh ART, upayakan memakai padanan istilah setempat.
 4. Dalam keadaan terpaksa, apabila ART tidak dapat berbahasa Indonesia, maka wawancara dapat dilakukan dengan bahasa daerah atau boleh dibantu oleh penerjemah, tetapi pastikan penerjemah tidak mempengaruhi jawaban ART.
 5. Upayakan dalam melakukan wawancara, ART seorang diri sehingga pewawancara dapat memperoleh jawaban langsung dari ART, tanpa adanya campur tangan pihak lain.
 6. Setelah selesai wawancara terhadap setiap ART, periksa kembali semua pertanyaan, apakah semua telah terjawab serta jawaban konsisten. Apabila **belum lengkap / ada**

yang tidak konsisten pada jawaban ART, maka ulangi pertanyaan tersebut (kalau perlu lakukan *probing*) sehingga mendapat jawaban yang benar.

7. Apabila semua jawaban telah lengkap dan konsisten, sampaikan '**ucapan terima kasih**' atas kesediaan ART menjawab semua pertanyaan.
8. Berikan bahan kontak sebelum meninggalkan rumah ART

BAB 4. TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

Instrumen pengumpulan data Riset Kesehatan Dasar (RKD) 2010 terdiri dari beberapa kuesioner.

Kuesioner Rumah Tangga: (RKD10.RT)

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Rumah Tangga
- Blok III : Keterangan Pengumpul Data
- Blok IV : Keterangan Anggota Rumah Tangga
- Blok V : Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Blok VI : Sanitasi Lingkungan
- Blok VII : Pengeluaran Rumah Tangga
 - A. Pengeluaran untuk Makanan
 - B. Pengeluaran Bukan Makanan

Kuesioner Individu: (RKD10.IND)

- Pengenalan Tempat
- Blok VIII : Keterangan Individu
 - A : Identifikasi Responden
 - B : Penyakit Menular
 - C : Pengetahuan dan Perilaku (semua ART umur \geq 15 tahun)
 - D : Kesehatan Reproduksi (Perempuan 10-59 tahun)
 - Da. Masa Reproduksi Perempuan
 - Db. Fertilitas
 - Dc. Alat/ Cara KB
 - Dd. Kehamilan, Persalinan, dan Pemeriksaan Sesudah Melahirkan
 - De. Keguguran dan Kehamilan yang Tidak Diinginkan
 - Df. Perilaku Seksual (ART umur 10-24 tahun)
 - E : Kesehatan Anak (Khusus Bayi umur 0-59 bulan)
 - Ea. Kesehatan Bayi dan Anak Balita
 - Eb. ASI dan MP ASI
- Blok IX : Konsumsi Makan Individu
- Blok X : Pengukuran dan Pemeriksaan
 - A : Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan dan Berat Badan
 - B : Pemeriksaan Laboratorium
 - Ba. Malaria: RDT Malaria dan Sediaan Apus darah tebal
 - Bb. Tuberkulosis: Dahak pagi dan Dahak sewaktu

Hal-hal penting yang diperlukan dalam mengumpulkan keterangan-keterangan tersebut adalah: pewawancara harus menguasai cara mengajukan pertanyaan, mengetahui informasi yang ingin diperoleh melalui pertanyaan tersebut, dan bagaimana cara mengatasi masalah

yang mungkin timbul. Pewawancara juga harus tahu cara yang benar untuk mencatat jawaban yang diberikan responden dan bagaimana mengikuti alur pertanyaan dalam kuesioner.

A. Petunjuk Umum

1. Dalam mengisi kuesioner gunakan pensil 2B, agar tulisan jelas, dan bila terjadi kesalahan mudah dihapus.
2. Gunakan huruf balok agar mudah dibaca oleh orang lain.
3. Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
4. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan harus jelas sehingga ART yang diwawancarai dapat dengan mudah mendengar dan memahami pertanyaan.
5. Isilah jawaban dalam kotak atau di atas garis/ spasi yang tersedia, dan sesuaikan besarnya huruf agar tidak melebihi batas kotak atau garis/ spasi yang tersedia
6. Lingkari kode yang sesuai dengan pilihan jawaban responden, kemudian kutip kode tersebut ke dalam kotak yang tersedia.

B. Petunjuk Khusus

Cara pengisian kuesioner dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia. Contoh:

B07	Jika Ya, apakah [NAMA] mendapat pengobatan dalam 24 jam pertama menderita panas?	1. Ya 2. Tdak	<input type="text" value="1"/>
-----	--	------------------	--------------------------------

2. Isikan kode jawaban terpilih ke dalam kotak yang tersedia

Contoh:

5.	Bagaimana kualitas fisik air minum? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK
	a. Keruh <input type="text" value="2"/> b. Berwarna <input type="text" value="1"/> c. Berasa <input type="text" value="2"/> d. Berbusa <input type="text" value="1"/> e. Berbau <input type="text" value="2"/>

3. Membiarkan kotak tidak terisi apabila pertanyaan tersebut tidak perlu ditanyakan sesuai dengan alur pertanyaan (pertanyaan harus dilewati / *skip*).

Contoh:

Bila pertanyaan B06 jawabannya kode **2 “Tidak”**, lanjutkan ke pertanyaan B09, sedangkan pertanyaan B07 dan B08 tidak ditanyakan.

B06	Jika Ya, apakah [NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT, lihat alat peraga)?	1. Ya <input type="text" value="2"/> Tidak → B09	<input type="text" value="2"/>
B07	Jika Ya, apakah [NAMA] mendapat pengobatan dalam 24 jam pertama menderita panas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="text"/>

B08	Apakah [NAMA] diberi pengobatan kombinasi artemisinin (ACT) selama 3 hari ? 1. Ya, diminum habis. 2. Ya, diminum tidak habis, jelaskan alasannya	<input type="checkbox"/>
B09	Apakah menggunakan obat-obat tradisional/tanaman obat untuk penyakit/keluhan tersebut di atas? 1. Ya 2. Tidak →B11	<input type="checkbox" value="1"/>

4. Mengisi salah satu pilihan jawaban yang merupakan jawaban ‘terbuka’ misalnya: ”Lainnya (sebutkan.....)”. Kode lainnya dilingkari dan tulis penjelasan jawaban, contoh jawaban lainnya tersebut adalah ‘*minum jamu*’. Pindahkan kode jawaban ‘Lainnya’ tersebut ke kotak yang tersedia.

Contoh:

Dc02	Alat/cara KB apakah, yang sedang [NAMA] dan pasangan pakai? BACAKAN POIN a SAMPAI j. ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK				
a. Sterilisasi wanita	<input type="checkbox" value="2"/>	e. Suntikan	<input type="checkbox" value="2"/>	i. Pantang berkala/kalender	<input type="checkbox" value="2"/>
b. Sterilisasi pria	<input type="checkbox" value="2"/>	f. Kondom	<input type="checkbox" value="2"/>	j. Sanggama terputus	<input type="checkbox" value="2"/>
c. Pil	<input type="checkbox" value="2"/>	g. Diafragma/intravag	<input type="checkbox" value="2"/>	k. Lainnya, <u>Minum Jamu</u>	<input type="checkbox" value="1"/>
d. IUD/AKDR/Spiral	<input type="checkbox" value="2"/>	h. <i>Amenorrhea Laktasi</i>	<input type="checkbox" value="2"/>		

5. Mengisi jawaban dan kemudian dipindahkan ke dalam kotak.

Contoh:

Dc07	Sudah berapa lama tidak menggunakan alat/cara KB? bulan	<input type="checkbox" value="0"/> <input type="checkbox" value="3"/> <input type="checkbox" value="6"/>
------	---	-------------	--

Kotak jawaban harus terisi semua. Isian pada kotak jawaban disesuaikan dengan jumlah kotak yang tersedia.

Jika ada tiga kotak sedangkan isian hanya 2 digit, maka dalam kotak tambahkan “0” didepannya. Misal umur 36 bulan tuliskan 036 bulan.

6. Mengisi jawaban dalam tempat yang tersedia.

1. Hari wawancara : 1= Senin – Jumat 2= Sabtu – Minggu <input type="text" value="1"/>			2. Kondisi tertentu : 1= Biasa; 2= Hajatan; <input type="text" value="3"/> 3= Hari Raya; 4= Puasa 5 = Sakit 6 = Diit			
Waktu Makan	Masakan/Menu	Bahan Makanan	Kode Bahan Makanan	Banyaknya yg dikonsumsi		
				Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)	
Pagi	Teh manis	Teh				
		Gula pasir	JA016	1 sendok makan	10	
		Perkedel jagung	PA077	1 buah	50	
		Nasi goreng	Nasi Goreng	PA063	1 centong penuh	100
		Telur ceplok	Telur ayam ceplok	PD002	1 butir	50
		Pisang Ambon	Pisang Ambon	GA059	1 buah sedang	75
Siang	Nasi	Nasi	PA067	2 centong penuh	200	
	Tempe goreng	Tempe goreng	PB014	1 potong sedang	25	
	Ikan cue goreng	Ikan cue goreng	EB022	1 ekor kecil	30	
	Sayur asem		PF034	1 sendok sayur	25	
		Kacang panjang				
		Labu siam				
		Daun melinjo				
		Jagung muda				
		Kacang tanah				
		Pisang goreng	Pisang goreng	GA064	1 buah sedang	60
Malam	Nasi	Nasi	PA067	1 centong penuh	100	
	Tempe goreng	Tempe goreng	PB014	1 potong sedang	25	
	Ikan cue	Ikan cue goreng	EB022	1 ekor kecil	30	
	Kerupuk aci	Kerupuk aci	PA137	1 bungkus plastik	5	
	Air putih			10 gelas aqua	2000	

BAB 5. PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKD10.RT

BLOK I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 – 11 : Nama Provinsi, Kabupaten/ Kota, Kecamatan, Desa/ Kelurahan, Klasifikasi Desa/ Kelurahan, Nomor RW, Nomor RT, Nomor Kode Sampel, Nomor Urut Sampel Rumah Tangga, Nomor Urut Rumah Tangga SP2010, Terpilih sampel pemeriksaan laboratorium, dan Alamat rumah.

Rincian 1-6 dikutip dari Blok I Riskesdas2010.DSRT Rincian 1 sampai dengan 5 dan 7.

Rincian 7 dikutip dari Blok I Riskesdas2010.DSRT rincian 8.

Rincian 8 dikutip dari Blok IV Riskesdas2010.DSRT Kolom 1.

Rincian 9 dikutip dari blok IV Riskesdas2010.DSRT kolom 5.

Rincian 10 “terpilih sampel pemeriksaan laboratorium” diberi kode 1 (Ya) apabila rincian 7 NKS digit kode pertamanya diawali dengan “2” .

Rincian 11 tanyakan kembali kepada Anggota Rumah Tangga pada Rumah Tangga terpilih untuk mendapatkan alamat yang lebih lengkap.

Contoh: Halaman 1 RKD10. RT

RAHASIA		RKD10. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
1	Provinsi	DIY 3 4
2	Kabupaten/Kota ^a	GUNUNG KIDUL 0 3
3	Kecamatan	SEPTO SARI 0 3 0
4	Desa/Kelurahan ^a	KEPREK 0 0 5
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan (K) <input checked="" type="radio"/> 2. Perdesaan (D) 2
6	a. Nomor RW	16
6	b. Nomor RT	88
7	Nomor Kode Sampel	200278 2 0 0 2 7 8
8	Nomor urut sampel rumah tangga	23 2 3
9	Nomor urut rumah tangga SP2010	128 1 2 8
10	Terpilih sampel pemeriksaan laboratorium	<input checked="" type="radio"/> 1. Ya 2. Tidak 1
11	Alamat rumah	IL. PARANGTRITIS NO. 36, YOGYAKARTA
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA		
1	Nama kepala rumah tangga:	SULISTYOHADI
2	Banyaknya anggota rumah tangga:	04 0 4
3	Banyaknya balita (0-4 tahun)	01 0 1
4	Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai:	03 0 3
III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA		
1	Nama Pengumpul Data:	JOHNY
2	Tgl. Pengumpulan data: (tg-bln-thn)	05-05-2010
3	Tanda tangan Pengumpul Data	<i>Johny</i>
4	Nama Ketua Tim:	JEANNY
5	Tgl. Pengecekan: (tg-bln-thn)	05-05-2010
6	Tanda tangan Ketua Tim:	<i>Jeann</i>

*) coret yang tidak perlu

BLOK II. Keterangan Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi Rumah Tangga biasa dan Rumah Tangga khusus.

Rumah Tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau bangunan sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu, dan anak.

Juga dianggap sebagai Rumah Tangga biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tapi makannya diurus sendiri;
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makan dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam kelompok segmen yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga;
3. Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya;
4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
5. Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya dianggap rumah tangga biasa.
6. Apabila dalam satu rumah terdiri dari beberapa kartu keluarga, tetapi masak dalam satu dapur. Tanyakan siapa yang dianggap sebagai Kepala Keluarga. Kalau anggota rumah tangga tidak dapat menentukan, tanyakan siapa yang penghasilannya paling besar dianggap sebagai Kepala Keluarga.

Rumah Tangga khusus mencakup:

1. Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat atau asrama TNI (tangsi). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan RT khusus.
2. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Ketentuan penggantian RT yang tidak ditemui:

Apabila pada saat kunjungan pewawancara Riskesdas, Rumah Tangga terpilih pindah dari alamat atau bangunan sensus, maka:

1. Jika Rumah Tangga tersebut menghuni rumah baru masih dalam Blok Sensus yang sama maka wawancara tetap dilakukan pada Rumah Tangga tersebut.
2. Jika Rumah Tangga terpilih pindah dan tidak terjangkau, sedangkan bangunan rumahnya dihuni penghuni baru maka wawancara dilakukan pada Rumah Tangga baru tersebut.
3. Jika Rumah Tangga terpilih pindah dan tidak terjangkau dan bangunan rumahnya tidak ada penghuni barunya, maka harus diganti dengan Rumah Tangga Cadangan. Pemilihan rumah tangga cadangan dimulai dari rumah tangga pertama.
4. Jika Rumah Tangga terpilih pindah dan tidak terjangkau dan bangunan rumahnya tidak ada penghuni barunya, dan Rumah Tangga cadangan sudah tidak ada, maka sampel

Rumah Tangga tidak perlu diganti. Pada Blok Catatan Pengumpul Data tuliskan “RT pindah” dan minta pengesahan dari aparat setempat.

5. Jika rumah tangga terpilih tidak bersedia untuk diwawancarai (tidak bersedia menandatangani inform consent), maka dilaporkan ke PJT kabupaten/kota untuk diambil keputusan proses penggantian rumah tangga tersebut.

Ketentuan jika ART tidak ditemui:

1. Jika ART dari rumah tangga terpilih tidak ada pada saat kunjungan pertama, maka dilakukan kunjungan ulang sampai dapat dilakukan wawancara. Apabila sudah dilakukan kunjungan ulang tiga kali atau tim sudah harus pindah ke blok sensus lain, maka ART tersebut dianggap “tidak ada” dan harus dilaporkan dan diketahui oleh PJT kabupaten/kota.
2. Jika ART sakit berat sehingga tidak dapat dilakukan wawancara, maka informasi ART tersebut dapat diwakilkan oleh ART lainnya yang mengetahui.
3. Jika ART menolak untuk diwawancarai, lakukan upaya pendekatan lebih baik agar bersedia, jika tetap menolak catat pada kolom catatan berikut dengan alasan ART tsb.

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah seseorang dari sekelompok Anggota Rumah Tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari RT, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Penjelasan:

- Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama. Khusus untuk kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan) tetapi kurang dari 6 bulan, tetap dicatat sebagai KRT di rumah istri dan anak-anaknya.
- Jika KRT pulang ke rumah istri 6 bulan atau lebih, maka KRT diganti oleh salah satu ART yang berfungsi sebagai KRT (istri/ mertua/ orang tua/ anak yang sudah dewasa).

**Rincian 2, 3, dan 4 diisi setelah selesai melakukan wawancara Blok IV
Keterangan ART**

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga (diisi sesuai dengan Blok IV)

Hitung dan tuliskan banyaknya anggota rumah tangga termasuk KRT sesuai dengan hasil pengisian Blok IV RKD10.RT.

Rincian 3: Jumlah balita/ umur di bawah 5 tahun (diisi sesuai dengan Blok IV)

Hitung dan tuliskan jumlah anak umur 0-4 tahun sesuai dengan hasil pengisian Blok IV RKD10.RT.

Rincian 4: Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai

Hitung dan tuliskan banyaknya anggota rumah tangga termasuk KRT sesuai dengan jumlah pada kolom 13 blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga dengan kode 1 “ya”.

Jumlah formulir kuesioner individu RKD10.IND yang berhasil diwawancarai dan/ atau dilakukan pengukuran serta pemeriksaan harus sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam rincian ini.

BLOK III. Keterangan Pengumpul Data

Blok III ini bertujuan untuk mengetahui tanggal pengumpulan data dan identitas pewawancara. Juga tanggal pengecekan data yang sudah dikumpulkan dan identitas Ketua Tim.

Contoh: isian kuesioner RKD10.RT Blok III

III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA											
1	Nama Pengumpul Data:	JOHNY			4	Nama Ketua Tim:	JEANNY				
2	Tgl. Pengumpulan data: (tgl-bln-thr)	0	5	-	0	5	-	2	0	1	0
3	Tanda tangan Pengumpul Data	Johny			6	Tanda tangan Ketua Tim:	Jeanny				

*) coret vano tidak perlu

Rincian 1-3: Keterangan pengumpul data dan tanggal pengumpulan data

Rincian 1. Nama pengumpul data

Tulis nama lengkap pengumpul data/tenaga pewawancara/enumerator.

Rincian 2. Tanggal pengumpulan data

Tulis tanggal/ bulan/ tahun pengumpulan data dilakukan pada kotak yang tersedia.

Rincian 3. Tanda tangan pengumpul data

Bubuhkan tanda tangan pengumpul data pada tempat yang tersedia.

Rincian 4 – 6. Keterangan Ketua Tim, tanggal pengecekan dan tanda tangan

Tulis nama Ketua Tim. Setelah pengecekan seluruh kelengkapan dan konsistensi isian kuesioner dilakukan, tuliskan tanggal, bulan dan tahun pengecekan pada kotak yang tersedia, dan bubuhkan tanda tangan Ketua Tim.

Pengecekan kuesioner dilakukan untuk mengetahui kelengkapan, konsistensi dan validitas hasil wawancara, pengukuran dan pemeriksaan yang telah diisi oleh petugas pengumpul data. Pengecekan dilakukan di blok sensus segera setelah selesai pengumpulan data dan sebelum pindah, agar kalau ada data yang masih kurang atau tidak konsisten dapat dilengkapi.

BLOK IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah tangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada (termasuk kepala rumah tangga). ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah tangga 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai ART. Orang yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai ART.

Pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai ART majikannya, tetapi yang hanya makan saja dianggap bukan ART majikannya.

Kolom 1 : Nomor urut

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1-8. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 8 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan BERSAMBUNG di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan SAMBUNGAN pada sudut kanan atas kuesioner tambahan.

Kolom 2 : Nama anggota rumah tangga

Tanyakan nama ART, usahakan tidak membuat singkatan yang akan membingungkan. Misalnya Tarida Simarmata dengan Taura Simarmata dengan singkatan yang sama T. Simarmata. Tuliskan isian dengan huruf Kapital dan Balok supaya mudah dibaca oleh orang lain.

Kolom 3 : Hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT)

Tanyakan hubungan setiap ART dengan kepala rumah tangga (KRT).

Anggota Rumah Tangga pertama harus KRT (**kode 1**), selanjutnya,

Tuliskan kutipan ke dalam kotak yang disediakan dan Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden

- Kode 2** = Istri/ suami KRT.
- Kode 3** = Anak mencakup anak kandung, anak tiri, atau anak angkat KRT.
- Kode 4** = Menantu, yaitu suami/ istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.
- Kode 5** = Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.
- Kode 6** = Orang tua/ mertua, yaitu bapak/ ibu dari KRT atau bapak/ ibu dari istri/ suami KRT.
- Kode 7** = Famili lain, yaitu ART yang ada hubungan famili dengan KRT, atau dengan istri/ suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek.
- Kode 8** = Pembantu Rumah Tangga, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di RT tersebut dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang ataupun barang.
- Kode 9** = Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT atau istri/ suami KRT yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 6 bulan, seperti tamu, teman, dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di RT majikannya.

**Nomor urut ART harus sesuai dengan urutan dalam kode kolom 3
(Hubungan dengan KRT) Blok IV**

Penjelasan:

1. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/ gaji) dianggap sebagai pembantu RT.

2. Sopir dan tukang kebun yang menjadi ART majikan (makan dan menginap di rumah majikan), maka sopir dicatat sebagai lainnya (kode 9) sedangkan tukang kebun sebagai pembantu (kode 8).
3. Anak pembantu rumah tangga yang ikut tinggal dalam RT, apabila dianggap dan diperlakukan sebagai pembantu RT, status hubungan dengan KRT dicatat sebagai pembantu RT (kode 8). Apabila anak tersebut tidak dianggap atau diperlakukan sebagai pembantu RT, maka dicatat sebagai lainnya (kode 9).
4. Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan KRT dicatat sebagai lainnya, yang ada hubungan famili dicatat sebagaimana status hubungan dengan KRT sebelum menikah.

Kolom 4 : Jenis kelamin

Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya. Untuk meyakinkan, tanyakan apakah ART tersebut laki-laki atau perempuan. Misalnya Endang, bisa laki-laki atau perempuan.

Tuliskan kutipan ke dalam kotak yang tersedia dan Isikan satu kode jawaban

sesuai jawaban responden

Kode 1 jika "Laki-laki", kode 2 jika "Perempuan"

Kolom 5 : Status kawin

Tuliskan ke dalam kotak yang tersedia dan isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden.

Kode 1 = Belum Kawin

Kode 2 = Kawin adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri

Kode 3 = Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/ istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap **cerai hidup**.

Kode 4 = Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Kolom 6 : Tanggal Lahir

Tanyakan dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia tanggal, bulan dan tahun lahir responden.

Apabila responden lupa tentang tanggal lahirnya, tanyakan apakah mempunyai dokumen yang mendukung, misalnya akte kelahiran, kartu keluarga, kartu tanda penduduk, surat izin mengemudi, dan lain sebagainya.

Usahakan untuk mengingat-ingat tentang bulan dan atau tahun kelahirannya.

Apabila responden tidak tahu tanggal lahirnya, walaupun sudah dilakukan “*probing*”, kotak tanggal dan bulan diisi kode “99” dan “**Tahun**” diisi berdasarkan “UMUR” yang didapat dari **KOLOM 7 isian Tahun**

Kolom 7 : Umur

Umur dihitung dalam Hari, Bulan, dan Tahun sesuai dengan ketentuan cara pengisian. Untuk umur dalam Bulan dan Tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang bulan atau ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

1. Jika umurnya < 1 bulan, dicatat dalam hari
2. Jika umurnya < 5 tahun, dicatat dalam bulan
3. Jika umurnya \geq 5 tahun, dicatat dalam tahun
4. Jika umur \geq 97 tahun dicatat 97 tahun.
5. Jika umur responden 27 tahun 9 bulan, dicatat 27 tahun
6. Jika responden lebih mengingat pada perhitungan **kalender islam**, gunakan “**Pedoman Konversi Umur Riskesdas Kesehatan Dasar 2010**”
7. **Kolom 7 ”umur” harus diisi dengan umur dalam tahun**, sekalipun hanya kira-kira. Pengisian kolom 6 pada kotak “Tahun” disesuaikan dengan umur responden.

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara *probing* sebagai berikut:

1. Meminta surat kelahiran seperti akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, kartu menuju sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga) bila yang tercatat di sana adalah umur/ bukan tanggal lahir.
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional. Contoh: tsunami, pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/ lurah, dsb.

Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

- a. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942)
 - b. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945)
 - c. Pemilu I (1955)
 - d. Pemberontakan G30S/PKI (1965)
 - e. Tsunami di Aceh (2004)
3. Membandingkan umur ART dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja: duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan) si kakak pada waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.

4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab “terserah bapak sajalah”. Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan di atas.

Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang **umurnya 97 tahun atau lebih diisikan 97**.

Contoh:

110 tahun	9	7	tahun
9 tahun, 9 bulan	0	9	tahun
11 bulan, 20 hari	1	1	bulan

Kolom 8 : Status Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (Khusus ART > 5 tahun)

Tanyakan kepada tiap ART, tingkat pendidikan tertinggi yang telah dicapainya.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = **Tidak pernah sekolah.**

Kode 2 = **Tidak tamat SD.** Termasuk tidak tamat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Kode 3 = **Tamat SD.** Termasuk tamat Madrasah Ibtidaiyah/ Paket A dan tidak tamat SLTP/ MTs.

Kode 4 = **Tamat SLTP.** Termasuk tamat Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ Paket B dan tidak tamat SLTA/ MA.

Kode 5 = **Tamat SLTA.** Termasuk tamat Madrasah Aliyah (MA)/ Paket C

Kode 6 = **Tamat D1, D2, D3,** atau mahasiswa strata 1 drop-out.

Kode 7 = **Tamat Perguruan Tinggi.** Termasuk tamat Strata-1, Strata-2, Strata-3.

Apabila masih bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu, maka yang diisikan adalah jenjang pendidikan yang sudah ditamatkan.

Kolom 9 : Status Pekerjaan Utama (Khusus ART ≥ 10 tahun)

Tanyakan kepada tiap ART berumur 10 tahun atau lebih mengenai pekerjaan utama responden.

Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang menggunakan **waktu terbanyak** responden atau pekerjaan yang **memberikan penghasilan terbesar**.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = **Tidak bekerja,** adalah sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan suatu usaha, atau sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

- Kode 2** = **Sekolah**, adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi yang di bawah pengawasan Depdiknas, Departemen lain maupun swasta.
- Kode 3** = **TNI/Polri**, bekerja di pemerintahan sebagai angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara dan kepolisian.
- Kode 4** = **Pegawai Negeri Sipil (PNS)**, atau **Pegawai**. PNS atau Pegawai adalah pekerja yang mempunyai atasan dan menerima gaji/ honor rutin PNS bekerja di pemerintahan sebagai pegawai negeri sipil. Sedangkan **Pegawai** termasuk pegawai pemerintah yang non PNS misalnya pegawai Telkom, PLN, PTKA atau pegawai swasta yang bekerja pada perusahaan swasta.
- Kode 5** = **Wiraswasta/ pedagang**, orang yang melakukan usaha dengan modal sendiri atau berdagang baik sebagai pedagang besar atau eceran. **Pelayanan jasa**, orang yang bekerja secara mandiri dan mendapatkan imbalan atas pekerjaannya. Misalnya jasa transportasi seperti sopir taksi, ojek.
- Kode 6** = **Petani**, adalah pemilik atau pengolah lahan pertanian, perkebunan yang diolah sendiri atau dibantu oleh buruh tani.
- Kode 7** = **Nelayan**, orang yang melakukan penangkapan dan atau pengumpulan hasil laut (misalnya ikan).
- Kode 8** = **Buruh**, pekerja yang mendapat upah dalam mengolah pekerjaan orang lain dan tidak menerima gaji tetap dan rutin (buruh tani, buruh bangunan, buruh angkat-angkut, buruh pekerja).
- Kode 9** = **Lainnya**, apabila tidak termasuk dalam kode 1 s/d 8.

Kolom 10 : Khusus ART perempuan 10–54 tahun, apakah sedang hamil?

Tanyakan kepada setiap ART perempuan berumur 10–54 tahun apakah sedang hamil atau tidak.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Catatan:

Tanyakan pertanyaan rincian 10 ini pada wanita umur 10 tahun sampai umur 54 tahun tanpa memperhitungkan apakah sudah menikah atau belum, masih sekolah atau tidak, belum pernah/sudah pernah/ tidak lagi menstruasi. Hal ini karena keadaan tersebut tidak menjamin bahwa wanita tersebut tidak bisa hamil.

Jangan pula hanya melihat keadaan besar perutnya karena kehamilan tidak bisa dilihat dari besar perutnya saja, terutama pada hamil muda.

Kolom 11 : Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu

Tanyakan kepada setiap ART apakah tadi malam tidur menggunakan kelambu sehingga terhindar dari gigitan nyamuk.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak".

Catatan :

1. Bisa terjadi dalam satu rumah tangga jawaban untuk tiap-tiap ART berbeda. Kemungkinan ada jawaban ya, atau tidak dengan berbagai alasan seperti: karena ART dapat tidur dalam tempat tidur yang berbeda, kelambu tidak cukup.
2. Jika ART tidur berpindah-pindah tempat tidur, catat kondisi terlama yang digunakan untuk tidur. Misalnya 2 jam tidur di dalam kelambu tetapi 4 jam tidur di luar kelambu, maka dianggap tidak tidur dalam kelambu atau isikan kode jawaban 2”Tidak”

Jika jawaban kode 2 ”Tidak”, Lanjutkan ke kolom 13

Kolom 12 : Jika ya, apakah kelambu berinsektisida?

Tanyakan kepada tiap ART yang semalam tidur di dalam kelambu, apakah kelambu dicelup insektisida.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu"

Catatan:

Sebagian kelambu dicelup dengan insektisida untuk membunuh nyamuk. Pencelupan yang sesuai dengan prosedur dilakukan tiap 6 bulan karena insektisida tidak efektif lagi membunuh nyamuk setelah 6 bulan. Bila pencelupan dengan insektisida lebih dari 6 bulan yang lalu, isikan kode 2 (tidak), karena insektisida tidak efektif lagi.

Kolom 13 : ART yang diwawancarai

Isikan kode jawaban pada semua anggota rumah tangga, setelah anggota rumah tangga dilakukan wawancara, dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Ya, didampingi" kode 3 jika "Ya, diwakili.", 4 jika "Tidak"

Pemilihan jawaban ini dilakukan berdasarkan uraian:

1. Ya, jika responden langsung menjawab
2. Ya, didampingi, jika responden berusia <15 tahun
3. Ya, diwakili, jika responden sakit, berusia lanjut, dan gangguan mental, tuna rungu, tuna wicara
4. Tidak, jika responden menolak atau tidak bisa ditemui sampai dengan akhir jadwal wawancara di blok sensus tersebut.

Blok V. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Tujuan pertanyaan pada Blok ini adalah mengetahui kepedulian/ pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat untuk memastikan apakah dirinya menderita penyakit (malaria atau TB).

Fasilitas pelayanan kesehatan dapat berupa:

- a. **Rumah Sakit** adalah semua rumah sakit umum baik milik pemerintah, BUMN maupun swasta
- b. **Puskesmas atau Puskesmas pembantu** adalah pusat kesehatan masyarakat dan puskesmas pembantu milik pemerintah.
- c. **Praktek Dokter** adalah suatu tempat atau bangunan yang digunakan untuk praktek dokter
- d. **Praktek Bidan** adalah suatu tempat, berupa bangunan, baik terpisah atau bagian dari bangunan lainnya, atau rumah sendiri yang dimanfaatkan untuk pelayanan kebidanan, yaitu pemeriksaan ibu hamil, bersalin, bayi, anak, dan ibu nifas.
- e. **Polindes (Pondok Bersalin Desa)** adalah salah satu bentuk usaha kesehatan bagi masyarakat yang didirikan dari masyarakat oleh masyarakat atas dasar musyawarah sebagai kelengkapan dari pembangunan masyarakat desa untuk memberikan pelayanan KIA dan KB serta pelayanan kesehatan lainnya sesuai dengan kemampuan bidan.
- f. **Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)** adalah salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan / menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa yang meliputi kegiatan peningkatan hidup sehat (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.
- g. **Posyandu** merupakan bentuk Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa, yang menekankan perlunya peran serta masyarakat secara aktif mencari dan memanfaatkan pelayanan kesehatan dan berperilaku hidup sehat, sadar gizi.

Jenis pemeriksaan untuk menunjang diagnosis malaria dan TB antara lain:

1. Periksa darah malaria,
Pemeriksaan darah malaria adalah pemeriksaan untuk menentukan diagnosis malaria dan jenis plasmodia (*P. falciparum*, *P. vivax*, *P. malariae*, *P. ovale* atau campuran) penyebab malaria. Pemeriksaan bisa dilakukan dengan alat diagnostik cepat (*rapid diagnostic test/ RDT*) dan atau secara mikroskopik dengan membuat sediaan apus darah. Darah untuk pemeriksaan tersebut diambil dari ujung jari (dewasa), jempol kaki atau tumit (bayi).
2. Periksa dahak
Pemeriksaan dahak adalah pemeriksaan mikroskopis dari dahak yang bertujuan untuk mengetahui adanya basil tahan asam (BTA) penyebab penyakit tuberkulosis pada seseorang.
3. Foto paru/ thoraks
Foto paru/ thoraks adalah pemeriksaan penunjang diagnostik berupa pencitraan kondisi paru dengan bantuan sinar X. Pemeriksaan ini memerlukan ruangan khusus dan menggunakan mesin sinar X yang dioperasikan oleh petugas terlatih.

Rincian 1. Apakah [ART] mengetahui adanya fasilitas/tempat pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota/Kecamatan/Desa ini yang berupa:

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi adanya fasilitas kesehatan yang ada di sekitar tempat tinggal (Kabupaten/Kota/Kecamatan/Desa) penduduk dan fasilitas apa saja yang terdapat dalam sarana kesehatan tersebut untuk menunjang diagnosis malaria dan TB. Misalnya pemeriksaan darah malaria, pemeriksaan rontgen, pemeriksaan mikroskopis dahak untuk TB paru. Apabila anggota rumah tangga mengetahui lebih dari 1 fasilitas kesehatan, maka catat semua yang ada. Jawaban boleh lebih dari 1.

a. Rumah sakit

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.1b

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

1. Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

2. Periksa dahak

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

3. Foto paru/ thoraks

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

b. Puskesmas/Puskesmas pembantu

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.1c

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

1. Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

2. Periksa dahak

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

3. Foto paru/ thoraks

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

c. Praktek dokter

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.1d

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

1. Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

2. Periksa dahak

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

3. Foto paru/ thoraks

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

d. Praktek bidan

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.1e

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

e. Polindes

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.1f

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

f. Poskesdes

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.1g

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

g. Posyandu

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

Bila semua jawaban rincian V.1a s/d V.1g, kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.4.

Rincian 2. Di antara fasilitas kesehatan tersebut, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah memanfaatkannya fasilitas kesehatan di Kabupaten/ Kota/ Kecamatan/Desa dalam 1 (satu) tahun terakhir?

Anggota Rumah Tangga pernah memanfaatkan fasilitas kesehatan apabila dalam 1 tahun terakhir ART berobat ke salah satu fasilitas kesehatan yang tertera dalam pertanyaan. Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai besarnya pemanfaatan sarana kesehatan oleh penduduk.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Blok VI. Sanitasi Lingkungan

Rincian 3. Jika Ya, kemana saja anggota Rumah tangga memanfaatkannya?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi sarana kesehatan yang dikunjungi penduduk dalam 1 tahun terakhir dan fasilitas apa saja dalam sarana kesehatan tersebut

yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk menunjang diagnosis malaria dan TB. Jawaban dapat lebih dari satu.

a. Rumah sakit

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.3b
--

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

1. Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

2. Periksa dahak

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

3. Foto paru/ thoraks

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

b. Puskesmas/Puskesmas pembantu

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.3c
--

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

1. Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

2. Periksa dahak

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

3. Foto paru/ thoraks

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

c. Praktek dokter

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.3d

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

1. Periksa darah malaria
Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

2. Periksa dahak
Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

3. Foto paru/ thoraks
Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

d. Praktek bidan

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.3e

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

e. Polindes

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.3f

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu".

f. Poskesdes

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke P.V.3g

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

g. Posyandu

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

Jenis pemeriksaan yang tersedia:

Periksa darah malaria

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"

Rincian 4. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengobati sendiri bila sakit dalam 1 (satu) tahun terakhir?

ART yang mengobati sendiri gejala penyakitnya adalah ART yang bila sakit tidak berobat ke fasilitas kesehatan.

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan responden mengobati sendiri gejala penyakitnya tanpa berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

BLOK VI. Sanitasi Lingkungan

Blok VI bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Sanitasi Lingkungan. Sebagian besar informasi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh kepala rumah tangga (KRT) atau ART lain. Untuk beberapa pertanyaan pengumpul data tidak perlu melakukan tanya jawab dengan responden, tetapi dengan **observasi**, misalnya pada waktu mengisi jawaban pertanyaan kualitas fisik air minum, luas lantai bangunan rumah, bahan bangunan rumah, luas lantai rumah, keadaan ruangan, letak lokasi rumah, serta penilaian petugas mengenai kondisi lingkungan rumah tinggal. Wawancara untuk pertanyaan seperti ini hanya untuk meyakinkan saja.

Rincian 1a: Sumber air yang paling banyak digunakan untuk seluruh keperluan rumahtangga

Pertanyaan ini untuk mengetahui jenis sarana air utama yang paling sering dan paling banyak digunakan untuk seluruh keperluan rumahtangga. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1. **Air ledeng/PDAM.** Air yang berasal dari perusahaan air minum yang dialirkan langsung ke rumah dengan beberapa titik kran, biasanya menggunakan meteran.
2. **Air ledeng eceran/membeli.** Air diperoleh dari perusahaan, lembaga atau penjual eceran, baik dengan cara dialirkan langsung ke rumah atau dikirim menggunakan drum/jerigen.
3. **Sumur bor/pompa.** Sumur bor yang menggunakan pompa sebagai alat untuk menaikkan airnya, baik pompa listrik maupun pompa tangan. Sumur bor ini dapat berupa sumur pompa dalam (>30 meter dalam tanah) atau sumur pompa dangkal (<30 meter).
4. **Sumur gali terlindung.** Sumur air yang pembuatannya digali secara manual berbentuk bulat atau persegi, yang untuk menaikkan airnya menggunakan ember/timba dengan cara ditarik, menggunakan kerekan atau 'timbangan' bambu atau menggunakan pompa. Dikatakan sumur gali terlindung bila sumur tersebut dilengkapi dengan 'bibir' sumur minimal setinggi 60 cm dari permukaan tanah, lantai sekeliling sumur disemen serta dilengkapi saluran pembuangan sehingga kotoran atau limbahnya tidak menyerap atau masuk kembali ke sumur.
5. **Sumur gali tidak terlindung.** Bila sumur gali yang ada tidak dilengkapi dengan 'bibir' sumur, permukaan di sekeliling sumur berupa tanah atau batu-batuan atau semen plesteran retak, atau sekeliling sumur terdapat genangan air.
6. **Mata air terlindung.** Mata air yang dilengkapi dengan bak semen tertutup sehingga air terhindar dari pencemaran.
7. **Mata air tidak terlindung.** Mata air yang dibiarkan seadanya, tidak dilengkapi bak semen tertutup sehingga kemungkinan air tercemar.
8. **Penampungan air hujan.** Penampungan air hujan dalam bentuk drum, bak atau tabung yang sumber airnya berasal dari talang rumah, baik yang digunakan sendiri maupun bersama.
9. **Air sungai/danau/irigasi.** Air yang diperoleh dari sungai, danau, irigasi, kali, atau parit.
10. **Lainnya.** Sumber air lainnya yang tidak masuk kategori 1 s/d 9 seperti laut, 'embung', pohon.

Isikan satu kode jawaban yang sesuai ke dalam kotak yang tersedia.

Bila jawaban 1a=9 atau 10 → lanjutkan ke rincian 2a.

Rincian 1b: Berapa jumlah pemakaian air untuk seluruh keperluan rumahtangga, termasuk untuk minum dan masak?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui berapa liter volume total air keseluruhan yang biasanya digunakan dalam sehari semalam untuk berbagai keperluan rumahtangga, termasuk untuk minum dan memasak.

Tanyakan kepada kepala rumahtangga atau ibu rumahtangga berapa liter biasanya mereka menggunakan air dalam sehari semalam untuk keperluan tersebut. Bila tidak bisa menyebutkan dalam liter, dapat digunakan konversi terhadap alat yang digunakan.

Bila menggunakan sumber air dari **PDAM**, tanyakan berapa meter kubik **pemakaian air dalam sebulan sesuai dengan yang tertera dalam rekening tagihan (kwitansi pembayaran), dibagi jumlah hari dalam sebulan (30 hari)**. Untuk sumber air lain seperti sumur pompa, sumur gali, penghitungan jumlah pemakaian air menggunakan ukuran tempat penampungan air yang dikonversi ke dalam liter. Bila di dalam rumah tidak menggunakan tempat penampungan air seperti bak atau ember, tetapi di rumahnya terdapat tangki air, maka penghitungan jumlah pemakaian dilakukan dengan cara menanyakan berapa volume tangki air tersebut dan berapa kali dalam sehari semalam mengisi tangki air. Karena pada waktu pengisian tangki biasanya masih tersedia sisa air sekitar 20% dari volume tangki, maka penghitungan pemakaian air yang menggunakan tangki air adalah: volume tangki x frekuensi pengisian x 80%. Sedangkan bila menggunakan shower (untuk mandi) yang airnya langsung dari sumur pompa (tanpa menggunakan tangki air), perkiraan jumlah pemakaian air didasarkan pada lamanya aktifitas (mandi) dalam menit dikalikan rerata jumlah air per menit (20 liter/menit).

Bila menggunakan lebih dari 1 sumber air (kombinasi), maka jumlahkan volume air tersebut sesuai dengan jenis sarana yang digunakan.

Sebagai acuan penghitungan volume air adalah sebagai berikut:

- 1) Ember kecil/ember timba = 5 liter
- 2) Ember sedang = 15 liter
- 3) Ember besar = 24 liter
- 4) Jerigen kecil = 2 dan 5 liter (sesuai ukuran)
- 5) Jerigen besar = 20 liter
- 6) Drum = 200 liter
- 7) Tangki air = 500, 750 dan 1000 liter (sesuai ukuran)
- 8) Bak air = Volume : panjang x lebar x tinggi bak
- 9) Gallon kemasan air = 19 liter
- 10) Satu meter kubik = 1000 liter

Lakukan konversi jumlah penggunaan air sesuai jenis ukuran alat ke dalam liter.

Isikan jumlah air liter/hari yang digunakan sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Catatan:

Bila setelah diprobing atau ditanyakan secara berulang responden menjawab tidak tahu tentang jumlah pemakaian air, maka diisi dengan '8888'.

Rincian 2a: Sumber air utama untuk keperluan minum

Pertanyaan ini untuk mengetahui jenis sarana air utama yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan minum rumahtangga sehari-hari. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1. **Air kemasan.** Air dalam bentuk kemasan buatan pabrik, baik botol, gelas atau gallon.
2. **Air isi ulang.** Air yang berasal dari perusahaan air isi ulang, biasanya tidak bermerek dan dalam ukuran gallon.

Penjelasan sumber air lainnya mengacupada penjelasan rincian 1a.

Isikan satu kode jawaban yang sesuai ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 2b: Berapa jumlah pemakaian air untuk keperluan minum rumahtangga dalam sehari semalam?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui berapa volume air yang biasanya digunakan untuk keperluan minum seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam.

Tanyakan kepada kepala rumahtangga atau ibu rumahtangga berapa liter biasanya mereka menggunakan air dalam sehari semalam untuk keperluan tersebut, **bukan jumlah air yang diminum/dikonsumsi**. Bila tidak bisa menyebutkan dalam liter, dapat digunakan konversi terhadap alat yang digunakan.

Penjelasan penghitungan volume air mengacu pada penjelasan 2a.

Lakukan konversi jumlah penggunaan air sesuai jenis ukuran alat ke dalam liter.

Isikan jumlah air liter/hari yang digunakan sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 3: Berapa jarak sumber air minum ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan sumber pencemaran di sekitar sumber air untuk keperluan minum, terutama tempat penampungan kotoran/tinja.

Pertanyaan ini diajukan bila jawaban pertanyaan 2a. jawabannya 5 s/d 9. Pertanyaan dapat diajukan dalam dua tahap, tahap pertama ditanyakan apakah di sekitar sumber air tersebut terdapat tempat penampungan kotoran/tinja, baik tempat penampungan kotoran/tinja milik sendiri maupun milik rumahtangga lain. Bila ada, tanyakan berapa jaraknya. Bila jawaban pertanyaan 2a=1 s.d. 4 atau 2a=10-12, pertanyaan 3 ini tidak ditanyakan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 4: Berapa jarak dan lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemudahan akses masyarakat terhadap sumber air utama yang paling sering digunakan untuk keperluan minum seluruh anggota rumahtangga.

a. Ditanyakan berapa jarak antara rumah tinggal dengan sumber air utama yang digunakan sehari-hari untuk keperluan minum.

Jarak tersebut termasuk jarak rumah ke tempat pembelian air minum kemasan atau air isi ulang (depot) yang paling sering. Secara garis besar sumber air dapat dikategorikan 'dalam rumah' dan 'luar rumah'. Bila sumber air untuk kebutuhan minum utama terletak dalam

(bangunan) rumah, dianggap tidak ada jarak sehingga ditulis '1' (dalam rumah). Begitu juga rumahtangga yang menggunakan sumber air minum dari PDAM termasuk kategori 'dalam rumah' (1). Bila sumber air terletak di pekarangan atau di luar rumah maka pengisian jawaban disesuaikan dengan jaraknya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

b. Ditanyakan berapa menit lama waktu perjalanan yang diperlukan untuk memperoleh air di sumber air utama untuk minum rumah tangga. Waktu yang dihitung: pulang pergi, termasuk waktu untuk membeli, menunggu atau mengantri bila untuk mendapatkan air tersebut harus mengantri. Perjalanan pengambilan/pembelian air tersebut sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan ART/responden (jalan kaki, naik sepeda kayu, sepeda motor, mobil, gerobak, dll).

Secara garis besar sumber air dapat dikategorikan 'dalam rumah' dan 'luar rumah'. Bila sumber air untuk kebutuhan minum utama terletak dalam (bangunan) rumah, dianggap tidak perlu waktu untuk mengakses air tersebut sehingga ditulis '1' (dalam rumah). Begitu juga rumahtangga yang menggunakan sumber air minum dari PDAM termasuk kategori 'dalam rumah' (1). Bila sumber air terletak di pekarangan atau di luar rumah maka pengisian jawaban disesuaikan dengan waktu tempuhnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 5: Siapa yang biasanya mengambil air untuk keperluan minum tersebut dari sumbernya?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui 'beban' pengambilan air dikaitkan dengan 'gender' dan pemanfaatan anak di bawah umur. Pertanyaan ini diajukan kepada rumahtangga yang sumber air minumannya berada di luar rumah, atau bila jawaban pertanyaan 4a = 2 s/d 5. Bila jawaban pertanyaan 4a=1, pertanyaan 5 ini tidak ditanyakan.

Tanyakan siapa yang biasanya (paling sering) mengambil air dari sumber air tersebut. Pengertian **anak**, apabila berumur kurang dari 12 tahun, dan **dewasa** apabila berumur 12 tahun atau lebih. Kode jawaban sebagai berikut:

- Kode 1** = **Orang dewasa perempuan**
- Kode 2** = **Orang dewasa laki-laki**
- Kode 3** = **Anak perempuan**
- Kode 4** = **Anak laki-laki**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 6: Apakah air untuk keperluan minum diperoleh dengan mudah sepanjang tahun?

Pertanyaan ini menanyakan apakah untuk mendapatkan air dari sumber utama tersebut mudah dan tersedia sepanjang waktu. Jawaban dari pertanyaan ini bukan merupakan persepsi atau kesimpulan pengumpul data, tetapi berdasarkan persepsi dan pengakuan responden setelah mempertimbangkan faktor keterjangkauan dan keberlangsungan memperoleh air untuk kebutuhan minum.

Kode jawaban sebagai berikut:

- Kode 1** = **Ya (mudah)** berarti air mudah didapat dan tersedia sepanjang waktu
- Kode 2** = **Sulit di musim kemarau** berarti air mudah didapat tetapi pada musim kemarau sulit
- Kode 3** = **Sulit sepanjang tahun** berarti sulit untuk mendapatkan air tersebut sepanjang tahun.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

**Rincian 7: Bagaimana kualitas fisik air minum?
(BACA KAN POINT a SAMPAI DENGAN e dan OBSERVASI)**

Pertanyaan ini untuk mengetahui kualitas fisik **air yang siap untuk minum** sebagian besar ART. Kualitas fisik tersebut meliputi kondisi fisik air minum responden yang terlihat oleh mata secara visual, tercium oleh indra pencium, dan terasa oleh lidah meliputi:

- a. **Keruh**, tidak bening karena terdapat partikel terlarut dalam air atau ada endapan
- b. **Berwarna**, misalnya merah muda, coklat, atau lainnya, tidak termasuk karena warna buatan atau sengaja diberi warna
- c. **Berasa**, asin, anta, pahit, atau rasa lainnya, tidak termasuk rasa buatan atau sengaja diberi rasa
- d. **Berbusa**, bila digoyang mengeluarkan busa dan atau lendir
- e. **Berbau**, bau karena logam, asam, belerang, busuk, dan lain-lain

Cara pembuktian tentang kualitas fisik air minum yang digunakan ART adalah dengan cara minta kepada kepala atau ibu rumahtangga untuk mengambil 1 (satu) gelas (gelas bening tidak berwarna) air persediaan untuk minum yang siap dikonsumsi. Kemudian pewawancara melihat kekeruhan, warna dan keberadaan busa serta membaui. Untuk rasa dapat dilakukan 'pencicipan' pada air yang siap minum (sudah dimasak/diproses).

*Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".*

Rincian 8: Pengelolaan air untuk kebutuhan minum rumahtangga

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui sistem pengolahan air yang dilakukan pada skala rumahtangga dan tempat penyimpanan air minum.

- a. **Sebelum air dikonsumsi, cara pengolahan apa yang dilakukan.**
 - 1. **Pemanasan/dimasak**, pemasakan dengan cara pemanasan dengan menggunakan tungku, kompor gas, kompor minyak tanah, pemanas listrik.

2. **Dengan penyinaran/UV**, dapat dilakukan dengan cara menjemur di bawah sinar matahari atau dengan menggunakan lampu ultra violet.
3. **Klorinasi**, dengan menambahkan/membubuhkan larutan klorin/kaporit/ sodium hipoklorit
4. **Dispenser**, alat penyimpanan dan pengolahan air yang dilengkapi dengan pemanas atau pendingin.
5. **Disaring/filtrasi**, dapat menggunakan pasir, keramik berpori, kertas saring atau gabungan beberapa media tersebut
6. **Pengolahan lain**, selain menggunakan cara pemanasan/dimasak, penyinaran/UV, klorinasi, atau disaring/filtrasi
7. **Tidak dilakukan pengolahan**, langsung digunakan/dikonsumsi tanpa pengolahan. Penggunaan dispenser yang tidak dilengkapi pemanas atau pendingin termasuk dalam kategori ini.

Bila pengolahan air minum yang dilakukan lebih dari 1 cara, maka dipilih proses pengolahan yang terakhir sebelum diminum/dikonsumsi. Bila dilakukan pengolahan lainnya, harap ditulis cara pengolahan lain tersebut.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

b. Ditanyakan apa jenis sarana/tempat penampungan air minum setelah diolah/dimasak

1. **Dispenser**, wadah air dengan ‘mulut’ sempit, tertutup dan memakai kran
Dispenser disini dapat dilengkapi **dengan** pemanas dan atau pendingin atau **tanpa** pemanas atau pendingin
2. **Teko/ceret/termos/jerigen**, dapat terbuat dari alumunium, tembaga, logam, plastik, dll.
3. **Kendi**, wadah yang terbuat dari gerabah atau keramik.
4. **Ember/panci tertutup**, wadah terbuat dari plastik, alumunium atau logam yang mempunyai tutup
5. **Ember/panci terbuka**, wadah terbuat dari plastik, alumunium atau logam yang tidak dilengkapi tutup
6. **Lainnya**, yang tidak termasuk kategori 1 sd 5.

Bila menggunakan jenis tempat penyimpanan air minum lainnya, harap ditulis tempat lainnya tersebut.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 9: Penggunaan tempat pembuangan kotoran, jenis kloset dan tempat pembuangan akhir tinja

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui akses masyarakat terhadap sanitasi (sarana pembuangan kotoran manusia). Pertanyaan meliputi penggunaan menurut jenis pemilikan, jenis kloset yang digunakan (sistem atas) dan tempat pembuangan akhir tinja (sistem bawah).

a. Ditanyakan penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar ART. Yaitu penggunaan sarana buang air besar yang paling sering digunakan oleh sebagian besar ART menurut kepemilikan sarana buang air besar.

- 1. Milik sendiri.** Bila sarana tempat buang air besar yang digunakan milik sendiri dan hanya digunakan oleh satu keluarga atau rumahtangga tersebut.
- 2. Milik bersama.** Bila sarana tempat buang air besar yang digunakan milik bersama atau milik sendiri tetapi digunakan bersama oleh 2-10 rumahtangga.
- 3. Umum.** Bila sarana tempat buang air besar yang digunakan milik umum, yang biasanya disediakan oleh pemerintah, lembaga, kelompok masyarakat, atau tempat umum untuk digunakan oleh masyarakat umum, baik dengan cara membayar atau gratis.
- 4. Tidak ada.** Bila sebagian besar anggota rumahtangga tersebut buang air besar sembarangan, tidak di sarana buang air besar (jamban), baik milik sendiri, bersama atau umum.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Bila jawaban 9a=4 → lanjutkan ke rincian 9c.

b. Ditanyakan jenis kloset yang digunakan.

Ditanyakan jenis kloset yang paling sering digunakan oleh sebagian besar anggota rumahtangga, dengan pilihan sebagai berikut.

- 1. Leher angsa.** Bila kloset (tempat jongkok) yang digunakan menggunakan sistem *water seal*, cirinya ada genangan air pada lubang kloset yang berfungsi untuk menahan bau atau mencegah masuknya serangga.
- 2. Plengsengan.** Bila kloset yang digunakan tanpa sistem *water seal*, cirinya tidak ada genangan air pada lubang kloset, tinjanya dialirkan ke tempat lain.
- 3. Cemplung/cubluk.** Bila kloset yang digunakan langsung diatas cubluk. Kotoran/tinja langsung turun atau 'nyemplung' ke lobang/cubluk.
- 4. Tidak ada.** Bila tidak menggunakan kloset, misalnya langsung ke permukaan tanah, kebun, kolam, sungai.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

c. Ditanyakan tempat pembuangan akhir tinja.

- 1. Tangki septik.** Tempat penampungan tinja berupa tangki septik (*septic tank*) yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan dinding beton/plesteran semen yang dilengkapi dengan pipa ventilasi dan saluran resapan.
- 2. SPAL.** Sistem saluran pembuangan tinja kota milik pemerintah daerah yang dikelola oleh pemerintah, badan usaha milik negara/daerah atau swasta.
- 3. Kolam/sawah.** Tempat penampungan tinja dialirkan/dibuang ke kolam atau sawah.
- 4. Sungai/danau/laut.** Tempat penampungan tinja dialirkan/dibuang ke sungai, danau atau laut.
- 5. Lubang tanah.** Tempat penampungan tinja berupa lubang tanah
- 6. Pantai/tanah lapang/kebun.** Tempat penampungan tinja dialirkan/dibuang ke pantai, tanah lapang atau kebun
- 7. Lainnya,** yang tidak masuk kategori 1 s/d 6.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pilihan jawaban pertanyaan ini harus dikonfirmasi lebih lanjut sesuai jawaban pertanyaan 9b. Bila jawaban pertanyaan 9b =1(Leher angsa), maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: 1, 2, atau 3.
Bila jawaban pertanyaan 9b=2 (Plengsengan),maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: 1,2, 3, 4,5, 6, atau 7.
Bila jawaban pertanyaan 9b=3 (Cemplung/cubluk), maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: 3, 4, 5, dan 6.
Bila jawaban pertanyaan 9b=4 (Tidak ada), maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: 3, 4, 5, 6, atau 7.

Rincian 10: Di mana tempat penampungan air limbah dari kamar mandi/dapur/ tempat cuci?

Rincian 10 ini berhubungan dengan rincian 11, yaitu menggambarkan pengelolaan air limbah di rumah tangga

Rincian 10 menanyakan dimana tempat penampungan sebagian besar air limbah/air kotor yang berasal dari kamar mandi, tempat cuci, dan dapur. Bila air limbah/air kotor di rumah tangga berasal dari banyak sumber, maka diambil air limbah/air kotor yang paling banyak/utama. Lakukan **observasi**.

Kode jawaban jenis tempat penampungan air limbah sebagai berikut:

Kode 1 = **SPAL** atau sarana pembuangan air limbah, adalah sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan dinding beton/plesteran semen yang dilengkapi dengan saringan berupa batu kerikil dan atau sabut/bahan saringan sejenis yang berfungsi menyaring air limbah agar tidak mencemari air tanah.

- Kode 2** = **Penampungan tertutup di pekarangan** adalah sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan.
- Kode 3** = **Penampungan terbuka di pekarangan** berupa kolam galian tanah yang tidak dilengkapi dengan saringan dan dibiarkan terbuka
- Kode 4** = **Penampungan di luar pekarangan**
- Kode 5** = **Tanpa penampungan (di tanah)**
- Kode 6** = **Langsung ke got/sungai**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 11: Penggunaan sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/dapur/tempat cuci?

Pertanyaan ini ditanyakan bila jawaban rincian 10=1 s/d 4. Pertanyaan ini untuk mengetahui pola penggunaan sarana pembuangan air limbah/air kotor dari kamar mandi, tempat cuci, dan dapur. Lakukan **observasi**

Bila jawaban pertanyaan 10=5 s.d.6, pertanyaan ini tidak ditanyakan.

Kode jawaban jenis saluran pembuangan air limbah sebagai berikut:

- Kode 1** = **Sendiri/rumahtangga**, bila sarana pembuangan air limbah hanya digunakan untuk rumahtangga itu sendiri
- Kode 2** = **Bersama/komunal**, sarana pembuangan air limbah yang ada digunakan oleh lebih dari satu rumahtangga **atau** dialirkan ke sarana pembuangan air limbah kota milik pemerintah daerah.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 12: Bagaimana cara penanganan sampah rumahtangga?

Pertanyaan ini untuk mengetahui bagaimana rumahtangga menangani pembuangan sebagian besar sampah akhir rumahtangganya.

Kode jawaban jenis tempat penampungan air limbah sebagai berikut:

- Kode 1** = **Diangkut petugas**, yaitu bila sampah dari rumahtangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir sampah.
- Kode 2** = **Ditimbun dalam tanah**, bila sampah dari rumahtangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah.
- Kode 3** = **Dibuat kompos**, bila sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk
- Kode 4** = **Dibakar**
- Kode 5** = **Dibuang ke kali/parit/laut**
- Kode 6** = **Dibuang sembarangan**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 13: Sumber penerangan

Jenis sumber penerangan buatan yang digunakan rumahtangga untuk penerangan dalam rumah, terutama pada malam hari.

- 1. Listrik PLN.** Listrik yang disediakan/berasal dari perusahaan listrik negara (PT. PLN Persero).
- 2. Listrik non-PLN.** Listrik yang disediakan/berasal dari pemerintah daerah, perusahaan swasta atau lembaga, termasuk menggunakan generator set milik sendiri.
- 3. Petromaks/aladin.** Penerangan lampu berbahan bakar minyak tanah yang dilengkapi pompa angin
- 4. Pelita/sentir/obor.** Penerangan lampu berbahan bakar minyak tanah atau minyak lain yang menggunakan 'sumbu'.
- 5. Lainnya.** Sumber penerangan lain selain 1 sd 4.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 14: Bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak

Jenis bahan bakar/energi utama yang paling sering digunakan untuk keperluan memasak dalam rumahtangga sehari-hari.

- 1. Listrik.** Menggunakan listrik untuk mengoperasikannya
- 2. Gas/elpiji.** Menggunakan gas atau elpiji, baik yang berasal dari Pertamina, perusahaan swasta, atau produk lain
- 3. Minyak tanah.**
- 4. Arang/briket/batok kelapa.** Jenis bahan bakar arang, batok kelapa atau briket batubara
- 5. Kayu bakar.** Berupa kayu, batang atau ranting pohon

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 15: Perumahan

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang rumah sehat. Pertanyaan meliputi jenis bangunan, jenis atap terluas, jenis plafon terluas, jenis dinding terluas, jenis lantai terluas dan luas lantai rumah.

a. Ditanyakan jenis bangunan rumah, apakah rumah panggung, bukan rumah panggung, atau rumah terapung di atas air.

1. Rumah bukan panggung. Bangunan rumah berdiri langsung di atas tanah, lantai rumah langsung menapak pada tanah.

2. Rumah panggung. Lantai bangunan rumah tidak secara langsung menapak pada permukaan tanah atau air, tetapi ditopang oleh tiang beton, besi, kayu atau bambu.

3. Rumah terapung. Bangunan rumah berada di atas air dan dapat berpindah-pindah.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

b. Ditanyakan jenis atap rumah terluas.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

c. Ditanyakan jenis bahan plafon atau langit-langit rumah terluas.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

d. Ditanyakan jenis bahan dinding bangunan rumah terluas.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

e. Ditanyakan jenis bahan lantai rumah terluas.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

f. Ditanyakan luas lantai bangunan rumah. Luas lantai dihitung dalam satuan meter persegi (m^2), dengan cara menanyakan/menghitung berapa panjang dan lebar bangunan rumah yang ditempati responden, bukan panjang dan lebar tanah. Bila bangunan tersebut bertingkat, maka luas lantai bangunan adalah penjumlahan dari luas lantai bagian bawah ditambah luas lantai bagian atas. Bila nilai luas lantai terdapat pecahan, maka dilakukan pembulatan. Nilai pecahan $<0,5$ di bulatkan ke bawah, nilai pecahan $\geq 0,5$ dibulatkan ke atas. Contoh, bila luas lantai $112,5 m^2$ maka dibulatkan menjadi 113, bila luas lantai $71,4 m^2$ maka dibulatkan menjadi $71 m^2$.

Isikan dengan angka dalam satuan meter persegi yang disampaikan oleh responden atau hasil perhitungan petugas ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 16: Bangunan rumah terdiri dari berapa ruangan?

Ruangan adalah ruang dalam rumah yang dibatasi oleh minimal 3 dinding/sekat permanen. Jenis ruangan dapat berupa ruang keluarga, ruang tidur (kamar), ruang kerja, ruang makan, dapur, musholla, dan lain-lain. Tanyakan ada berapa ruangan dalam rumah ini.

Isikan dengan angka dalam kotak yang tersedia.

Rincian 17: Apakah mempunyai kamar tidur tersendiri

Maksud dari pertanyaan ini adalah apakah rumah ini dilengkapi dengan kamar tersendiri yang memenuhi kriteria ruangan yang digunakan khusus untuk tidur ART.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 18: Keadaan ruangan dalam rumah

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebersihan, keberadaan jendela, ventilasi dan kecukupan cahaya pada ruangan-ruangan yang paling sering digunakan untuk berkumpulnya anggota rumahtangga, yaitu di ruang keluarga, kamar tidur utama.

1. **Kebersihan.** Suatu keadaan kebersihan ruangan yang dilihat dari keberadaan sampah, debu, becek, lalat, tikus atau kecoa. Kotor/tidak bersih bila terdapat lebih dari 1 keadaan.
 2. **Ketersediaan jendela.** Bila ada jendela tetapi jarang atau tidak pernah dibuka, maka dikategorikan 2 (ada, jarang dibuka).
 3. **Ventilasi.** Lubang angin terbuka yang biasanya berada di atas jendela/pintu. Bila ada tetapi tertutup, maka dikategorikan tidak ada. Penghitungan luas ventilasi dilakukan dengan cara membagi jumlah luas lubang ventilasi dalam ruangan dibagi luas lantai ruangan tersebut. Bila ruangan tersebut dilengkapi AC dan dioperasikan/digunakan setiap hari, maka ventilasi di ruangan tersebut dimasukkan kategori 'ada, luas $\geq 10\%$ luas lantai'.
 4. **Pencahayaan alami.** Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari yang masuk melalui jendela, ventilasi atau pintu rumah. Dikatakan cukup bila petugas pada saat pendataan siang hari dapat membaca dengan jelas tanpa bantuan pencahayaan buatan.
- a. **Ditanyakan keadaan kebersihan, ketersediaan jendela, keberadaan ventilasi dan kecukupan pencahayaan alami pada ruang keluarga.**

Isikan satu kode jawaban sesuai penilaian dengan angka dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan.

- b. **Ditanyakan keadaan kebersihan, ketersediaan jendela, keberadaan ventilasi dan kecukupan pencahayaan alami pada kamar tidur utama.**

Isikan dengan angka dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan.

Rincian 19: Apakah rumah/bangunan tempat tinggal ini terletak di lokasi sekitar: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN j)

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah rumahtangga tersebut terletak pada lokasi-lokasi berisiko tinggi untuk tertular penyakit tertentu, khususnya malaria.

Lokasi rumah/bangunan tempat tinggal, yaitu:

- a. Tambak/kolam/galian tambang
- b. Rawa-rawa
- c. Sungai
- d. Hutan
- e. Pegunungan/dataran tinggi
- f. Pantai
- g. Daerah padat penduduk
- h. Peternakan hewan besar
- i. Tepi ladang/sawah
- j. Perkebunan

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 20: Kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal

Tujuan pertanyaan untuk mengetahui keadaan lingkungan di sekitar rumah tinggal responden, apakah termasuk kumuh atau tidak. Kekumuhan bukan dilihat dari kondisi rumah responden, tetapi lebih ke lingkungan di luar/sekitar rumah responden. Termasuk kumuh bila di sekitar tempat tinggal kondisinya becek, tidak tersedia saluran pembuangan limbah, sebagian besar rumah tidak dilengkapi sarana buang air besar, kotor, berserakan sampah, dan jarak antar rumah saling berdekatan.

Pertanyaan ini tidak untuk ditanyakan kepada responden, tetapi semata-mata penilaian dari petugas pewawancara hasil observasi.

Lingkari satu kode jawaban sesuai penilaian, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

BLOK VII. Pengeluaran Rumahtangga

Blok VII bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Pengeluaran Rumahtangga yang dipisahkan menjadi dua: a). Pengeluaran konsumsi makanan selama seminggu terakhir (blok VII A), dan b) Pengeluaran bukan makanan selama sebulan dan 12 bulan terakhir (blok VIIB). Informasi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh kepala rumah tangga (KRT) atau ART lain yang mengetahui secara pasti pengeluaran yang dilakukan rumah tangga.

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan yang dimasukkan ke daftar adalah pengeluaran untuk kebutuhan Rumah Tangga/ART saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha Rumah Tangga, atau yang diberikan kepada pihak lain. Untuk konsumsi makanan, yang dicatat adalah harga (Rp) makanan yang betul-betul telah dikonsumsi selama 1 minggu yang lalu, sedangkan pengeluaran bukan makanan adalah bahan-bahan yang dibeli/diperoleh dari pihak lain, asalkan tujuannya untuk kebutuhan rumah tangga selama 1 bulan dan 12 bulan yang lalu. Beberapa contoh jenis pengeluaran **yang bukan merupakan konsumsi rumah tangga dan tidak dicatat** adalah:

1. Beras, atau bahan makanan lain yang digunakan untuk membuat makanan yang akan dijual, atau diberikan kepada pihak lain, pesta.
2. Makanan yang diberikan kepada pekerja yang membantu dalam suatu usaha rumah

- tangga atau untuk pekerja bukan anggota rumah tangga.
3. Perabot atau perlengkapan yang dibeli untuk keperluan toko/warung atau usaha lainnya.
 4. Barang yang dibeli untuk diberikan sebagai hadiah atau dikirimkan kepada pihak lain yang bukan anggota rumah tangga.

BLOK VIIA. Pengeluaran Untuk Makanan Selama Seminggu Terakhir

Pada blok VIIA ini akan dikumpulkan tentang pengeluaran untuk makanan selama seminggu terakhir baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian. Pengeluaran konsumsi makanan, minuman, dan tembakau terdiri dari 14 kelompok sebagai berikut:

1. Padi-padian
 - a. Beras
 - b. Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung,dll)
2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang,gaplek, talas, sagu, dll)
3. Ikan/udang/cumi/kerang, dll
 - a. Segar/basah
 - b. Asin/diawetkan
4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/ babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll)
5. Telur dan susu
 - a. Telur ayam/itik/puyuh, unggas lain
 - b. Susu murni, susu kental, susu bubuk,dll
6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll)
7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/ kedele/ merah/ tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)
8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)
9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/ goreng, kelapa, mentega, dll.)
10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)
11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)
12. Konsumsi lainnya
 - a. Mie instant, mie basah, bihun, makaroni/ mie kering
 - b. Lainnya (kerupuk, emping, dll.)
13. Makanan dan minuman jadi
 - a. Makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gado-gado, nasi rames, dll.)
 - b. Minuman non alkohol (*soft drink*, es sirup, limun, air mineral, dll)
 - c. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya).
14. Tembakau dan sirih
 - a. Rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu)
 - b. Lainnya (sirih, pinang, tembakau, dan lainnya)
15. Jumlah Pengeluaran Makanan (Rincian 1 s/d 14)

Sebelum melakukan pengisian Blok VIIA, enumerator harus menanyakan terlebih dulu kepada responden: apa saja yang dikonsumsi selama seminggu terakhir. Sebutkan satu

persatu komoditas yang tercantum pada kuesioner dan berikan tanda cek (✓) di sebelah kiri nomor urut dari setiap komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Setelah semua komoditas yang dikonsumsi rumah tangga selama seminggu diberi tanda cek (✓), selanjutnya baru menanyakan tentang jumlah yang dikonsumsi dan diperkirakan biaya yang dikeluarkan.

Enumerator harus memahami satuan dari setiap jenis komoditas (kg, ons, liter, butir, potong, buah, batang, bungkus, porsi, dan lainnya). Apabila menemukan satuan lokal yang tidak seperti pada umumnya (setumpuk, seikat), maka harus dilakukan konversi, dengan menyetarakan satuan lokal tersebut ke satuan standar yang lazim digunakan (kg, ons, liter, butir).

Bagi rumahtangga yang mempunyai balita tetapi tidak ada informasi pengeluaran untuk susu seminggu yang lalu, maka perlu dikonfirmasi ulang kepada responden;

Bagi rumah tangga yang mempunyai ART bekerja atau bersekolah, seyogyanya ada isian untuk makanan jadi;

Untuk rumahtangga yang tidak mengonsumsi satu pun komoditas kelompok padi-padian (1) s.d. konsumsi lainnya (12), maka jenis komoditas makanan jadi (13) harus ada isian.

Untuk rumahtangga yang mengonsumsi makanan jadi, sebaiknya ditanyakan mulai dari hari ketujuh (kemarin) mundur s.d. hari pertama agar membantu daya ingat responden. Setelah selesai mencatat semua makanan dan minuman jadi pada hari/tanggal ketujuh, lanjutkan pada hari/tanggal sebelumnya dan seterusnya sampai hari/tanggal pertama. Tuliskan nilai dari makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi tersebut dalam rupiah dan bilangan bulat. Bila makanan/minuman jadi yang dikonsumsi berasal dari pemberian, perkirakan nilainya sesuai dengan harga setempat.

Untuk membantu memperkirakan pengeluaran konsumsi makanan terlampir contoh beberapa komoditas bahan makanan (lihat Daftar harga minimum-maksimum komoditas untuk setiap provinsi). Jika memungkinkan bisa mencari informasi harga bahan makanan setempat, agar estimasi harga makanan yang disampaikan responden mendekati harga pasar.

Setelah seluruh pengeluaran untuk konsumsi dinilai dalam Rupiah, **jumlahkan dan isikan pada rincian 15.**

Blok VIIB. Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan Terakhir)

Blok ini mencatat berbagai pengeluaran untuk **bahan bukan makanan selama sebulan yang lalu**, baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian. Keterangan tentang pengeluaran rumah tangga untuk barang-barang bukan makanan, mencakup kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, dan asuransi, serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara. Yang harus ditanyakan pada blok ini adalah pengeluaran rumah tangga sebulan dan setahun terakhir sesuai yang mencakup:

16. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

- a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain

- b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan
 - c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll
 - d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, internet, warnet, benda pos, dll
17. Aneka Barang dan Jasa
- a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tisu, dll
 - b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan dan lainnya)
 - c. Biaya Pendidikan (uang pendaftaran, SPP, komite sekolah, uang pangkal/ daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus dan lainnya)
 - d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas
 - e. Jasa lainnya (gaji sopir, pembantu, rumah tangga, hotel, dll)
18. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala
19. Barang Tahan Lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, payung, arloji, kamera, HP, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)
20. Pajak, Pungutan, dan Asuransi
- a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)
 - b. Pungutan/retribusi
 - c. Asuransi Kesehatan
 - d. Lainnya (Asuransi lainnya, tilang, PPh, dll)
21. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (perkawinan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dan lainnya)

Tuliskan dalam rupiah pada kolom 2 seluruh pengeluaran bahan bukan makanan untuk konsumsi Rumah Tangga selama sebulan terakhir. Tuliskan dalam rupiah pada kolom 3 (12 bulan terakhir) jika pengeluaran tersebut tidak diperoleh setiap bulan, misalnya membeli pakaian jadi, sepatu, dll

Jika pengeluaran tersebut tidak berdasarkan pengeluaran bulanan, tanyakan selama setahun terakhir berapa pengeluaran yang **betul-betul dikeluarkan**, yang berakhir sehari sebelum pencacahan.

Untuk pengeluaran yang diperoleh berdasarkan bulanan, kalikan 12 untuk selanjutnya diisikan ke kolom 3 rincian pengeluaran 12 bulan terakhir.

Pengeluaran 12 bulan terakhir tidak harus selalu pengeluaran sebulan terakhir dikalikan duabelas. Kecuali untuk kasus-kasus tertentu, seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (STNK) isian sebulan terakhir adalah pengeluaran untuk 12 bulan;

Banyak pengeluaran rumah tangga pada rincian 19. Barang Tahan Lama kurang teliti ditanyakan, sehingga estimasi pengeluaran pada kelompok ini dinilai rendah. Enumerator diminta lebih mendalami pengeluaran rumah tangga untuk kelompok ini;

Apabila ada anggota rumah tangga yang masih bersekolah maka biaya pendidikan/kursus harus ada isiannya; dan apabila ada anggota rumah tangga yang sakit atau pernah berobat (jalan/inap), mestinya biaya kesehatan harus ada;

Barang-barang yang dibeli dengan cara mencicil/kredit, maka yang harus diisikan adalah

harga kontannya.

Jumlahkan seluruh pengeluaran bukan makanan dari rincian 16 s.d. rincian 21, dan masukkan pada kolom 3 Rincian 22. Jumlah Pengeluaran Bukan Makanan.

Selanjutnya hitung jumlah rata-rata pengeluaran makanan sebulan (**Rincian 23**) yang diperoleh dari: Rincian 15 x (30/7).

Rincian 15 adalah pengeluaran makanan selama seminggu, untuk mendapatkan jumlah rata-rata pengeluaran rumahtangga sebulan untuk makanan selama sebulan, maka jumlah rincian 15 perlu dikalikan dengan 30 dan dibagi 7.

Hitung jumlah pengeluaran bukan makanan sebulan yang diperoleh dari rincian 22 kolom 3 dibagi 12. Isikan dalam **Rincian 24**.

Rincian 25 adalah pengeluaran rumahtangga sebulan yang diperoleh dari penjumlahan Rincian 23 dan Rincian 24.

BAB 6. PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKD10.IND

Isikan kode pengenalan tempat, sesuai data yang ada pada keterangan pengenalan tempat RKD10.RT Blok I rincian 1-8 pada kotak yang tersedia di kuesioner RKD10.IND, seperti contoh di bawah ini.

RAHASIA

RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) 2010

RKD10.IND

PENGENALAN TEMPAT																						
Prov		Kab/ Kota		Kec			Desa/Kel			K/D	No Kode Sampel				No. urut sampel RT		No. urut RT SP2010			Sampel Laboratorium		
3	4	0	3	0	3	0	0	0	5	2	2	0	0	2	7	8	2	3	1	2	8	1)Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD10RT

BLOK VIII. Keterangan Individu

A. Identifikasi Responden

Rincian A01: Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)

Tuliskan nama dan nomor ART sesuai nomor urut dan nama pada keterangan ART Blok IV. Kolom 1 dan 2 RKD10.RT.

Rincian A02 : Untuk ART pada A01 berumur < 15 tahun atau dalam kondisi sakit sehingga perlu diwakili/ didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mewakili/ mendampingi.

Untuk ART < 15 tahun atau kondisi sakit, diwakili/didampingi oleh orang usia dewasa (umur 18 tahun ke atas) yang paling mengetahui ART tersebut. Tuliskan nama ART dan nomor urut ART yang mewakili/ mendampingi tersebut sesuai keterangan ART pada Blok IV Kolom 1 dan 2 RKD10.RT.

Rincian A03 : Tanggal Pengumpulan Data

Tuliskan tanggal pengumpulan data dalam kotak tersedia.

B. Penyakit Menular

MALARIA

Pertanyaan pada blok penyakit menular tentang malariabertujuan untuk menentukan API (*Annual Parasite Incidence*) 2009-2010 dan period prevalence, fasilitas kesehatan dan pemanfaatannya, penggunaan obat ACT dan atau obat tradisional.

Rincian B01 : Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan/dll.)?

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp.* Oleh sebab itu untuk memastikan penyakit ini dibutuhkan pemeriksaan darah baik secara mikroskopis maupun dengan tes cepat dipstik yang dilanjutkan dengan pemberian obat program kombinasi artemisinin (ACT) oleh tenaga kesehatan. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa atau adanya biji perut. Petugas kesehatan lain adalah SKM, analis kesehatan dan sanitarian yang kadang-kadang juga bertugas menentukan diagnosis berdasarkan pemeriksaan darah.

Pertanyaan ini untuk mengetahui insidens masyarakat yang didiagnosis menderita malaria (*annual parasite incidens/API*) berdasarkan hasil pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

*Kode 1 jika "Satu (1) kali", kode 2 jika "Dua (2) kali", kode 3 jika "Tiga (3) kali"
kode 4 jika "Tidak"*

Bila jawaban kode 4 "tidak" lanjutkan ke Rincian B07

Rincian B02 : Apakah juga dalam **1 bulan** terakhir, [NAMA] pernah didiagnosis menderita Malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan/dll.)?

Pertanyaan ini untuk mengetahui prevalensi masyarakat yang pernah didiagnosis menderita malaria berdasarkan hasil pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan.

*Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"*

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian B07

Rincian B03 : Bila Ya, dimana pemeriksaan terakhir dilakukan?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai tempat responden terakhir didiagnosis menderita malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan/dll.) dalam 1 bulan terakhir.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban :

- Kode 1. RS Pemerintah, adalah rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah (pusat maupun daerah), misalnya RSUN Cipto Mangunkusumo, RSUD, RS Tentara
- Kode 2. RS Swasta, adalah rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya RS PKU Muhammadiyah, RS Betesda, RS Elisabet
- Kode 3. Puskesmas, lihat penjelasan Rincian Blok V
- Kode 4. Balai Pengobatan/klinik, adalah fasilitas pelayanan kesehatan dengan fasilitas yang lebih terbatas dibanding RS, biasanya hanya memberikan pelayanan rawat jalan
- Kode 5. Praktek dokter, adalah tempat pemberi pelayanan kesehatan secara individu yang diberikan oleh seorang dokter
- Kode 6. Praktek bidan/perawat, adalah tempat pemberi pelayanan kesehatan secara individu yang diberikan oleh seorang bidan/perawat.
- Kode 7. Puskesmas Pembantu, atau Pustu, lihat penjelasan Rincian Blok V
- Kode 8. Polindes, lihat penjelasan Rincian Blok V
- Kode 9. Poskesdes, lihat penjelasan Rincian Blok V

Rincian B04 : Apakah [NAMA] mendapat pengobatan **obat program kombinasi artemisinin (ACT, lihat alat peraga)?**

Pertanyaan ini untuk mendapat informasi penduduk yang menderita malaria mendapat pengobatan malaria yang efektif dengan obat program kombinasi artemisinin (ACT).

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian B09

Rincian B05 : Jika Ya, apakah [NAMA] mendapat pengobatan dalam 24 jam pertama menderita panas?

Pertanyaan ini untuk mendapat informasi penduduk yang menderita panas dalam kurun waktu 24 jam mendapat pengobatan malaria secara cepat dengan obat program kombinasi artemisinin (ACT) dan hal itu sesuai dengan indikator yang dianjurkan WHO.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Apapun jawaban pertanyaan ini, berlanjut ke B06.

Rincian B06 : Apakah [NAMA] diberi pengobatan kombinasi artemisinin (ACT) selama **3 hari**?

Pertanyaan ini untuk mendapat informasi mengenai kepatuhan minum obat sesuai dengan aturan atau petunjuk program pengobatan malaria.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya, diminum habis" atau kode 2 jika "Ya, diminum tidak habis".

Jika jawaban responden kode 2 "Ya, diminum tidak habis", jelaskan alasannya.

Apapun jawaban pertanyaan ini, berlanjut ke B09.

Rincian B07 : Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik-turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat, mual, muntah?

Pertanyaan ini merupakan lanjutan pertanyaan B02 dan B03 yang menjawab "Tidak". Pertanyaan ini untuk mendapat informasi penduduk yang belum didiagnosis/dijaring menderita malaria oleh tenaga kesehatan tapi mempunyai gejala penyakit malaria.

*Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".*

Bila jawaban kode 1 "Ya" lanjutkan ke Rincian B09

Rincian B08 : Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah minum obat anti malaria meskipun **tanpa** gejala (panas)?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi responden tanpa gejala yang khas malaria namun karena responden mengetahui dirinya sakit malaria, yang bersangkutan minum obat anti malaria.

*Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".*

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian B11A

Rincian B09 : Apakah menggunakan **obat-obat tradisional/tanaman obat** untuk penyakit/keluhan tersebut di atas?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan obat-obat tradisional/tanaman obat dalam mengobati malaria.

*Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".*

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian B11A

Rincian B10 : Bila Ya, Apa nama obat tradisional/tanaman obat yang **paling sering** digunakan?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi obat-obat tradisional/tanaman obat apa yang biasa digunakan untuk mengobati malaria.

Isi titik-titik dalam kotak sesuai jawaban responden.

B11A	JIKA ART BERUMUR \geq 15 TAHUN \rightarrow P.B11 JIKA ART BERUMUR 10 TAHUN \rightarrow P.C23 JIKA ART BERUMUR 5 - 9 TAHUN \rightarrow BLOK IX. KONSUMSI INDIVIDU JIKA ART BERUMUR $<$ 5 TAHUN \rightarrow E. KESEHATAN ANAK
-------------	---

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) (SEMUA ART BERUMUR \geq 15 TAHUN)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) masih menetapkan Indonesia pada urutan ke-3 sebagai negara pengidap TB terbanyak sesudah India dan Cina. Pertanyaan untuk TB bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang prevalensi penderita di Indonesia, fasilitas pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan dan pola pengobatan TB paru yang terjadi di masyarakat.

Rincian B11 : Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita TB Paru melalui pemeriksaan dahak dan/atau foto paru, oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis (Mtb) yang termasuk ke dalam jenis bakteri tahan asam. Jenis bakteri ini memiliki kemampuan pertahanan diri yang tinggi dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sehingga dapat dalam kondisi inaktivasi (dormant) selama bertahun-tahun di dalam tubuh pejamu.

Pertanyaan ini untuk mengetahui prevalensi masyarakat yang pernah didiagnosis menderita TB, berdasarkan hasil pemeriksaan dahak dan foto rontgen oleh tenaga kesehatan.

*Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak"*

Bila jawaban "Tidak" lanjutkan ke Rincian B17

Rincian B12 : Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita TB Paru melalui pemeriksaan dahak dan/atau foto paru, oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Pertanyaan ini untuk mengetahui prevalensi masyarakat yang pernah didiagnosis menderita TB dalam 12 bulan terakhir berikut prevalensi kasus relaps di masyarakat berdasarkan pertanyaan sebelumnya (B11), mengacu hasil pemeriksaan dahak dan atau foto rontgen oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

Bila jawaban "tidak" lanjutkan ke Rincian B17
--

Rincian B13 : Dimana [NAMA] didiagnosis?

Pertanyaan ini untuk mengetahui fasilitas kesehatan masyarakat yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat penderita TB untuk memperoleh hasil pemeriksaan dahak dan atau foto paru.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika " RS Pemerintah", kode 2 jika "RS Swasta", kode 3 jika "Puskesmas" dan kode 4 jika " Balai Pengobatan/ Klinik/ Praktek Dokter"

Keterangan alternatif jawaban, lihat penjelasan Rincian B03

Rincian B14 : Setelah didiagnosis, dimana [NAMA] mendapatkan pengobatan?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi fasilitas kesehatan masyarakat yang dimanfaatkan oleh penderita TB untuk mendapatkan obat TB (OAT).

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika " RS Pemerintah",

Kode 2 jika " RS Swasta",

Kode 3 jika " Puskesmas",

Kode 4 jika " Praktek Dokter",

Kode 5 jika " Balai Pengobatan/ Klinik",

Kode 6 jika " Tidak Berobat "

Keterangan kode, lihat penjelasan B03.

Bila jawaban kode 6 "Tidak Berobat" lanjutkan ke Rincian B17

Rincian B15 : Jika berobat; Jenis obat apa yang [NAMA] minum saat ini (*ditunjukkan contoh obat dengan menggunakan kartu peraga obat TB*):

Pertanyaan ini untuk mendapat informasi seberapa jauh Kombipak/FDC (Fixed Dose Combination) dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang didiagnosis menderita TB.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau "isi titik-titik dalam kotak sesuai jawaban responden".

Rincian B16 : Berapa lama [NAMA] diberi pengobatan?

Pertanyaan ini untuk mendapat informasi mengenai kepatuhan meminum obat TB di masyarakat sesuai dengan aturan program.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "mendapat pengobatan sampai selesai,selama 6 bulan atau lebih " atau

Kode 2 jika "sedang dalam proses pengobatan kurang dari 6 bln" atau

Kode 3 jika "berhenti berobat kurang dari 2 bln" atau

Kode 4 jika "berhenti berobat setelah 2-5 bulan" dan

Kode 5 jika " tidak minum obat ".

Bila jawaban kode 1 "mendapat pengobatan sampai selesai,selama 6 bulan atau lebih" lanjutkan ke Rincian C01

Rincian B17 : Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah menderita batuk berdahak ≥ 2 minggu disertai satu atau lebih gejala: dahak bercampur darah/ batuk berdarah, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam > 1 bulan?

Pertanyaan ini untuk mendapat informasi mengenai gejala klinis penyakit yang paling menunjukkan hasil positif TB setelah didiagnosis oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian C01

Rincian B18 : Bila Ya, apa yang dilakukan oleh [NAMA] untuk mengatasi gejala di atas:

Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan pengobatan di masyarakat dalam melakukan tindakan dini penanggulangan penyakit TB dan menangkap informasi sejauh mana masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan tenaga kesehatan yang tersedia.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika “masih meneruskan pengobatan program TB” atau

Kode 2 jika “kembali ke tenaga kesehatan” atau

Kode 3 jika “beli obat di apotek/toko obat” atau

Kode 4 jika “minum obat herbal/tradisional” atau

Kode 5 jika “tidak diobati””.

Catatan:

Apabila rincian B18 merupakan lanjutan rincian B12 sampai dengan B17, pilihan jawaban kode 1 s.d. kode 5 dimungkinkan. Apabila rincian B18 hanya merupakan lanjutan B17, maka pilihan jawaban hanya kode 3, 4, dan 5 yang berlaku.

Bila jawaban kode 1 atau kode 2 lanjutkan ke Rincian C01

Rincian B19 : Apa alasan utama yang menyebabkan [NAMA] dengan gejala TB tidak pergi berobat ke tenaga kesehatan?

Pertanyaan ini untuk memperoleh informasi alasan utama tidak berobat bila memiliki gejala klinis TB.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika “ Penyakit tidak berat” atau

Kode 2 jika “akses ke fasilitas kesehatan sulit” atau

Kode 3 jika “tidak ada waktu” atau

Kode 4 jika “tidak ada biaya” atau

Kode 5 jika “dapat diobati sendiri/sembuh sendiri” atau

Kode 6 jika “selain alternatif kode 1 sd 5, lainnya, sebutkan

C. Pengetahuan dan Perilaku (Semua Umur ≥ 15 tahun)

HIV/AIDS

AIDS (Acquired immune deficiency syndrome) disebabkan karena virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yg melemahkan sistem imunitas, yg membuat tubuh tidak mampu untuk sembuh dari penyakit2 oportunistik dan mengarah ke kematian.

Pertanyaan-pertanyaan tentang HIV/AIDS ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkat pengetahuan tentang hal-hal yang terkait AIDS sebagai berikut :

1. Pernah mendengar tentang AIDS
2. Pengetahuan tentang cara penularan AIDS yaitu melalui hubungan seksual yang tidak aman, penggunaan jarum suntik bersama, tranfusi darah, penularan dari ibu ke bayi selama hamil, penularan dari ibu ke bayi saat persalinan, dan saat menyusui.
3. *Misconcept* tentang AIDS seperti: HIV/AIDS dapat ditularkan melalui makan sepiring dengan orang yang terkena virus HIV/AIDS, membeli sayuran segar dari petani/penjual

yang terinfeksi HIV/AIDS, melalui makanan yang disiapkan oleh ODHA (orang dengan HIV/AIDS), melalui gigitan nyamuk.

4. Pengetahuan tentang berbagai cara pencegahan AIDS yaitu berhubungan seksual hanya dengan satu pasangan tetap yang tidak berisiko, berhubungan seksual dengan suami/istri saja, tidak melakukan hubungan seksual sama sekali, menggunakan kondom saat berhubungan seksual dengan pasangan berisiko, tidak menggunakan jarum suntik bersama, dan melakukan sunat/sirkumsisi.
5. Tingkat stigma terkait AIDS. Yang dimaksud dengan stigma adalah perlakuan diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS. Disini ditanyakan apa yang akan dilakukan bila ada anggota keluarga responden yang menderita HIV/AIDS, apakah merahasiakan, membicarakan dengan anggota keluarga lain, melakukan konseling dan pengobatan, mencari pengobatan alternatif, mengucilkan, atau bersedia merawat di rumah.
6. Pengetahuan tentang adanya test HIV/AIDS secara sukarela yang didahului konseling (*Voluntary Counseling Testing /VCT*) dan di mana memperoleh layanan tsb.

Rincian C01 : Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi seberapa banyak responden yang pernah mendengar tentang HIV/ AIDS.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke C07

Rincian C02 : Apakah HIV/AIDS dapat ditularkan melalui :

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan responden tentang penularan HIV/ AIDS pada manusia.

Jawaban dibacakan. Isikan kode jawaban dengan 1=ya 2=tidak, atau 8=tidak tahu

Hubungan seksual yang tidak aman adalah:

1. Hubungan seksual yang dilakukan bukan dengan pasangan yang sah.
2. Melakukan hubungan seksual bukan dengan pasangan yang sah dan tidak menggunakan kondom dengan cara yang benar
3. Hubungan seksual yang tidak wajar (misalnya oral atau anal)

Contoh *misconception*: salaman, duduk bersama, tidur atau tinggal dalam satu ruangan dengan penderita HIV/AIDS

Rincian C03 : Apakah HIV/AIDS dapat dicegah dengan:

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan responden tentang pencegahan HIV/AIDS

Jawaban dibacakan. Isikan kode jawaban dengan 1=ya 2=tidak, atau 8=tidak tahu

Rincian C04 : Andaikan ada anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apa yang akan dilakukan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang stigma/ perlakuan diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS yaitu bagaimana tindakan yang dilakukan responden jika ada anggota keluarga menderita HIV/AIDS.

Jawaban dibacakan. Isikan kode jawaban dengan 1=ya 2=tidak, atau 8=tidak tahu

Rincian C05 : Apakah [NAMA] mengetahui tentang adanya tes HIV/AIDS secara sukarela yang didahului dengan konseling?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan responden tentang adanya test HIV/AIDS secara sukarela yang didahului konseling .

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak". **Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke C07**

Rincian C06 : Dimana memperoleh pelayanan tes HIV/AIDS secara sukarela tersebut?

JAWABAN TIDAK DIBACAKAN, LAKUKAN PROBING.

ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tempat memperoleh pelayanan VCT baik di fasilitas pemerintah maupun di fasilitas swasta.

Untuk kotak jawaban yang tidak terisi oleh responden, isikan kode jawaban "2"

PENCEGAHAN TUBERKULOSIS

Rincian C07 : Di mana [NAMA] biasanya meludah?

[JAWABAN TIDAK DIBACAKAN]

Mycobacterium tuberculosis mudah menular melalui udara dalam bentuk droplet (percikan ludah yang sangat kecil) dan sangat menyukai kondisi lembab dan kotor sebagai media pertumbuhan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah perilaku responden memiliki kemungkinan untuk menjadi penyebar kuman tuberculosis di lingkungan.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Tidak biasa meludah", atau

Kode 2 jika "Meludah di kamar mandi ", atau

Kode 3 jika " Meludah ke tempat ludah/kaleng", atau

Kode 4 "Meludah di sembarang tempat" .

Rincian C08 : Apakah [NAMA] biasanya membuka jendela kamar tidur setiap hari?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden memiliki perilaku yang menunjang terjadinya sirkulasi udara yang baik dan dapat menurunkan risiko ART terkena

TB. Yang dimaksud dengan jendela kamar tidur adalah jendela dimana responden biasa tidur paling lama di kamar tersebut

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak" atau kode 3 jika "Tidak Punya".

Rincian C09 : Apakah [NAMA] menjemur kasur dan atau bantal dan atau guling kapuk secara teratur satu kali seminggu?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden memiliki perilaku menjemur kasur dan atau bantal dan atau guling kapuk secara teratur satu kali seminggu dapat membunuh kuman Tuberkulosis sehingga menurunkan risiko ART terkena TB.

Responden dianggap berperilaku menjemur kasur, bantal, dan atau guling kapuk secara teratur, apabila dilakukan sendiri atau dilakukan oleh orang lain atas perintah responden.

Pertanyaan ini tidak berlaku pada musim penghujan, dimana menjemur kasur satu kali seminggu tidak dimungkinkan.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak" atau kode 3 jika "Tidak Punya".

Rincian C10 : Apakah [NAMA] mempunyai kebiasaan makan dan/atau minum sepiring/ segelas dengan orang lain?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden memiliki kesadaran bahwa kuman penyakit dapat tertular melalui ludah yang terdapat di piring dan gelas tersebut.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Rincian C11 : Apa yang [NAMA] biasa lakukan selama ini untuk mencegah malaria?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi perilaku penduduk dalam mencegah malaria termasuk menghindari gigitan nyamuk. Jawaban tidak dibacakan untuk menghindari ketidaksesuaian antara jawaban dan perilaku responden. Pewawancara melakukan *probing* dengan bertanya "apa lagi" kepada responden untuk menggali jawaban yang lebih banyak. Jawaban boleh lebih dari 1.

- a. Tidur menggunakan kelambu (Jawaban sesuai dengan RKD10.RT, Blok IV, kolom 11 dan 12)
- b. Memakai obat nyamuk bakar/elektrik
Obat nyamuk bakar yang dimaksud disini bisa berbentuk lingkaran, bahan-bahan alam seperti membakar sampah atau membakar sesuatu yang mengeluarkan bau-bauan yang dapat mengusir nyamuk. Obat nyamuk elektrik adalah obat nyamuk yang disambungkan ke listrik (stop kontak).
- c. Jendela/ ventilasi menggunakan kasa nyamuk

Bahan kasa dalam hal ini bisa apa saja baik kawat maupun plastik yang tidak memungkinkan nyamuk masuk ke dalam rumah.

- d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
Repelen atau bahan pencegah gigitan nyamuk bisa berbentuk cairan (misalnya minyak telon, minyak sereh, minyak kayu putih dll), daun-daunan atau apa saja yang menurut responden bisa menolak/mencegah nyamuk untuk menggigit.
- e. Rumah disemprot obat nyamuk/insektisida
Obat nyamuk/ insektisida yang dimaksud adalah untuk pemakaian rumah tangga misalnya “Baygon, Raid, Domestos dll”.
- f. Minum obat pencegahan bila bermalam di daerah endemis malaria
Di daerah endemis malaria pendatang (kunjungan keluarga, bertugas, berwisata dll) yang bermalam walaupun hanya satu malam berkesempatan tertular malaria. Bagi orang tertentu yang tahu daerah endemis malaria bisa saja minum obat sebagai pencegahan dan hal ini dianjurkan dalam program pengendalian malaria. Obat pencegah yang pernah dianjurkan oleh program adalah klorokuin, namun sesudah klorokuin tidak mempan lagi program menganjurkan pemakaian doksisisiklin.
- g. Lainnya, tuliskan apabila jawaban responden tidak termasuk dalam pilihan a sampai dengan f.

Jawaban tidak dibacakan, lakukan probing. Isikan kode jawaban dengan 1 “Ya”, atau 2 “Tidak”. Untuk kotak jawaban yang tidak terisi, isikan kode jawaban “2”

Catatan: Daerah endemik Malaria antara lain adalah Papua, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bangka Belitung.

PENGGUNAAN TEMBAKAU

Merokok adalah cara utama tembakau digunakan di seluruh dunia, dan rokok filter merupakan produksi pabrik yang menjadi makin dominan sebagai produk tembakau utama. Bentuk lain dari tembakau yang dihisap secara potensial sama berbahayanya, walaupun akibat yang merugikan dari sebagian rokok jenis ini lebih terbatas karena asap rokok biasanya tidak dihisap. Pertanyaan yang berhubungan dengan merokok yang direkomendasikan didasarkan pada definisi WHO dalam ‘*Guidelines for controlling and monitoring the tobacco epidemic*’.

Pertanyaan-pertanyaan di bawah menanyakan tentang perilaku merokok, umur ketika pertama kali merokok, lamanya kebiasaan merokok, dan kebiasaan merokok sekarang meliputi jumlah batang rokok yang biasa dihisap setiap hari.

Rincian C12 : Apakah [NAMA] merokok/ mengunyah tembakau selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)

Ingatkanlah responden akan kebiasaan merokok sekarang dan sebelumnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1. **Ya, setiap hari:** jika responden sekarang merokok setiap hari

- Kode 2. **Ya, kadang-kadang:** jika responden saat ini merokok kadang-kadang saja.
- Kode 3. **Tidak, tetapi sebelumnya pernah:** jika responden saat ini tidak merokok/ mengunyah tembakau tapi pada waktu yang lalu pernah merokok/ mengunyah tembakau setiap hari atau kadang-kadang
- Kode 4. **Tidak pernah sama sekali:** jika responden selama ini tidak pernah merokok sama sekali

Bila jawaban kode 2 " Ya, kadang-kadang" → lanjutkan ke C14
Bila jawaban kode 3 " Tidak, tetapi sebelumnya pernah merokok/ mengunyah tembakau" → lanjutkan ke C16
Bila jawaban kode 4 "Tidak pernah sama sekali" → lanjutkan ke C18

Rincian C13 : Berapa umur [NAMA] mulai merokok/ mengunyah tembakau setiap hari?

Pertanyaan ini hanya untuk perokok/ pengguna produk tembakau setiap hari.

Tuliskan umur ketika responden mulai merokok/ mengunyah tembakau setiap hari dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden menjawab Tidak Ingat

Rincian C14 : Rata-rata berapa batang rokok/ cerutu/ cangklong (buah)/ tembakau (susur) yang [NAMA] hisap perhari?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendapatkan angka rata-rata batang rokok yang dihisap per hari.

Isikan dengan rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap oleh responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden menjawab Tidak Ingat, jika produk tembakau selain rokok perkiraan jumlahnya dalam jumlah batang rokok

Rincian C15 : Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah ketika bersama ART lain?

Pertanyaan hanya untuk perokok. Tujuan pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi apakah perokok mengakibatkan perokok pasif kepada anggota keluarga lainnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Apapun jawaban Rincian C15, kode 1 "Ya" atau kode 2 "Tidak" → lanjutkan ke C17

Rincian C16 : Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/tidak merokok/ mengunyah tembakau sama sekali?

Tuliskan umur ketika responden berhenti/ tidak merokok/ mengunyah tembakau sama sekali dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden menjawab Tidak Ingat

Rincian C17 : Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok/ mengunyah tembakau?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan umur pertama kali merokok.

Tanyakan kepada responden pada usia berapa pertama kali mulai merokok/mengunyah tembakau. Lakukan probing jika diperlukan.

Tuliskan umur ketika responden pertama kali merokok, termasuk coba-coba merokok dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden tidak Ingat

Catatan:

Jika responden dalam satu bulan tidak merokok, tapi sebetulnya bukan berhenti merokok (misal karena tidak punya uang sehingga tidak merokok selama satu bulan terakhir), maka jawaban pada Rincian C12 adalah b. Ya, kadang-kadang.

KONSUMSI JAMU / OBAT TRADISIONAL

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan jamu atau obat tradisional adalah yang berasal dari bahan tumbuhan.

Jamu adalah obat tradisional yang bahan bakunya tumbuh dan diproduksi di Indonesia. Dalam rangka saintifikasi jamu, diperlukan pembuktian ilmiah jamu melalui penelitian berbasis pelayanan kesehatan. Untuk mendukung saintifikasi jamu maka diperlukan data mengenai perilaku mengonsumsi jamu/obat tradisional di masyarakat.

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini menanyakan tentang perilaku mengonsumsi jamu, jenis jamu/obat tradisional yang dikonsumsi, dan manfaat yang dirasakan.

Rincian C18 : Apakah [NAMA] biasa mengonsumsi jamu/ obat tradisional?

(BACAKAN JAWABAN)

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendapat gambaran perilaku masyarakat dalam kebiasaan minum jamu untuk kesehatan.

Ingatkanlah akan kebiasaan minum jamu/obat tradisional sekarang dan sebelumnya.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan kedalam kotak yang tersedia

- Kode 1. Ya, setiap hari : jika responden sampai sekarang minum jamu/obat tradisional setiap hari
- Kode 2. Ya, kadang-kadang : jika responden saat ini minum jamu/obat tradisional kadang - kadang saja
- Kode 3. Tidak, tetapi sebelumnya pernah : jika responden saat ini tidak pernah minum jamu/obat tradisional tapi pada waktu yang lalu pernah minum jamu/obat tradisional setiap hari atau kadang-kadang
- Kode 4. Tidak pernah sama sekali : jika responden selama ini tidak pernah minum jamu/obat tradisional sama sekali

Bila jawaban kode 4 → lanjutkan ke C23.

Rincian C19 : Apakah [NAMA] minum jamu buatan sendiri ?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai adanya kebiasaan minum jamu dengan bahan baku yang berasal dari lingkungan rumah tangga.

Jamu buatan sendiri adalah jika responden meracik jamu dengan menggunakan bahan segar, bisa berasal dari pekarangan dan dapur.

Bila jawaban kode 2 → lanjutkan ke C21.

Rincian C20 : Jenis jamu/ obat tradisional apa yang [NAMA] biasa konsumsi?
(**Bacakan Jawaban dan Tunjukkan Kartu Peraga tanaman obat**)

Tujuan pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk membuat jamu. Tanaman obat yang dipilih bisa lebih dari 1 dan bila tidak ada tanaman obat yang terdapat dalam pilihan, isikan lainnya.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

1. **Temulawak:**

Nama lain : Temulawak (Jawa), Temulabak (Madura), Koneng Gede (Sunda)

2. **Meniran:**

Nama lain Memeniran (Sunda), Meniran ijo (Jawa)

3. **Kencur:**

Nama lain Sumatera : ceuko (Aceh), tekur (Gayo), kaciwer (Batak Karo), cakue (Medan), cekur (Lampung). *Jawa*: kencur (jakarta), cikur (Sunda), kencur (Jawa), kencor (Madura), cekor (Kagean). *Sulawesi* : batakko (Manado), watan (Minahasa), sukhur (Tonsaw), humpoto (Gorontalo), cekuru (Makasar), ceku (Bugis). *Nusa Tenggara* : cekuh (Bali), cekur (Sasak), cekur (Sumba), sokus (Roti), sukung (Timor). *Maluku* : suha (Seram), asauli (Ambon), onegai (Buru). *Papua* : ukap.

4. **Jahe:**

Nama lain

Sumatera : halia (Aceh), beuing (Gayo), bahing (Batak Karo), pege (Batak Toba), sipode (Batak Mandailing), lahia (Nias), sipadeh, sipodah (Minangkabau), jahi (Lampung).

Jawa : jahe (Sunda), jae (Jawa), jhai (Madura Kangean).

Nusa Tenggara : jae, jahya, lahya, cipakan (Bali), jae (Sasak), reja (Bima), alia (Sumba), lea (Flores), lia (Roti), late (Timor).

Kalimantan : halia, pedas, pemedas.

Sulawesi : luya (Mongondow), liya (Tonsaw), melito (Gorontalo), laila (Makasar), pese (Bugis), garaka (Manado).

Maluku : laia (Aru), saya (Seram), pusu (Ambon), sehi (Ulias), sehil (Nusa Laut), siwei (Buuru), goraka (Ternate), gora (Tidore), giroso (Halmahera).

5. Pace/mengkudu/noni :

Nama lain Mengkudu (Indonesia), Pace, Kudu (Jawa); Cengkudu (Sunda), Kodhuk (Madura), Wengkudu (Bali).

6. Lainnya

Jika ada jawaban selain, 1 sampai 5, dan tuliskan jawaban responden tersebut.

Rincian C21 : Bentuk sediaan jamu yang [NAMA] biasa dikonsumsi ?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui bentuk sediaan yang paling disukai masyarakat dalam mengonsumsi jamu, apakah bentuk modern ataukah masih dalam bentuk tradisional.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Kode 1. Kapsul/pil/tablet.

Kapsul adalah sediaan obat tradisional yang terbungkus cangkang keras atau lunak; bahan bakunya terbuat dari sediaan galenik mengandung satu atau lebih ekstrak tanaman obat dengan atau tanpa bahan tambahan.

Tablet adalah sediaan padat kompak, dibuat secara kempa cetak dalam bentuk tabung pipih atau serkuler, kedua permukaannya rata atau cembung, mengandung 1 jenis atau lebih ekstrak tanaman obat dengan atau tanpa zat tambahan.

Pil adalah suatu sediaan berupa massa bulat mengandung satu atau lebih bahan ekstrak tanaman obat.

Kode 2. Seduhan (serbuk)

Serbuk adalah sediaan obat tradisional berupa butiran homogen dengan derajat halus yang penggunaannya di seduh dengan air panas mendidih.

Kode 3. Rebusan (rajan)

Rajan adalah sediaan obat tradisional berupa potongan simplisia, campuran simplisia, yang penggunaannya dilakukan dengan pendidihan atau penyeduhan dengan air panas mendidih.

Kode 4. Cairan

Sediaan cair yang mengandung satu atau lebih sari tanaman obat yang dapat larut dan biasanya dilarutkan dalam air.

Rincian C22 : Apakah dengan mengkonsumsi jamu/obat tradisional bermanfaat bagi [NAMA]

Pertanyaan ini bertujuan untuk menilai manfaat konsumsi jamu bagi kesehatan. Manfaat jamu dapat diartikan sebagai upaya preventif, promotif, rehabilitatif maupun kuratif.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”

C23	JIKA ART WANITA BERUMUR 10 - 59 TAHUN → D. KESEHATAN REPRODUKSI JIKA ART WANITA BERUMUR ≥ 60 TAHUN → BLOK IX. KONSUMSI INDIVIDU JIKA ART LAKI-LAKI 10 -24 TAHUN → Df01 JIKA ART LAKI-LAKI ≥ 25 TAHUN → BLOK IX. KONSUMSI INDIVIDU
-----	--

D. Kesehatan Reproduksi

Definisi Kesehatan Reproduksi yang disusun pada International Conference on Population and Development (ICPD) di Cairo tahun 1994 adalah:

“Keadaan sehat yang menyeluruh, meliputi aspek fisik, mental dan sosial, dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau gangguan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi maupun prosesnya”

Keputusan ICPD di Cairo tahun 1994, pada bab hak reproduksi dan kesehatan reproduksi terdiri dari 10 program kesehatan reproduksi berupa kesehatan primer yang harus diperhatikan oleh semua negara termasuk Indonesia, yaitu; 1) Pelayanan sebelum, selama kehamilan dan pasca kehamilan; 2) pelayanan kemandulan; 3) pelayanan KB yang optimal; 4) Pelayanan dan Penyuluhan HIV/AIDS; 5) Pelayanan aborsi (yang aman); 6) Pelayanan dan Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi; 7) Pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi remaja; 8) tanggung jawab keluarga; 9) Peniadaan sunat dan mutilasi anak perempuan dan 10) Pelayanan kesehatan lansia (Anita Rahman, 2008).

Tujuan akhir ICPD ditekankan pada ketersediaan pendidikan umum, penurunan angka kematian bayi, anak dan kematian maternal; kemampuan untuk mendapat akses ke pelayanan kesehatan reproduksi pada tahun 2015 yang meliputi KB, penolong persalinan, pencegahan penularan penyakit seksual termasuk HIV/AIDS (Summary of ICPD, <http://www.unfpa.org/icpd/summary.cfm>). Hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara kesepakatan ICPD dan goal dari MDGs terutama Goal ke 5.

MDGs goal ke 5 adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) sebesar tiga perempatnya antara tahun 1990-2015.

Blok Kesehatan Reproduksi yang dikumpulkan dalam Riskesdas 2010 bertujuan untuk mendapatkan proksi dari indikator AKI yaitu gambaran kesehatan perempuan dan remaja, yang mencakup siklus hidup terutama kesehatan reproduksi manusia, remaja, masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan fertilitas menurut pengalaman responden seumur hidupnya.

Blok ini khusus ditanyakan kepada responden perempuan usia 10-59 tahun dan remaja (laki-laki dan perempuan) usia 10-24 tahun. Blok Kesehatan Reproduksi terdiri dari sub-blok Da sampai dengan Df sebagai berikut:

- a. Masa Reproduksi Perempuan (Da01-Da06)
- b. Fertilitas (Db01-Db11)
- c. Alat / cara KB (Dc01-Dc08)
- d. Kehamilan, Persalinan dan Pemeriksaan sesudah Melahirkan (Dd01-Dd43)
- e. Keguguran dan Kehamilan yang tidak Diinginkan (De01-De10)
- f. Perilaku Seksual (Df01-Df06)

Pada pertanyaan blok ini perlu kehati-hatian petugas enumerator dalam menanyakan terutama sub-blok fertilitas karena memerlukan *probing* dan perhitungan yang cermat berdasarkan laporan responden, serta ada bagian-bagian sub-blok yang sensitif, sehingga harus diawali dengan pendekatan terhadap responden dan sampaikan dengan sopan.

Pada saat wawancara juga memperhatikan suasana dan tempat wawancara, diupayakan mengambil tempat yang memungkinkan untuk petugas enumerator dan responden lebih leluasa dalam melakukan wawancara.

Da. MASA REPRODUKSI PEREMPUAN (KHUSUS ART PEREMPUAN 10 – 59 TH)

Menstruasi merupakan salah satu kelebihan perempuan, yaitu mempunyai kemampuan untuk berovulasi, artinya bisa hamil dan memiliki anak. Menstruasi adalah pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan pendarahan dan terjadi setiap bulannya kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi yang terjadi terus menerus setiap bulannya disebut sebagai siklus menstruasi.

Panjang siklus menstruasi dihitung dari hari pertama periode menstruasi – hari dimana pendarahan dimulai disebut sebagai hari pertama yang kemudian dihitung sampai dengan hari terakhir – yaitu 1 hari sebelum pendarahan menstruasi bulan berikutnya dimulai. Normalnya, menstruasi berlangsung selama 3 – 7 hari.

Siklus menstruasi bervariasi pada tiap wanita dan hampir 90% wanita memiliki siklus 21 – 35 hari dan selebihnya memiliki panjang siklus yang bervariasi <21 hari atau >35 hari, namun beberapa wanita memiliki siklus yang tidak teratur dan hal ini bisa menjadi indikasi adanya masalah kesuburan.

Menstruasi yang teratur merupakan tanda keseimbangan hormon, dengan asumsi bahwa kita tidak sedang hamil, menyusui, atau menopause. Masa menstruasi yang teratur menunjukkan bahwa kita berada dalam minggu (disebut *Venus Week*) untuk persiapan menghadapi ovulasi. Hormon yang dimulai begitu menstruasi hari pertama berlangsung membantu kita berada dalam kondisi terbaik. Pada hari ketiga atau keempat menstruasi, kondisi kita makin membaik. Ketidakseimbangan hormon atau kelainan juga menyebabkan haid tidak teratur, yang dapat mempengaruhi tingkat kesuburan.

Variasi datangnya masa haid pada wanita, terjadi karena adanya perbedaan dari kadar hormon estrogen (hormon kelamin) yang diproduksi oleh masing-masing tubuh wanita. Oleh karena siklus haid terjadi akibat pengaruh kerja hormon estrogen, maka jika produksi hormon estrogen kurang, maka siklus haid bisa makin lama. Demikian pula dengan sebaliknya, jika produksi hormon ini berlebih, maka siklus jadi makin cepat.

Menstruasi yang tidak teratur (*oligomenorrhea*) artinya panjang siklus yang dialaminya tidak pada periode 21-35 hari, haidnya sebentar-sebentar keluar (kurang dari 21 hari) atau jarang

muncul (lebih dari 35 hari) dan kejadiannya selalu berulang. Menstruasi tidak teratur, dapat terjadi pada tahun-tahun pertama siklus menstruasi atau dan saat premenopause (tahun-tahun menjelang menopause).

Menstruasi biasanya mulai terjadi pada usia 11 tahun dan berlangsung hingga masa menopause (biasanya terjadi sekitar usia 45 – 55 tahun).

Sub-blok ini ditanyakan kepada responden perempuan yang berumur 10 – 59 tahun.

Rincian Da01 : Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali haid (menstruasi)?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui usia pertama kali mendapat haid (menstruasi) pada perempuan di Indonesia. Haid/menstruasi pertama kali adalah saat seorang perempuan mendapatkan siklus haid yang pertama kali sebagai tanda telah mempunyai kemampuan untuk bereproduksi.

Tuliskan umur dalam tahun di kotak tersedia.

*Jika **belum** haid isikan kode 77 pada kotak → lanjutkan ke Df01.*

Jika tidak tahu/lupa isikan kode 88

Rincian Da02 : Apakah dalam 12 bulan terakhir (NAMA) pernah mengalami menstruasi tidak teratur?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan proporsi siklus haid/menstruasi teratur dan tidak teratur dalam 12 bulan (1 tahun) terakhir.

Tanyakan terlebih dahulu, jadwal tanggal mendapat haid hari pertama yang biasanya dialami responden.

Menstruasi / haid teratur jika mempunyai siklus haid normal yaitu antara 21 – 35 hari secara rutin. Bila periode haid lebih pendek atau lebih panjang tapi terus berulang secara rutin masih termasuk haid teratur. Misal 2 minggu atau 2 bulan sekali tapi rutin dialami → termasuk teratur.

Haid tidak teratur jika siklus haid lebih pendek (<21 hari) atau lebih panjang (>35 hari), dalam tempo yang berbeda-beda dan terjadi lebih dari 2 kali periode haid. Misalnya bulan januari lebih pendek, bulan februari lebih panjang, bulan maret lebih panjang lagi → tidak teratur

Dinyatakan **pernah** mengalami menstruasi tidak teratur adalah jika responden dalam 12 bulan terdapat mengalami siklus haid dengan periode yang berbeda-beda (lebih pendek atau lebih panjang) dan terjadi lebih dari 2 kali periode haid.

Lingkari kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”, kemudian tuliskan kode tersebut ke kotak jawaban

jika “Tidak”, lanjutkan ke Db01a yang berstatus kawin

D. KESEHATAN REPRODUKSI			
Da. MASA REPRODUKSI PEREMPUAN (KHUSUS ART PEREMPUAN 10-59 TAHUN)			
Da01	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali haid (menstruasi)	Umur:.....(tahun) Belum haid 77 → Df01 Tidak tahu/ Lupa 88	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Da02	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami menstruasi tidak teratur?	1. Ya 2. Tidak → Db01a	<input type="checkbox"/>
Da03	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami terlambat haid	1. Ya 2. Tidak → Db01a	<input type="checkbox"/>
Da 04	Apakah [NAMA] saat ini sedang hamil atau baru melahirkan?	1. Ya → Db01a 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
Da05	Menurut [NAMA], mengapa mengalami menstruasi tidak teratur? (JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN)	1. Menjelang Menopause 2. Sakit menahun 3. Keturunan 4. Lainnya, tuliskan..... 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>

Rincian Da03 : Apakah dalam 12 bulan terakhir [Nama] pernah mengalami terlambat haid

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui selama mendapatkan haid (menstruasi) dalam 12 bulan (1 tahun) terakhir pernah mengalami terlambat haid atau tidak.

Pertanyaan ini mengacu pada siklus haid yang biasa dialami responden. Pernyataan “pernah” terlambat haid, jika responden mengalami terlambat /tidak haid lagi selama 3 bulan berturut-turut selama 12 bulan terakhir.

Lingkari kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”, kemudian tuliskan ke kotak jawaban

jika “Tidak” (kode 2) → lanjutkan ke Db01a untuk yang berstatus kawin

Rincian Da04 : Apakah [NAMA] saat ini sedang hamil atau baru melahirkan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk menjangkau responden yang mengalami menstruasi tidak teratur. Jika responden tidak sedang hamil atau baru melahirkan, namun mengalami menstruasi tidak teratur, akan dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Lingkari kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”, kemudian tuliskan ke kotak jawaban

jika “Ya” (kode 1) → lanjutkan ke Db01a untuk yang berstatus kawin

Rincian Da05 : Menurut (NAMA), mengapa mengalami menstruasi tidak teratur?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sebab responden mengalami haid (menstruasi) tidak teratur dan juga untuk mengetahui pengetahuan ibu.

Diharapkan responden dapat menjawab tanpa dibacakan alternatif jawaban. (ALTERNATIF JAWABAN TIDAK BOLEH DIBACAKAN).

Cocokkan jawaban responden dengan alternatif jawaban, kemudian tuliskan kode pada kotak tersedia.

Alternatif jawaban penyebab mengalami menstruasi tidak teratur, adalah sbb:

1. Menjelang menopause, yaitu menjelang berakhirnya seorang perempuan mendapatkan siklus haid karena adanya penurunan fungsi hormon.
2. Sakit menahun, misalnya kanker rahim, yaitu jika responden menyatakan karena mengalami sakit yang lama.

3. Keturunan, yaitu jika responden menyatakan adanya faktor keturunan, atau riwayat keluarga.
4. Lainnya, tuliskan jika jawaban selain alternatif 1-3 dan tuliskan jawaban tersebut. Misalnya baru mulai haid.
5. Jika “Tidak tahu” , lingkari kode “8”.

Da06	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengatasi menstruasi yang tidak teratur tersebut? (JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN) 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Minum pelancar haid <input type="checkbox"/>	d. Suntikan hormon <input type="checkbox"/>	
	b. Minum Jamu <input type="checkbox"/>	e. Lainnya, tuliskan..... <input type="checkbox"/>	
	c. Obat-obatan dokter <input type="checkbox"/>		

Rincian Da06 : Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengatasi menstruasi yang tidak teratur tersebut?

Pertanyaan ditanyakan kepada responden yang pernah mengalami menstruasi tidak teratur. Tujuan pertanyaan adalah untuk mendapatkan jenis dan persentase upaya yang dilakukan responden untuk mengatasinya.

Ketidakteraturan menstruasi dapat menunjukkan indikasi gangguan kesehatan reproduksi.

Jawaban tidak boleh dibacakan, jawaban responden **bisa** lebih dari satu, sehingga tertangkap upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Tuliskan kode 1 jika “Ya atau kode 2 jika “Tidak”, pada masing-masing poin a s.d. e.

- a. **Minum pelancar haid**, terdapat obat yang ditawarkan untuk melancarkan siklus haid baik bentuk pil, kapsul atau cairan.
- b. **Minum Jamu**, yaitu ramu-ramuan yang diyakini secara tradisional berkhasiat untuk melancarkan siklus haid.
- c. **Obat-obatan dokter**, jika mendapatkan resep obat dari dokter yang bertujuan untuk mengatasi siklus haid yang tidak teratur.
- d. **Suntikan hormon**, seperti cyclofem atau depo-provera.
- e. **Lainnya**, tuliskan jika jawaban responden selain pilihan jawaban a sd. d, dan tuliskan jawaban responden.

Catatan:

Jika yang disebutkan responden ada dalam alternatif Da06a s.d. Da06d, lingkari kode 1 pada a sd d. Jika menyebutkan selain alternatif a sd d lingkari kode 1 pada e dan tuliskan jawaban responden tersebut. Jika antara a s.d. e responden tidak menyebutkan sama sekali lingkari kode 2 pada a sd e.

Db01a	PERTANYAAN BERIKUT KHUSUS RESPONDEN PERNAH KAWIN. CEK BLOK IV KETERANGAN ART KOLOM STATUS KAWIN. JIKA STATUS KAWIN = 1 (BELUM KAWIN) → Df01. JIKA STATUS KAWIN= 2 (KAWIN), 3 (CERAI HIDUP) ATAU 4 (CERAI MATI) → LANJUTKAN PERTANYAAN Db01
-------	--

Db. FERTILITAS (KHUSUS PEREMPUAN USIA 10-59 TAHUN)

Sub blok ini mengumpulkan informasi untuk dasar perhitungan fertilitas/TFR, yang diperoleh dengan mendapatkan kelangsungan hidup anak dengan menanyakan rincian kejadian kelahiran hidup dan kematian anak.

Db. FERTILITAS (KHUSUS PEREMPUAN PERNAH KAWIN USIA 10-59 TAHUN)

Sub blok ini mengumpulkan informasi untuk dasar perhitungan fertilitas/TFR, yang diperoleh dengan mendapatkan kelangsungan hidup anak dengan menanyakan rincian kejadian kelahiran hidup dan kematian anak

Selain untuk mendapatkan fertilitas, akan terjaring juga **riwayat seumur hidup responden** tentang:

- a. Pengalaman memperoleh imunisasi TT
- b. Pengalaman kehamilan dan hasil kehamilan tersebut, baik yang dalam ikatan perkawinan maupun di luar ikatan perkawinan. Termasuk kehamilan pada perkawinan sebelumnya jika menikah lebih dari satu kali.

Pertanyaan yang diajukan sangat peka sehingga petugas enumerator hendaknya menyampaikan pernyataan maaf sebelum bertanya.

Db. FERTILITAS (KHUSUS PEREMPUAN PERNAH KAWIN USIA 10-59 TAHUN)			
Db01	Berapa umur [NAMA] ketika menikah pertama kali?	Umur tahun Tidak Tahu88	<input type="text"/> <input type="text"/>
Db02	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi TT?	1. Ya 2. Tidak → Db04 8. Tidak Tahu → Db04	<input type="checkbox"/>
Db03	a. Berapa kali [NAMA] diberi imunisasi TT sebelum menikah?	Jumlah suntikan.....kali	<input type="text"/>
	b. Berapa kali [NAMA] diberi imunisasi TT setelah menikah?	Jumlah suntikan.....kali	<input type="text"/>
JIKA TIDAK PERNAH TULISKAN 0, JIKA 7 KALI ATAU LEBIH TULISKAN "7", JIKA TIDAK TAHU TULISKAN "8"			

Rincian Db01 : Berapa umur [NAMA] ketika menikah pertama kali?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan umur pertama kali menikah perempuan di Indonesia.

Tanyakan usia pertama kali responden menikah, tuliskan umur dalam tahun.

Kemungkinan responden menikah lebih dari satu kali, jangan lupa menyebutkan "**yang pertama**".

Menikah yang dimaksud disesuaikan dengan Blok IV Status Kawin. **Kawin** adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat wawancara, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri

Seperti halnya dengan pertanyaan lain mengenai umur, jika responden tidak tahu umur perkawinan pertama, harus ditanyakan berapa umurnya ketika melahirkan anak pertama kemudian tanyakan berapa lama ia sudah menikah waktu itu. Telusuri terus hingga umur responden pada perkawinan pertama dapat diketahui.

Rincian Db02 : Apakah [Nama] pernah mendapatkan Imunisasi TT?

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) sejak responden belum menikah. Imunisasi TT diberikan kepada calon pengantin dan saat hamil. Vaksin diberikan pada lengan atas.

Tanyakan apakah responden pernah mendapatkan imunisasi TT.

Lingkari kode 1 jika “Ya”, atau 2 jika “Tidak”, atau kode 8 jika “Tidak Tahu” kemudian tuliskan pada kotak.

Jika tidak (kode 2) atau tidak tahu (kode 8) → lanjutkan ke Db04

- Rincian Db03 : a. Berapa kali [NAMA] diberi imunisasi TT sebelum menikah**
b. Berapa kali [NAMA] diberi imunisasi TT setelah menikah.

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendapatkan persentase imunisasi sebelum menikah dan imunisasi seumur hidup responden perempuan.

Pada Db03a ditanyakan apakah pernah mendapat imunisasi TT sebelum menikah sedangkan Db03b ditanyakan berapa kali responden telah menerima imunisasi TT setelah menikah. Imunisasi TT setelah menikah diprobing dengan pengalaman setiap kehamilan apakah mendapat imunisasi TT. Kemudian tuliskan jumlah suntikan pada Db03a dan Db03b.

Jika tidak pernah, tuliskan kode 0. Jika 7 kali atau lebih imunisasi, tuliskan 7
Jika tidak tahu, tuliskan 8.

Db04	Selama umur ibu, a. Apakah [NAMA] pernah mengalami kehamilan?	1. Ya 2. Tidak →Dc01	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada usia kehamilan <22 mg atau < 5 bulan?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] pernah hamil tetapi berakhir ≥22 minggu atau ≥5 bulan dan bayi tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] pernah melahirkan bayi hidup (termasuk yang hidup hanya sesaat)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

Rincian Db04 : Selama umur Ibu

Rincian ini bertujuan untuk mendapatkan riwayat kehamilan seumur hidup responden.

Hati-hati dalam menanyakan rincian ini. Tanyakan satu persatu pertanyaan tentang pengalaman responden tentang:

a. Apakah [NAMA] pernah mengalami kehamilan?

yaitu berhentinya masa haid karena akibat telah terjadi konsepsi.

b. Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada usia kehamilan <22 minggu atau <5 bulan?

yaitu jika mengalami kehamilan tapi berakhir pada usia kehamilan muda terutama pada usia kehamilan kurang dari 22 minggu (dari saat hari pertama menstruasi terakhir).

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kejadian keguguran yang dialami seumur hidup responden.

c. Apakah [NAMA] pernah hamil, tetapi berakhir ≥ 22 minggu atau ≥5 bulan dan bayi tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan ?

Usia kehamilan sudah lebih dari 5 bulan namun kehamilan berakhir dengan janin yang lahir mati (tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan)

Adapun tanda-tanda kehidupan yang dimaksud seperti bernafas dan menangis.

d. Apakah [NAMA] pernah melahirkan bayi hidup (termasuk yang hidup hanya beberapa saat).

Yang dimaksud dilahirkan hidup adalah setelah mengalami masa kehamilan dan kemudian melahirkan bayi dalam keadaan hidup (dengan tanda-tanda bernafas dan menangis, meskipun hanya beberapa saat).

Rincian Db04 a sampai d, lingkari kode 1 jika jawaban “Ya” atau kode 2 jika “Tidak” atau 8 jika “Tidak Tahu” (untuk b atau c lingkari 8)

kemudian tuliskan pada kotak jawaban. Jika Db04a jawabannya “Tidak”, lanjutkan ke Dc01

Pada Rincian Db05-Db11, akan mengumpulkan keterangan mengenai semua anak yang dilahirkan hidup oleh responden tanpa memperhatikan siapa ayah mereka, termasuk perempuan yang tidak mempunyai anak jua di catat (responden yang menjawab Db04d = 1).

Dalam pengumpulan keterangan pada bagian ini perlu dijelaskan lebih dahulu kepada responden kejadian-kejadian apa yang harus dicakup.

Enumerator harus mencatat semua anak kandung responden yang tinggal bersama dan yang sudah tidak tinggal dalam rumah tangga itu, anak yang dilahirkan hidup tapi kemudian meninggal termasuk anak yang hanya hidup beberapa saat tetapi waktu lahir memperlihatkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, bergerak atau bernafas, harus dicatat.

Perlu juga diterangkan kepada responden anak-anak yang **tidak perlu dilaporkan**, adalah **anak yang lahir mati** (yaitu kehamilan yang tidak berakhir dengan kelahiran anak dalam keadaan hidup), **anak angkat**, atau **anak suaminya dari istri yang lain**.

Untuk itu, jawaban rincian Db04c dapat menjadi acuan untuk mengoreksi jawaban responden bahwa untuk pertanyaan berikut ini tidak termasuk lahir mati.

Db05	Apakah [NAMA] mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang dilahirkan dan sekarang tinggal bersama [NAMA]?	1. Ya 2. Tidak → Db07	<input type="checkbox"/>
Db06	Jumlah anak yang tinggal bersama [NAMA]?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Jumlah anak laki-laki b. Jumlah anak perempuan Jika tidak ada tuliskan “00”	a. Anak laki-laki di rumah b. Anak perempuan di rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Db07	Apakah [NAMA] mempunyai anak yang [NAMA] lahirkan yang sekarang masih hidup tapi tidak tinggal bersama [NAMA]?	1. Ya 2. Tidak → Db09	<input type="checkbox"/>
Db08	Jumlah anak yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama [NAMA]?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Jumlah anak laki-laki b. Jumlah anak perempuan Jika tidak ada tuliskan “00”	a. Anak laki-laki di tempat lain b. Anak perempuan di tempat lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Db09	Apakah [NAMA] pernah melahirkan anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup tetapi sekarang sudah meninggal (termasuk yang hidup hanya sesaat)?	1. Ya 2. Tidak → Db11	<input type="checkbox"/>
Db10	a. Berapa jumlah anak laki-laki yang sudah meninggal	a. Anak laki-laki yang sudah meninggal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Berapa Jumlah anak perempuan yang sudah meninggal Jika tidak ada tuliskan “00”	b. Anak perempuan yang sudah meninggal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Db05 : Apakah [NAMA] mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang dilahirkan dan sekarang tinggal bersama [NAMA]

Pertanyaan ini untuk menapis responden yang mempunyai anak dan tinggal bersama responden Baca pertanyaan ini dengan perlahan-lahan. Anak laki-laki dan perempuan yang dicatat di sini adalah yang biasanya tinggal bersama responden di rumah tangganya.

Lingkari kode 1 jika “Ada yang tinggal bersama”, atau 2 jika “Tidak ada anak yang tinggal bersama responde.”, kemudian tuliskan pada kotak.

Jika kode 2 (tidak ada) → langsung ke Db07.

Rincian Db06 : Jumlah anak yang tinggal bersama [NAMA]

a. Anak laki-laki di rumah

b. Anak perempuan di rumah

Jika jawaban Db05 adalah "YA", isikan:

a. Jumlah anak laki-laki, dan

b. Jumlah anak perempuan yang tinggal dengan responden.

Jika yang tinggal di sana hanya anak laki-laki, tuliskan "00" dalam kotak untuk anak perempuan, dan sebaliknya. Ingat bahwa **yang dicatat hanya ANAK KANDUNG responden**. Anak angkat dan anak tiri seperti anak dari suami responden dengan wanita lain atau anak dari famili tidak dicatat.

Rincian Db07 : Apakah [NAMA] mempunyai anak yang [NAMA] lahirkan yang sekarang masih hidup tapi tidak tinggal bersama [NAMA]?

Baca pertanyaan ini dengan perlahan-lahan. Anak yang dicatat di sini adalah anak yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama responden di rumah tangganya, misalnya tinggal dengan keluarga lain, di asrama, diangkat anak oleh orang lain, atau anak-anak yang sudah dewasa, sudah menikah dan meninggalkan rumah. Anak yang hilang tetapi diyakini masih hidup, maka dimasukkan dalam perhitungan di sini.

Lingkari kode 1 jika "YA", isikan jawaban di Db08, atau kode 2 jika "Tidak ada".

Jika kode 2 (tidak ada) → langsung tanyakan Db09.

Rincian Db08 : Jumlah anak yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama

a. Anak laki-laki di rumah

b. Anak perempuan di rumah

Dua pertanyaan ini adalah lanjutan Db07 yang menjawab "Ya" mengenai jumlah anak laki-laki dan perempuan yang **masih hidup** tetapi tidak tinggal di rumah tangga itu.

Isi jumlah anak laki-laki dan perempuan yang tinggal ditempat lain. Jika yang tinggal di tempat lain itu hanya anak laki-laki, dalam kotak untuk perempuan tuliskan "00" dan sebaliknya.

Pertanyaan selanjut pada Db09 dan Db10 adalah mengenai anak kandung yang telah meninggal. Data ini sangat penting, namun sulit sekali memperoleh data yang akurat mengenai hal ini.

Rincian Db09 : Apakah [NAMA] pernah melahirkan anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup tetapi sekarang sudah meninggal (termasuk yang hidup hanya sesaat)?

Pertanyaan ini untuk menapis responden yang mempunyai anak lahir hidup (termasuk lahir hanya beberapa saat) kemudian meninggal.

Beberapa responden mungkin lupa menyebutkan anak yang meninggal pada umur sangat muda, sehingga jika ia mengatakan TIDAK, tanyakan lagi: "Apakah ada anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup tetapi hanya untuk beberapa jam atau beberapa hari?"

Beberapa responden mungkin juga segan berbicara mengenai hal ini dan menjadi sedih atau marah jika anda terlalu banyak bertanya. Oleh sebab itu enumerator perlu bijaksana dalam situasi seperti ini. Katakan bahwa masalah tersebut menyedihkan tetapi keterangan mengenai hal itu sangat diperlukan.

Lingkari kode 1 jika “Ada anak yang meninggal”, atau 2 jika “Tidak ada anak yang meninggal.”, kemudian tuliskan pada kotak.

Jika kode 2 (tidak ada) → langsung tanyakan Db11

Rincian Db10 : a. Berapa jumlah anak laki-laki yang sudah meninggal ?

b. Berapa jumlah anak perempuan yang sudah meninggal?

Isikan jumlah anak laki-laki dan anak perempuan yang dilahirkan hidup namun saat ini sudah meninggal. Jika tidak ada yang meninggal tuliskan “00” pada kotak anak laki-laki atau kotak anak perempuan.

Db11	JUMLAHKAN ISIAN Db06a, Db06b, Db08a, Db08b, Db10a, Db10b DAN TULISKAN JUMLAH TOTALNYA	JUMLAH ANAK:	<input type="text"/> <input type="text"/>
------	---	--------------------	---

Rincian Db11 : Jumlah Anak Lahir Hidup

Jumlahkan semua angka di Db06a, Db06b, Db08a, Db08b, Db10a, Db10b dan tuliskan hasilnya pada kolom “JUMLAH ANAK”

Mengecek Jumlah Anak dengan Responden

Selesai menghitung dan mengisi jumlah anak pada Db11, sampaikan hasilnya kepada responden, kemudian tanyakan kepada responden apakah jumlah yang diperoleh di Db11 sudah benar.

Setelah dihitung jumlah keseluruhan anak ibu yang dilahirkan hidup adalah Apakah jumlah ini sudah benar?

Atau masih adakah anak ibu yang dilahirkan hidup kemudian meninggal dan belum tercatat di sini??

Jika jawaban berbeda dengan jumlah dari Db06 + Db08 + Db10, dan ia mengatakan "JUMLAH BELUM BENAR ", mula-mula periksa penjumlahan, kemudian ikuti alur pertanyaan sambil mengecek dengan responden apakah keterangan yang dicatat sudah benar.

Pewawancara harus probing lagi dari Db06, tanyakan misalnya "Ibu mempunyai dua anak laki-laki dan satu anak perempuan yang tinggal dengan Ibu. Benarkah ini?". Lanjutkan dengan Db08 dan Db10, dan isikan jumlah yang benar di Db11.

Lakukan identifikasi pertanyaan Db05 sd Db11 dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan data yang akurat.

Dc. ALAT/CARA KB (KHUSUS PEREMPUAN PENAH KAWIN USIA 10-59 TAHUN)

Bagian ini mengumpulkan informasi untuk memperoleh angka pemakaian kontrasepsi pada perempuan menikah usia 15-49 tahun dan pasangan usia subur (PUS). Jika tidak menggunakan alat/cara KB ditanyakan juga alasannya, untuk mendapatkan angka *drop out* dan alasannya. Pada responden yang menggunakan, lebih lanjut ditanya dimana mendapat pelayanan, dan berapa biaya yang dikeluarkan.

HATI-HATI KETIKA BERTANYA KEPADA RESPONDEN YANG “SINGLE PARENT” ATAU PERNAH MENIKAH SAMPAIKAN DENGAN SOPAN AGAR TIDAK MENYINGGUNG PERASAAN.

Dc. ALAT/CARA KB (KHUSUS PEREMPUAN PERNAH KAWIN USIA 10-59 TAHUN)			
Dc01	Apakah [NAMA] dan pasangan, memakai alat kontrasepsi/alat/cara KB untuk mencegah kehamilan?	1. Sekarang menggunakan 2. Pernah/ Tidak menggunakan lagi → Dc06 3. Tidak pernah sama sekali → Dc06	<input type="checkbox"/>
Dc02	Alat/cara KB apakah, yang sedang [NAMA] dan pasangan pakai? Bacakan poin a sampai k. ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2= TIDAK		
	a. Sterilisasi wanita <input type="checkbox"/>	e. Suntikan <input type="checkbox"/>	i. Pantang berkala/kalender <input type="checkbox"/>
	b. Sterilisasi pria <input type="checkbox"/>	f. Kondom <input type="checkbox"/>	j. Sanggama terputus <input type="checkbox"/>
	c. Pil <input type="checkbox"/>	g. Diafragma/intravag <input type="checkbox"/>	k. Lainnya (sebutkan: <input type="checkbox"/>
	d. IUD/AKDR/Spiral <input type="checkbox"/>	h. Amenorhea Laktasi <input type="checkbox"/>

Rincian Dc01 : Apakah [NAMA] dan atau pasangan, memakai alat kontrasepsi/ alat/cara KB untuk mencegah kehamilan?

Rincian ini untuk mendapatkan gambaran penggunaan alat/cara KB saat ini di rumah tangga. Tanyakan apakah responden dan atau pasangan sekarang memakai alat/cara KB? Jika responden dan pasangan menjawab sekarang tidak, tanyakan lebih lanjut apakah sebelumnya pernah dan sekarang tidak menggunakan lagi atau tidak pernah sama sekali.

Lingkari kode 1 untuk “sekarang menggunakan” atau

Kode 2 untuk “Pernah/Tidak menggunakan lagi” atau

Kode 3”Tidak pernah sama sekali”.

RESPONDEN YANG MENJAWAB Dc01 = 1, DILANJUTKAN KE Dc02-Dc05
RESPONDEN YANG MENJAWAB Dc01=2 dan Dc01=3, LANGSUNG KE Dc06

Rincian Dc02 : Alat/cara KB apakah yang sedang [NAMA] dan pasangan pakai?

Jika jawaban Dc01 adalah Ya, tanyakan alat KB/kontrasepsi yang dipakai oleh responden. Bacakan point a s/d k. Kemudian tanyakan, alat/cara KB apa yang sedang digunakan oleh pasangan responden.

Tuliskan kode 1 jika “Ya”, atau 2 jika “Tidak” pada jenis cara/alat KB a sampai k

Alat/cara KB meliputi:

- a. **Sterilisasi Wanita/Tubektomi.** Ada beberapa operasi yang dapat dilakukan pada wanita yang mengakibatkan tidak bisa hamil yaitu mengikat/memotong saluran telur, mengangkat rahim, atau mengambil indung telur. Operasi untuk mengangkat rahim atau indung telur biasanya dilakukan karena alasan penyakit, bukan untuk memberikan perlindungan agar wanita tidak mempunyai anak lagi. Perlu dicatat sebagai sterilisasi di sini hanya operasi yang ditujukan agar wanita itu tidak bisa mempunyai anak lagi.
- b. **Sterilisasi pria/Vasektomi** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan.
- c. **Pil KB** adalah alat/cara KB dalam bentuk pil yang diminum dengan teratur oleh wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan.
- d. **IUD/AKDR/Spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan.
- e. **Suntikan** adalah suntikan hormon yang secara perlahan dialirkan melalui darah dan biasanya diberikan setiap satu atau tiga bulan untuk mencegah kehamilan. Suntikan yang diberikan

untuk tiga bulan dikenal dengan nama Depo-provera sedangkan suntikan yang diberikan setiap bulan dikenal sebagai cyclofem.

- f. **Kondom/Karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersanggama untuk mencegah kehamilan.
- g. **Intravag/Diafragma**. *Intravag* adalah tisyu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum "kumpul". *Diafragma* adalah alat/cara KB yang terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma harus digunakan bersama spermisid (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup cervix sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
- h. **Metode menyusui alami /Amenorrheal Laktasi** merupakan salah satu cara untuk menunda/mencegah kehamilan dengan cara menyusui bayi sampai dengan 6 bulan setelah kelahiran, sehingga periode haidnya tertunda.
- i. **Pantang berkala/ kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak mengadakan sanggama pada hari-hari tertentu (masa subur) dalam siklus "bulanan", seorang wanita dapat menghindari terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak sanggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus "bulanan" wanitanya dengan tujuan agar ia tidak hamil. Untuk meyakinkan bahwa wanita tersebut benar-benar paham, tekankan bahwa cara ini mengutamakan "pada hari-hari tertentu dalam satu bulan". Wanita yang tidak ingin "kumpul" pada hari-hari tertentu (bukan karena siklus bulanan), tidak dianggap memakai cara pantang berkala
- j. **Sanggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum air maninya keluar
- k. **Cara lainnya**, responden mungkin menyebutkan selain a s.d. j, misalnya implant (susuk KB), atau cara-cara tradisional seperti jamu dan urut. Jika demikian, tulis nama cara yang diketahuinya

Jika Dc02h s.d. Dc02j jawaban kode "1" → lanjutkan ke Dc05

Dc03	a. Apakah ada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pelayanan alat/cara KB yang sekarang digunakan?	1. Ya 2. Tidak → Dc04	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengetahui jumlah rupiah yang dibayarkan	1. Ya 2. Tidak → Dc04	<input type="checkbox"/>
	c. Jika ya, tuliskan jumlahnya dalam rupiah	Rp	<input type="text"/>

Rincian Dc03a : Apakah ada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pelayanan alat/cara KB yang sekarang digunakan?

Pertanyaan ini berkaitan dengan responden yang menjawab "Ya" pada Dc01, dan menjawab jenis alat/cara KB pada Dc02, tanyakan untuk memperoleh alat/cara KB yang digunakan apa ada biaya yang dikeluarkan?

Lingkari kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak" kemudian tuliskan pada kotak

Jika jawaban kode 2 (tidak) → lanjutkan ke Dc04

Rincian Dc03b : Apakah [NAMA] mengetahui jumlah rupiah yang dibayarkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan responden untuk alat/cara KB.

Lingkari kode 1 jika “Ya”, atau 2 jika “Tidak”, kemudian tuliskan jawaban pada kotak.

Jika jawaban kode 2 (tidak) → lanjutkan ke Dc04

Rincian Dc03c : Jika ya, tuliskan jumlahnya dalam Rupiah

Pertanyaan ini merupakan lanjutan dari Dc03b yang menjawab kode 1.

Tuliskan jumlah biaya dalam rupiah pada kotak yang tersedia (kotak rupiah)

Contoh Rp 800000 → Rp

Untuk yang menggunakan kondom, biaya yang dikeluarkan adalah pembelian selama 1bulan.

Dc04	Dimana [NAMA] mendapat pelayanan cara/alat KB tersebut? 01. RS Pemerintah 05. Puskesmas Pembantu 09. Bidan Praktek 02. RS Swasta 06. Klinik 10. Perawat Praktek 03. RS Bersalin 07. Tim KB Keliling/Tim Medis Keliling 11. Polindes /Poskesdes 04. Puskesmas 08. Dokter Praktek 12. Lainnya, tuliskan.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
Dc05	Sudah berapa lama [NAMA] menggunakan (alat/cara KB yang digunakan sekarang) secara terus menerus? (Bulan)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>

Rincian Dc04 : Dimana [NAMA] mendapat pelayanan cara/alat KB tersebut?

Pertanyaan ini merupakan kelanjutan dari pertanyaan Dc03a dan Dc03b yang menjawab **tidak**.

Tanyakan tempat dimana mendapat pelayanan untuk cara/alat KB.

Tuliskan jawaban responden dengan pilihannya 01 sampai 11, atau jika jawaban responden tidak ada pada 01 sampai 11, lingkari kode 12 “lainnya” dan tuliskan jawaban yang diberikan responden.

01. RS PEMERINTAH adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah, ABRI, Pertamina, misalnya, RSU Tingkat Propinsi, RSU Tingkat Kabupaten, RSPAD, RS Pertamina, RS Khusus, dan RS Perkebunan.
02. RS SWASTA adalah rumah sakit yang dikelola oleh swasta.
03. RS Bersalin adalah rumah sakit yang khusus untuk memberikan pelayanan pada ibu hamil dan melahirkan
04. PUSKESMAS mencakup semua Puskesmas, yang dikelola oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan atau Pemerintah Daerah.
05. Puskesmas Pembantu mencakup semua Puskesmas, Puskesmas Pembantu yang dikelola oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan atau Pemerintah Daerah.
06. KLINIK adalah klinik yang biasanya dikelola oleh swasta
07. TKBK/TMK, (Tim Keluarga Berencana Keliling/Tim Medis Keliling) adalah fasilitas pelayanan KB mobil untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB sederhana seperti pil KB, suntik KB, IUD dan implant. Khusus pelayanan implant harus dilaksanakan minimal di Puskesmas.
08. DOKTER PRAKTEK, baik dokter umum maupun dokter spesialis yang membuka praktek sendiri/swasta.
09. BIDAN PRAKTEK adalah bidan yang membuka praktek di rumah pada jam di luar jam kerja. Bidan desa yang memberikan pelayanan KB di rumahnya dan menarik bayaran sendiri termasuk bidan praktek.

10. PERAWAT PRAKTEK adalah perawat yang membuka praktek sendiri/swasta.
11. Polindes/Poskesdes adalah pos pelayanan yang memberikan pelayanan kesehatan terpadu yang berada di desa, biasanya dikelola oleh bidan.
12. Lainnya, diluar tempat fasilitas kesehatan yang sudah disebutkan 1 s.d. 11 dan tuliskan jawaban responden.

Rincian Dc05 : Sudah berapa lama [NAMA] menggunakan alat/cara KB yang digunakan sekarang secara terus menerus?

Tanyakan responden, berapa lama sudah menggunakan alat/cara KB, tuliskan dalam bulan.

Lakukan *probing* untuk mendapatkan lamanya menggunakan alat/cara KB.

Jika hanya mendapatkan tahun, kalikan dengan 12 untuk mendapatkan lama dalam bulan.

Lanjutkan ke Dc08.
Dc06-Dc07 khusus untuk responden yang tidak menggunakan alat/cara KB.

Untuk responden yang menggunakan alat/cara KB langsung ke pertanyaan Dc08 dan responden yang pernah/tidak menggunakan alat/cara KB atau tidak sama sekali, masuk ke pertanyaan Dc06-Dc07.

LANJUTKAN KE Dc08.			
Dc06-Dc07 khusus untuk responden yang tidak menggunakan alat/cara KB.			
Dc06	Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB ? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN	01. Dilarang pasangan 02. Dilarang agama 03. Mahal 04. Sulit diperoleh 05. Belum punya anak 06. Ingin punya anak 07. Takut efek samping 08. Tidak menginginkan 09. Tidak perlu lagi 10. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jika jawaban Dc01=2, lanjutkan ke P.Dc07 Jika jawaban Dc01=3, lanjutkan ke P.Dc08			
Dc07	Sudah berapa lama tidak menggunakan alat/cara KB ?(bulan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dc06 : Alasan tidak menggunakan alat/cara KB

Tanyakan pada responden alasan tidak menggunakan alat/cara KB. Biarkan responden menjawab. **JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN**

Tuliskan kode jawaban dengan pilihan 01 sd 09, atau 10 untuk Lainnya.

Jika Dc01=2, lanjutkan ke Dc07; Jika Dc01=3, lanjutkan ke Dc08.

Rincian Dc07 : Sudah berapa lama tidak menggunakan alat/cara KB

Tanyakan pada responden berapa lama tidak menggunakan alat/cara KB.

Lakukan *probing* untuk mendapatkan jawaban yang paling akurat.

Tuliskan jawaban responden dalam bulan.

Dc08	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah melakukan pemeriksaan alat kelamin kepada tenaga kesehatan (Pap Smear/IVA Inspekulo Visual Asam cuka) ?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
------	---	------------------------------------	--------------------------

Rincian Dc08 : Dalam 12 bulan terakhir, apakah (NAMA) pernah melakukan pemeriksaan alat kelamin kepada tenaga kesehatan (Pap Smear/IVA Inspekulo Visual Asam Cuka) ?

Pertanyaan ini untuk **semua responden**. Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden selama 12 bulan terakhir pernah melakukan pemeriksaan alat kelamin bagian mulut rahim yang bertujuan untuk mendeteksi adanya kanker leher rahim dengan pap smear atau IVA (inpeksulo Visual Asam cuka).

Tuliskan kode 1 untuk “Ya”, 2 untuk “Tidak”, atau 8 “Tidak tahu”.

Dd. KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN PEMERIKSAAN SESUDAH MELAHIRKAN (PEREMPUAN PERNAH KAWIN 10-59 TAHUN)

(Khusus Kehamilan Anak terakhir dari Ibu yang melahirkan dalam lima tahun terakhir, sejak 1 Januari 2005)

Tujuan dari bagian ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai kesehatan ibu dan anak baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Informasi yang dikumpulkan adalah pengalaman terakhir tentang perawatan ibu hamil hingga sesudah melahirkan, yang meliputi pemeriksaan kehamilan (ANC), komplikasi kehamilan, penolong persalinan, dan pelayanan sesudah melahirkan.

Pertanyaan sub blok Dd ini khusus ditanyakan untuk pengalaman kehamilan anak terakhir, yang lahir sejak 1 Januari 2005.

Dd. KEHAMILAN, PERSALINAN DAN PEMERIKSAAN SESUDAH MELAHIRKAN (PEREMPUAN PERNAH KAWIN USIA 10-59 TAHUN)			
Dd01	Apakah ibu pernah hamil dan melahirkan, selama periode waktu 1 Januari 2005 sampai sekarang?	1. Ya 2. Tidak → De01	<input type="checkbox"/>
Sekarang saya ingin menanyakan tentang pengalaman ibu waktu hamil dan bersalin khususnya untuk anak yang lahir terakhir.			

Rincian Dd01 : Apakah ibu pernah hamil dan melahirkan, selama periode waktu 1 Januari 2005 sampai sekarang?

Pertanyaan ini merupakan penyaringan untuk responden perempuan usia 10-59 tahun yang mengalami kehamilan dan persalinan sejak periode 1 Januari 2005.

Jika responden mengalami kehamilan dan persalinan selama periode tersebut, lingkari kode 1 dan lanjutkan pertanyaan pada sub blok Dd.

Jika responden tidak mempunyai pengalaman kehamilan dan persalinan selama periode tersebut, lingkari kode 2 dan pertanyaan langsung ke Sub blok De01.

Lanjutkan wawancara dan upayakan responden untuk menceritakan pengalaman kehamilan dan persalinan, khususnya untuk anak yang terakhir.

Dd02	a. Tuliskan [NAMA ANAK] dan nomor urut ART anak terakhir (Jika tidak ada dalam daftar ART tuliskan kode 00)	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur ibu saat melahirkan [NAMA ANAK] terakhir tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd03	Urutan kelahiran [NAMA ANAK] terakhir dari semua yang dilahirkan hidup	Anak ke.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd04	Jarak kelahiran [NAMA ANAK] terakhir dengan anak sebelumnya (Tulis “000” jika anak pertama) bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Rincian Dd02 : a. Tuliskan [NAMA ANAK] dan nomor urut ART anak terakhir
b. Berapa umur ibu saat melahirkan [NAMA ANAK] terakhir**

Tanyakan siapakah anak ibu yang terakhir. Tuliskan nama Anak Terakhir dari ibu pada Dd02. Jika tidak mempunyai nama (karena mungkin sudah meninggal dan belum sempat diberi nama), tuliskan **bayi ibu (NAMA)**

Jika anak terakhir ada tercantum dalam Daftar Anggota Rumah Tangga, tuliskan nomor urut ART sesuaikan dengan Blok IV Keterangan Anggota Rumah Tangga.

Jika anak terakhir tidak ada dalam Blok IV tersebut, tuliskan "00" pada nomor urut ART.

Hati-hati ketika menulis nama anak agar urutannya sama dengan urutan di riwayat kelahiran. Sebagai contoh, jika anak-anak terakhir adalah kembar yaitu Judi dan Juli yang nomor urutnya adalah 07 dan 08, yang dimaksud anak terakhir adalah Juli. Ingat bahwa yang dimaksud dengan anak terakhir pada kehamilan kembar adalah anak yang pada persalinan lahir pada urutan terakhir.

Tanyakan juga, berapa umur ibu saat melahirkan nama. Jika anak terakhir ada dalam blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) bisa dilihat dari tanggal lahir ibu dan tanggal lahir anak terakhir.

Tuliskan umur ibu saat melahirkan anak terakhir dalam tahun

Rincian Dd03 : Urutan kelahiran [NAMA ANAK] terakhir) dari semua yang dilahirkan hidup.

Tanyakan nomor urutan kelahiran anak terakhir dari semua anak yang dilahirkan hidup selama umur ibu. Tuliskan nomor urut kelahiran anak terakhir tersebut (anak pertama, anak kedua dan seterusnya).

Rincian Dd04 : Jarak kelahiran [NAMA ANAK] terakhir dengan anak sebelum anaknya.

Tanyakan jarak kelahiran antara anak terakhir (bungsu) dengan anak sebelumnya (kakak bungsu). Untuk memudahkan mengisi pertanyaan ini, tanyakan bulan dan tahun lahir anak terakhir kemudian tanyakan bulan dan tahun lahir kakak bungsu.

Misal anak terakhir adalah anak ke 4. Lahir bulan Maret 2008. Data anak ke tiga, lahir bulan Juli 2005. Sehingga jarak kelahiran diperoleh angka :

- Anak ke tiga Juli 2005 → Anak ke empat Maret 2008
 - Juli 2005-Desember 2005 = 5 bulan
 - Januari-Desember 2006 = 12 bulan
 - Januari-Deember 2007 = 12 bulan
 - Januari-Maret 2008 = 3 bulan
- Jumlah jarak bulan = 32 bulan

Maka diperoleh jarak kelahiran dengan anak sebelum anak terakhir adalah 32 bulan.

Jika Dd04 adalah anak pertama dari responden, tuliskan "000" pada jarak.

Dd05	Status anak terakhir:	1. Hidup → Dd10 2. Meninggal	<input type="checkbox"/>
PERTANYAAN Dd06-Dd09f UNTUK ANAK TERAKHIR YANG MENINGGAL			
Dd06	Jika sudah meninggal, umur saat meninggal: Lingkari kode 1, jika meninggal pada usia < 1 bulan, isikan dlm hari Lingkari kode 2, jika meninggal pada usia 1-23 bulan, isikan dlm bulan Lingkari kode 3, jika meninggal >= 2 tahun (24 bulan ke atas), isikan dalam tahun	1. HARI 2. BULAN 3.TAHUN	1. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd07	Apakah [NAMA ANAK] ditimbang ketika dilahirkan?	1. Ya 2. Tidak → Dd09a 8. Tidak tahu → Dd09a	<input type="checkbox"/>
Dd08	Berapakah berat badan [NAMA ANAK] ketika dilahirkan? Catat Berat Badan dari KMS/Buku KIA, Jika Ada JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE 8888	1. Gram berdasarkan ingatan responden 2. Gram dari KMS/Buku KIA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dd05 : Status anak terakhir

Pertanyaan ini untuk menanyakan status kelangsungan hidup anak terakhir, apakah masih hidup atau sudah meninggal.

Lingkari kode 1 jika anak masih “Hidup” dan kode 2 jika anak sudah “Meninggal”.

Jika anak terakhir masih hidup, langsung ke Pertanyaan Dd10.

Jika sudah meninggal lanjutkan pertanyaan Dd06.

PERTANYAAN Dd06 sd Dd09 f KHUSUS UNTUK ANAK TERAKHIR YANG MENINGGAL

Rincian Dd06 : Jika sudah meninggal, umur saat meninggal:

Lingkari kode 1, jika meninggal pada usia < 1 bulan, isikan dalam hari

Lingkari kode 2, jika meninggal pada usia 1-23 bulan, isikan dalam bulan

Lingkari kode 3, jika meninggal >= 2 tahun (24 bulan ke atas), isikan dalam tahun

Isian jawaban hanya salah satu dari pilihan di atas

Untuk anak-anak yang sudah meninggal, catat umur waktu meninggal meskipun hanya merupakan perkiraan saja. Keterangan mengenai umur ketika meninggal dicatat dalam hari, bulan atau tahun.

Jika anak tersebut meninggal sebelum berumur satu bulan, lingkari kode 1 dan tulis jawabannya dalam HARI.

Jika anak itu meninggal setelah usia satu bulan tetapi belum mencapai dua tahun (1-23 bulan), lingkari kode 2 dan tulis jawabannya dalam BULAN.

Kalau anak tersebut meninggal setelah berusia dua tahun atau lebih, lingkari kode 3 dan tulis jawaban atas pertanyaan ini dalam TAHUN.

Contoh:

JAWABAN

ISIAN YANG BENAR

“ Ia berumur tiga tahun ketika meninggal “

HARI.....1
BULAN.....2
TAHUN.....3

0	3

“ Ia baru enam belas bulan “	HARI.....1		
	BULAN.....(2)	1	6
	TAHUN.....3		
“ Ia berumur empat setengah bulan “	HARI.....1		
	BULAN.....(2)	0	4
	TAHUN.....3		
“ Ia berumur dua minggu ketika meninggal”	HARI.....(1)	1	4
	BULAN.....2		
	TAHUN.....3		
“ Ia meninggal pada hari dilahirkan “	HARI.....(1)	0	0
	BULAN.....2		
	TAHUN.....3		

Catat jawaban dalam angka bulat. Misalnya responden mengatakan "empat setengah bulan", tulis "04" di sebelah BULAN. Jika responden memberikan jawaban dalam minggu, tentukan apakah umur itu lebih dari satu bulan (4 minggu lebih sedikit). Jika demikian halnya, maka jawaban itu harus diubah ke dalam bulan. Jika kurang dari satu bulan maka jawaban harus diubah ke satuan hari. Sebagai contoh, "tiga minggu" di tulis HARI: 21", "tujuh minggu" adalah "BULAN: 01".

Jika meninggal pada hari dilahirkan, maka lingkari kode 1 (hari) dan isi '00' pada kotak. Jika responden menjawab "satu tahun", anda harus menanyakan lebih lanjut untuk mendapatkan jumlah bulan yang tepat. Biasanya anak yang meninggal pada umur 10, 11, 12, 13, atau 14 bulan dilaporkan oleh ibunya dalam umur yang bulat, karena ia tidak tahu bahwa kita memerlukan umur ketika meninggal secermat mungkin. Ini berarti bahwa ibu anak yang meninggal cenderung untuk menjawab "satu tahun" walaupun anaknya meninggal pada umur 10 bulan atau 13 bulan. Oleh sebab itu, jika responden menjawab "satu tahun", tanyakan "Berapa bulan umur (NAMA)" ketika meninggal?. Catat jawabannya dalam bulan.

Setelah diteliti, ternyata anaknya meninggal pada umur 13 bulan.

“ Ia meninggal ketika berumur satu tahun “	HARI.....1		
	BULAN(2)	1	3
	TAHUN..... 3		

Rincian Dd07 sd Dd08 khusus menanyakan tentang berat badan waktu lahir anak terakhir yang sudah meninggal.

Rincian Dd07 : Apakah [NAMA ANAK] ditimbang ketika dilahirkan?

Pertanyaan ini untuk menjaring dalam mencari berat anak saat lahir

Tanyakan apakah anak yang meninggal tersebut, pada waktu lahir ditimbang?

Lingkari kode 1 jika bayi ditimbang atau kode 2 jika “Tidak” atau Kode 8 jika “Tidak Tahu”.

Untuk yang menjawab kode 2 atau 8 → langsung ke Pertanyaan Dd09a.

Rincian Dd08 : Berapakah berat badan [NAMA ANAK] ketika dilahirkan?

Jika bayi ditimbang (jawaban Dd07 = 1), tanyakan :

Berat badan waktu lahir dalam gram, menurut ingatan responden, kemudian tanyakan apakah ada catatan KMS atau buku KIA anak terakhir yang meninggal tersebut. Jika ada, mintakan KMS atau Buku KIA dan catat berat badan waktu lahir dalam gram.

Jika tidak tahu tuliskan kode “8888” pada kotak Dd08.1 dan Dd08.2.

Rincian Dd09a sd Dd09f untuk menjaring pengalaman adanya kontak bayi baru lahir dengan tenaga kesehatan.

Dd09a	Siapa yang menolong ibu ketika melahirkan [NAMA ANAK] ? 1. Dokter Kandungan 5. Dukun 2. Dokter Umum 6. Keluarga/teman 3. Bidan 7. Lainnya, tuliskan..... 4. Perawat/Mantri	a.Penolong Pertama	<input type="checkbox"/>
		b.Penolong terakhir	<input type="checkbox"/>
Dd09b	Dimana [NAMA] dilahirkan 01. Rumah Sakit Pemerintah 05. Puskesmas pembantu 09. Di rumah 02. Rumah Sakit Swasta 06. Praktek dokter 10. Lainnya, 03. Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin 07. Praktek bidan 04. Puskesmas 08. Polindes/Poskesdes		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dd09a : Siapa saja yang menolong ibu ketika melahirkan [NAMA ANAK]?

Keselamatan ibu dan bayi ketika melahirkan antara lain ditentukan oleh siapa yang menolong persalinan. Tanyakan kepada responden siapa sajakah yang menolong persalinan, dan lingkari jawaban yang sesuai.

1. Dokter kandungan
2. Dokter umum
3. Bidan
4. Perawat/Mantri
5. Dukun
6. Keluarga/teman
7. Lainnya, selain pihak pada poin 1 sd 6, tuliskan pihak yang membantu tersebut.

Isikan salah satu kode pada bagian a (Penolong pertama) dan b (Penolong terakhir), Jika bukan salah satu bagian dari atas isikan kode “7” tuliskan siapa yang menolong.

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mencari keterangan tentang siapa yang menolong proses kelahiran anak. Proses kelahiran dimulai sejak ibu pertama kali mencari pertolongan ketika merasa akan melahirkan sampai dengan selesainya proses kelahiran anak. Seorang ibu yang melahirkan bisa ditolong oleh lebih dari satu jenis penolong (misal dukun bersalin dan bidan desa).

Proses kelahiran adalah proses lahirnya janin berusia 5 bulan ke atas (bila kurang dari 5 bulan dinamakan abortus/keguguran) dari dalam kandungan ibu ke dunia luar, dimulai dari tanda-tanda persalinan (rasa mules yang makin lama makin sering, makin lama dan makin

kuat, disertai keluarnya lendir, darah, dan air ketuban), hingga lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta.

Lama kelahiran normal adalah antara beberapa jam sampai dengan belasan jam.

Bila ibu melahirkan tanpa pertolongan siapapun, isikan kotak a atau b dengan kode “6” (lainnya).

Contoh:

- Pada saat melahirkan, seorang ibu hanya ditolong oleh bidan di puskesmas. Karena ada komplikasi misalnya posisi bayi sungsang ketika akan dilahirkan, akhirnya oleh bidan dibawa ke rumah sakit rujukan untuk dioperasi oleh dokter kandungan.
- Siapa saja yang menolong proses kelahiran adalah
 - a. Penolong pertama adalah bidan
 - b. Penolong kedua adalah dokter kandungan
- Apabila persalinan ditolong secara bersama-sama, misalnya oleh bidan desa dan dukun bersalin, dicatat sesuai jawaban responden. Jika responden tidak tahu penolong kelahiran balitanya (responden bukan ibu kandung) karena status balita adalah anak angkat atau famili yang tinggal di rumah tangga tersebut isikan kode “9” pada kedua kotak tersebut.
- Apabila persalinan ditolong oleh satu penolong yang sama, maka penolong pertama dan terakhir isikan kode yang sama.

Rincian Dd09b : Dimana [NAMA] dilahirkan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tempat persalinan. Jika responden melahirkan di rumah sakit atau klinik, tanyakan apakah sarana tersebut dikelola oleh pemerintah atau swasta. Jika responden tidak tahu, tulis nama tempat pelayanan tersebut di bawah pertanyaan. Setelah selesai wawancara cari tahu pemilik sarana kesehatan tersebut dari penduduk setempat. Lingkari kode yang sesuai.

Tempat persalinan yang dicatat di sini adalah sbb:

01. RS Pemerintah
02. RS Swasta
03. RS Bersalin/Rumah Bersalin
04. Puskesmas
05. Pustu
06. Praktek dokter
07. Praktek bidan
08. Polindes/Poskesdes
09. Di Rumah
10. Lainnya, jika jawaban responden tidak ada dalam poin a sd k, tuliskan jawaban responden tersebut.

Lingkari kode jawaban yang sesuai responden.

Dd09c	Setelah [NAMA ANAK] lahir, apakah dilakukan pemeriksaan kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → Dd10 8. Tidak tahu → Dd10	<input type="checkbox"/>
Dd09d	Apakah [NAMA] mendapat pelayanan kesehatan (dikunjungi/mengunjungi) pada: (BACAKAN BUTIR a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA 2=TIDAK 7=TIDAK BERLAKU 8 = TIDAK TAHU		
	a. 6–48 jam setelah lahir <input type="checkbox"/>	b. 3–7 hari setelah lahir <input type="checkbox"/>	c. 8–28 hari setelah lahir <input type="checkbox"/> d. >28 hari setelah lahir <input type="checkbox"/>
Dd09e	Siapa yang memeriksa [NAMA ANAK] saat itu? PETUGAS KESEHATAN: 1. Dokter umum 4. Bidan 2. Dokter anak 5. Bidan Desa 3. Perawat ORANG LAIN: 6. Dukun bayi/paraji 7. Lainnya _____ (tuliskan)		<input type="checkbox"/>
Dd09f	Dimana Pemeriksaan itu dilakukan? 01. RS Pemerintah 05. Posyandu 09. Polindes/Poskesdes 02. RS Swasta 06. Klinik/ Dokter Praktek 10. Di rumah 03. RS Bersalin 07. Klinik / Bidan Praktek 11. Lainnya, tuliskan..... 04. Puskesmas/ Pustu 08. Perawat Praktek		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dd09c : Setelah [NAMA ANAK] lahir, apakah dilakukan pemeriksaan kesehatan?

Tanyakan apakah setelah (NAMA ANAK) lahir ada yang memeriksa kesehatannya.

Lingkari kode 1 jika diperiksa atau kode 2 jika “Tidak” atau Kode 8 jika “Tidak Tahu”.

Jika jawaban kode 2 (TIDAK) atau kode 8 (TIDAK TAHU) → lanjutkan Dd10.

Rincian Dd09d : Apakah [NAMA] mendapat pelayanan kesehatan (dikunjungi/mengunjungi) pada:

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kunjungan neonatus yang meninggal tersebut.

- 6 – 48 jam setelah lahir :** Dalam waktu 6 – 48 jam setelah kelahiran, bayi perlu mendapat pemeriksaan kesehatan oleh petugas kesehatan. Dapat berupa kunjungan petugas kesehatan ke rumah balita atau balita dikunjungi oleh petugas kesehatan.
- 3 –7 hari setelah lahir :** Bayi yang baru lahir dan ibu nifas perlu mendapat pelayanan kesehatan minimal satu kali. Dapat berupa kunjungan petugas kesehatan ke rumah balita atau balita dikunjungi oleh petugas kesehatan.
- 8 – 28 hari setelah lahir :** Bayi yang baru lahir dan ibu nifas perlu mendapat pelayanan kesehatan minimal satu kali, Dapat berupa kunjungan petugas kesehatan ke rumah balita atau balita dikunjungi oleh petugas kesehatan.
- > 28 hari setelah bayi lahir:** Pertanyaan ini untuk mengetahui bayi yang terlambat mendapat pelayanan kesehatan akibat adat istiadat/kebudayaan setempat.

Bacakan poin a sd d, isikan kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak” 7 “jika tidak berlaku” dan 8 jika “tidak tahu”.

Dd09e & Dd09f mengacu pada kontak nakes dengan bayi baru lahir pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir

Rincian Dd09e : Siapa yang memeriksa [NAMA ANAK] saat itu ?

Tanyakan kepada responden siapa yang memeriksa (NAMA ANAK).

Petugas Kesehatan

1. Dokter anak
2. Dokter umum
3. Perawat
4. Bidan
5. Bidan desa

Orang lain

6. Dukun bayi/paraji
7. Lainnya, tuliskan

Rincian Dd09f : Di mana pemeriksaan itu dilakukan ?

Tanyakan tempat pemeriksaan kesehatannya. Jika tempatnya adalah rumah sakit atau klinik, tuliskan namanya, buktikan dengan identitasnya, kemudian lingkari kode yang sesuai.

Alternatif jawaban.

01. RS Pemerintah
02. RS Swasta
03. RS Bersalin
04. Puskesmas/Pustu
05. Posyandu
06. Klinik/Dokter
07. Klinik/Bidan Praktek
08. Perawat Praktek
09. Polindes/Poskesdes
10. Di rumah
11. Lainnya, jika jawaban responden tidak ada dalam poin 01 sd 10, tuliskan jawaban responden tersebut.

Penjelasan alternatif jawaban sama seperti Dc04

Dd10	Pada saat ibu mengandung [NAMA ANAK], apakah ibu memang ingin hamil waktu itu, menginginkan kemudian, atau sama sekali tidak menginginkan anak (lagi)?	1.Ya, menginginkan kemudian 2. Ya, menginginkan → Dd12 3.Tidak ingin anak lagi → Dd12	<input type="checkbox"/>
Dd11	Berapa lama jarak kelahiran yang ibu inginkan sebelum punya anak [NAMA ANAK]? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE 888bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**PERTANYAAN SELANJUTNYA BERLAKU UNTUK ANAK TERAKHIR BAIK
YANG MASIH HIDUP MAUPUN YANG SUDAH MENINGGAL**

Rincian Dd10 : Pada saat ibu mengandung [NAMA ANAK], apakah ibu memang ingin hamil waktu itu, menginginkan kemudian, atau sama sekali tidak menginginkan anak (lagi)?

Bacakan seluruh pertanyaan dengan perlahan-lahan dan hati-hati sebelum menerima suatu jawaban. Tekankan kata-kata yang merupakan alternatif jawaban.

Lingkari kode 1 jika jawaban Ya, menginginkan kemudian atau kode 2 jika “Ya, menginginkan” atau kode 3 jika “tidak ingin anak lagi”.

Jika jawaban kode 2 dan 3 → langsung ke Dd12

Rincian Dd11 : Berapa lama jarak kelahiran yang ibu inginkan sebelum punya anak (NAMA ANAK)?

Pertanyaan ini diajukan pada responden yang menjawab "Ya, menginginkan kemudian" (kode 1) pada Dd10. Tanyakan berapa lama jarak kelahiran yang diinginkan sebelum punya anak yang bersangkutan dan tulis jawabannya dalam bulan jika kurang dari satu tahun, atau dalam tahun jika satu tahun atau lebih. Jika responden memberikan jawaban yang tidak berupa angka seperti "sampai saya siap", tanyakan berapa bulan atau tahun ia menginginkan jarak kelahiran.

Sebagai contoh, seorang wanita melahirkan 18 bulan setelah kelahiran anak sebelumnya, dan ia mengatakan jarak kelahiran yang diinginkan sesungguhnya dua tahun (24 bulan), maka yang dicatat adalah 2 tahun (24 bulan). Jika responden hanya mempunyai satu anak atau anak yang sedang dibicarakan adalah anak nomor 1, maka jarak kelahiran dihitung mulai tanggal perkawinan.

Jika masa hamil minimum 7 bulan maka jawaban pertanyaan ini minimum 8 bulan, berarti ada waktu untuk membedakan saat ini dengan kemudian.

Jika jawaban responden “tidak tahu” isikan kode 888

PERTANYAAN Dd12- Dd26 UNTUK Pemeriksaan kehamilan/ ANC (Ante Natal Care)			
Dd12	Pada saat mengandung [NAMA ANAK] kemana ibu memeriksakan kehamilan?	1. Tenaga kesehatan 2. Tenaga kesehatan dan dukun 3. Dukun → Dd27 4. Tidak periksa → Dd27	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>

Rincian Dd12 : Pada saat mengandung [NAMA ANAK] kemana ibu memeriksakan kehamilan?

Pemeriksaan kehamilan adalah pemeriksaan kandungan dan kesehatan ibu oleh petugas kesehatan. Pemeriksaan di sini hanya yang berhubungan dengan kehamilan, tidak termasuk pemeriksaan lain. Pada umumnya pemeriksaan dilakukan di sarana kesehatan, tetapi mungkin juga di rumah responden.

Alternatif jawaban:

1. Tenaga kesehatan saja (dokter spesialis, dokter umum, bidan, perawat)
2. Tenaga kesehatan dan dukun
3. Dukun
4. Tidak periksa

Lingkari kode 1, 2, 3 atau 4

Jika jawaban “dukun” dan “tidak periksa” lanjutkan ke pertanyaan Dd27, jika jawaban kode 1 atau 2, lanjutkan ke pertanyaan Dd13 sampai Dd26.

Rincian Dd13 : Siapa yang memeriksakan kandungan ibu? (Tanyakan siapa saja yang memeriksa kehamilan. Jawaban bisa lebih dari 1)

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui tenaga kesehatan yang melakukan ANC.

Tanyakan siapa saja yang memeriksakan kehamilan. Isikan kode 1 jika “ya”, kode 2 jika “tidak”

- a. Dokter kandungan
- b. Dokter umum
- c. Bidan
- d. Perawat/mantri
- e. Lainnya, jika jawaban responden tidak ada dalam alternatif a sd f, dan tuliskan jawaban responden.

Tuliskan kode 1, jika “memeriksa” atau kode 2 jika “tidak”.

Yang tidak disebutkan diberi kode 2.

Dd13	Siapa yang memeriksakan kandungan ibu? (Tanyakan siapa saja yang memeriksa kehamilan. Jawaban bisa lebih dari 1). ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Dokter Kandungan <input type="checkbox"/>	c. Bidan <input type="checkbox"/>	e. Lainnya <input type="checkbox"/>
	b. Dokter Umum <input type="checkbox"/>	d. Perawat/Mantri <input type="checkbox"/>	
Dd14	Apakah ibu diberi Kartu Menuju Sehat Ibu Hamil (KMS BUMIL) atau Buku KIA Jika Ya, dapatkah ibu memperlihatkan KMS BUMIL/Buku KIA?	1. Ya, diperlihatkan 2. Ya, tidak diperlihatkan 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
Dd15	Dimana Ibu memeriksa kehamilan ? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN k) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. RS Pemerintah <input type="checkbox"/>	e. Pustu <input type="checkbox"/>	i. Polindes/ Poskesdes <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta <input type="checkbox"/>	f. Klinik/ Dokter Praktek <input type="checkbox"/>	j. Posyandu <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin <input type="checkbox"/>	g. Klinik / Bidan Praktek <input type="checkbox"/>	k. Lainnya, tuliskan..... <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas <input type="checkbox"/>	h. Perawat Praktek <input type="checkbox"/>	

PERTANYAAN Dd14 – Dd26 MENGACU PADA ANC/ PEMERIKSAAN KEHAMILAN OLEH TENAGA KESEHATAN

Rincian Dd14 : Apakah ibu diberi Kartu Menuju Sehat Ibu Hamil (KMS BUMIL) atau Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Dd14 ditanyakan kepada responden yang pernah memeriksakan kehamilannya ke dokter, perawat, bidan atau bidan pembantu dan biasanya diberi Kartu Menuju Sehat Ibu Hamil (KMS Bumil) atau buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Kartu/buku ini digunakan untuk mencatat perkembangan kesehatan ibu hamil setiap memeriksa kesehatannya. Tanyakan apakah responden diberi KMS Bumil atau buku KIA saat diperiksa. Jika diberikan KMS Bumil, mintalah kepada responden untuk menunjukkan kartu/buku tersebut.

Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Kode 1, jika responden memiliki KMS bumil atau buku KIA dan memperlihatkan

Kode 2, jika responden mengaku memiliki KMS bumil/Buku KIA tapi tidak bisa memperlihatkan.

Kode 3 jika “tidak”

Rincian Dd15 : Dimana Ibu memeriksa kehamilan tersebut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN k)

Tempat pemeriksaan kehamilan yang dicatat di sini adalah tempat pemeriksaan yang dikunjungi selama kehamilan. Bacakan poin a sampai k sbb:

- a. RS Pemerintah
- b. RS Swasta
- c. RS Bersalin
- d. Puskesmas
- e. Pustu
- f. Klinik/Dokter praktek
- g. Klinik/Bidan Praktek
- h. Perawat Praktek
- i. Polindes/Poskesdes
- j. Posyandu
- k. Lainnya, jika jawaban responden tidak ada dalam poin a sd k, tuliskan jawaban responden tersebut.

Isikan kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”

Dd16	Selama ibu mengandung [NAMA ANAK], berapa kali ibu memeriksakan kehamilan? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE “88”	----- Kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd17	Berapa bulan umur kandungan [NAMA ANAK] ketika pertama kali memeriksakan kehamilan oleh tenaga kesehatan? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE “88”	----- Bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd18	Berapa kali ibu memeriksakan kehamilan : a. Dalam 3 bulan pertama b. Antara 4-6 bulan: c. Antara 7 bulan sampai melahirkan	Jumlah pemeriksaan:kalikalikali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd19	Berapa bulan umur kehamilan [NAMA ANAK] ketika ibu terakhir kali memeriksakan kehamilan [NAMA ANAK]? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE 88Bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dd16 : Selama ibu mengandung [NAMA ANAK], berapa kali ibu memeriksakan kehamilan?

Pertanyaan ini untuk mengetahui jumlah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selama hamil anak terakhir.

Tanyakan kepada responden berapa kali ia memeriksakan kehamilannya selama mengandung. Jumlah kunjungan responden untuk memeriksakan kehamilannya sangat mempengaruhi tingkat kesehatan ibu dan anak yang sedang dikandungnya.

Tuliskan jawabannya pada kotak yang tersedia.

Jawaban tidak boleh kosong. Jika responden tidak ingat, tuliskan kode 88 (TIDAK TAHU).

Rincian Dd17 : Berapa bulan umur kandungan [NAMA ANAK] ketika pertama kali memeriksakan kehamilan oleh tenaga kesehatan?

Pertanyaan ini untuk mengetahui umur kandungan saat kontak pertama kali dengan tenaga kesehatan (KN1)

Tanyakan kepada responden berapa umur kandungan ketika ia pertama kali memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, atau berapa bulan responden tidak mendapat haid pada kunjungan pertama tersebut.

Bila tidak tahu isikan kode 88.

Rincian Dd18 : Berapa kali ibu memeriksa kehamilan:

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan indikator K4.

Pemeriksaan selama kehamilan dibagi dalam tiga periode yaitu, dalam 3 bulan pertama, antara 4 sampai 6 bulan dan antara 7 bulan sampai melahirkan.

Tanyakan kepada responden berapa kali ia memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan untuk masing-masing periode tersebut:

- a. Dalam 3 bulan pertama
- b. Antara 4-6 bulan
- c. Antara 7 bulan sampai melahirkan

Isikan jumlah memeriksakan kehamilan pada tiap periode tersebut.

Apabila kontak pertama kali pada usia kandungan 4 bulan, maka jumlah pemeriksaan pada

a. Dalam 3 bulan pertama isikan "00"

Jumlah isian a+b+c harus sama dengan isian di Dd16.

Rincian Dd19 : Berapa bulan umur kehamilan [NAMA ANAK] ketika ibu terakhir kali memeriksakan kehamilan [NAMA ANAK]?

Tanyakan kepada responden berapa bulan umur kandungannya ketika ia terakhir kali memeriksakan kehamilannya. Tempat untuk memeriksa kehamilan tidak menjadi masalah, bisa responden pergi ke tempat pemeriksaan atau petugas kesehatan yang datang ke rumah responden.

Jika responden tidak ingat, lingkari kode 88 (TIDAK TAHU).

Setelah terisi, bacakan hasil wawancara Dd16 sd Dd18, tanyakan apakah yang dibacakan tersebut sudah benar.

Dd20	Selama kehamilan (NAMA ANAK) apakah ibu? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Ditimbang berat badannya	<input type="checkbox"/>	d. Diperiksa air seninya	<input type="checkbox"/>		
	b. Diukur tinggi badannya	<input type="checkbox"/>	e. Diperiksa darahnya	<input type="checkbox"/>		
	c. Diukur tekanan darahnya	<input type="checkbox"/>	f. Diperiksa (diraba) perutnya	<input type="checkbox"/>		

Rincian Dd20 : Selama kehamilan [NAMA ANAK] apakah ibu:

Tanyakan kepada responden apakah selama ia hamil;

- a. ditimbang beratnya
- b. diukur tinggi badan
- c. tekanan darahnya

- d. diperiksa air seninya
- e. diperiksa darahnya dan
- f. diperiksa (diraba) perutnya (minimal sekali selama memeriksakan kehamilannya)

Tanyakan a sd f, pada setiap poin merupakan komponen pemeriksaan kehamilan tersebut.

Isikan kode 1 jika responden menyatakan menerima komponen pemeriksaan kehamilan tersebut atau kode 2, jika tidak menerima komponen pemeriksaan kehamilan.

Dd21	Pada saat pemeriksaan, apakah ibu diberitahu tanda-tanda bahaya (komplikasi) dalam kehamilan?	1. Ya 2. Tidak → Dd23 8. Tidak tahu → Dd23	<input type="checkbox"/>
Dd22	Pada saat pemeriksaan, apakah ibu diberitahu kemana harus pergi untuk mendapatkan pertolongan jika mengalami bahaya (komplikasi) kehamilan?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>

Rincian Dd21 : Pada saat pemeriksaan, apakah ibu diberitahu tanda-tanda bahaya (komplikasi) dalam kehamilan?

Walaupun pemeriksaan kehamilan dilakukan secara rutin, ada kemungkinan tidak dapat mencegah kematian ibu yang terjadi pada saat melahirkan. Oleh karena itu dengan mengajarkan pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya (komplikasi) yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan, merupakan perlakuan yang tepat dan komponen yang sangat penting dalam pemeriksaan kehamilan.

Tanyakan apakah responden pada waktu kehamilan anak terakhir diberitahu tanda-tanda bahaya (komplikasi) dalam kehamilan?

Lingkari kode 1 jika jawaban responden “Ya”, kode 2 jika “Tidak” atau kode 8 jika “Tidak tahu”. Jika jawaban 2 atau 8 langsung ke pertanyaan ke Dd23.

Rincian Dd22 : Pada saat pemeriksaan, apakah ibu diberitahu kemana harus pergi untuk mendapatkan pertolongan jika mengalami bahaya (komplikasi) kehamilan?

Jika pada Dd21 responden menjawab “Ya”, tanyakan kepada responden, apakah ibu diberitahu kemana harus pergi untuk mendapatkan pertolongan jika mengalami bahaya (komplikasi) kehamilan?

Lingkari kode yang sesuai jawaban responden.

Dd23	Selama ibu mengandung (NAMA ANAK) apakah ibu pernah mendapat suntikan di lengan atas untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir?	1. Ya 2. Tidak → Dd25 8. Tidak tahu → Dd25	<input type="checkbox"/>
Dd24	Selama mengandung (NAMA ANAK) berapa kali ibu mendapatkan suntikan tersebut? (JIKA TIDAK TAHU ISIKAN “88”)kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dd23 : Selama ibu mengandung (NAMA ANAK) apakah ibu pernah mendapat suntikan di lengan atas untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir?

Infeksi tetanus merupakan penyakit berbahaya yang menjadi penyebab kematian bayi. Penyakit ini dapat dicegah dengan imunisasi TT. Imunisasi ini biasanya diberikan kepada ibu hamil dengan cara menyuntikkan di lengan bagian atas.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui riwayat imunisasi TT yang diterima saat mengandung anak terakhir.

Lingkari kode 1 jika “Ya” atau 2 jika “Tidak” atau kode 8 jika “Tidak Tahu”

*Untuk responden yang menjawab tidak atau tidak tahu → lanjutkan ke Dd25
Jika responden menjawab “Ya” beri kode 1 dan catat jumlah suntikan yang diterima di Dd24.*

Rincian Dd24 : Selama mengandung (NAMA ANAK) berapa kali ibu mendapatkan suntikan tersebut?

Jika responden menerima suntikan tersebut, tanyakan berapa kali pernah mendapatkan suntikan tersebut saat mengandung anak terakhir.

Jika tidak tahu isikan kode “88”

Dd25	Selama mengandung (NAMA ANAK), apakah ibu mendapat atau membeli pil zat besi?	1. Ya 2. Tidak →Dd27 8. Tidak tahu→Dd27	<input type="checkbox"/>
Dd26	Selama mengandung (NAMA ANAK) berapa hari ibu minum pil zat besi? Jika jawaban responden tidak berupa angka, tanyakan untuk memperkirakan jumlah hari. (JIKA TIDAK TAHU ISIKAN “98”)hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Dd25 : Selama mengandung (NAMA ANAK), apakah ibu mendapat atau membeli pil zat besi?

Anemia sering dialami oleh wanita hamil. Masalah ini bisa diatasi dengan pemberian zat penambah darah atau zat besi yang berbentuk pil, biasanya berwarna merah. Pertanyaan-pertanyaan ini hanya ditujukan kepada **kehamilan anak terakhir** saja. Tanyakan apakah responden diberi pil zat besi selama kehamilan terakhir. (Pil zat besi atau dikenal dengan tablet tambah darah/TTD)

Jika "Ya", tanyakan jumlah pil yang diminum selama hamil. Jika jumlah pil yang diminum selama hamil lebih dari 95, tulis 95. Contoh pil zat besi antara lain adalah *Sulfas Ferrosus*, *Sangobion* dan *Sangovitin*.

Jika jawaban 1 “Ya”, lanjutkan ke pertanyaan Dd26. Jika jawaban responden 2 “Tidak” atau kode 8 “Tidak Tahu” langsung ke Pertanyaan Dd27.

Rincian Dd26 : Selama mengandung (NAMA ANAK) berapa hari ibu minum pil zat besi?

Tanyakan jumlah pil zat besi yang diminum. Jika jawaban responden tidak berupa angka, tanyakan untuk memperkirakan jumlah hari.

Jumlah hari minum tablet fe merupakan cara untuk mendapatkan jumlah tablet yang diminum oleh ibu selama hamil. Pil zat besi yang diminum untuk ibu hamil adalah 1 tablet per hari sehingga bila mendapatkan jumlah hari ibu minum tablet fe maka akan diperoleh jumlah tablet fe yang diminum.

Lakukan probing untuk mendapat jawaban yang sesuai. Tanyakan secara bertahap misalnya tiap kali periksa mendapat berapa tablet, berapa hari tablet-tablet tersebut diminum. Kemudian jumlahkan hari responden minum tablet Fe.

Jika tidak tahu isikan kode "98"

PERTANYAAN BERIKUT DITUJUKAN KEPADA RESPONDEN YANG MELAHIRKAN ANAK SEJAK PERIODE 1 JANUARI 2005. BAIK YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN MAUPUN TIDAK

Dd27	Selama kehamilan (NAMA), apakah ibu membicarakan dengan seseorang mengenai: (ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK)
a. Dimana ibu akan melahirkan/bersalin?	<input type="checkbox"/>
b. Angkutan/transportasi ke tempat persalinan?	<input type="checkbox"/>
c. Siapa yang akan menolong persalinan?	<input type="checkbox"/>
d. Biaya persalinan?	<input type="checkbox"/>
e. Donor darah jika perlu?	<input type="checkbox"/>

Rincian Dd27 : Selama kehamilan (NAMA), apakah ibu membicarakan dengan seseorang mengenai :

Tanyakan kepada responden, apakah pernah membicarakan dengan seseorang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan persalinan seperti :

- a. Tempat persalinan, yaitu pembahasan tentang dimana/dengan siapa akan melahirkan?
- b. Angkutan/transportasi yang akan digunakan
- c. Siapa yang akan menolong persalinan
- d. Biaya persalinan, persiapan biaya persalinan
- e. Donor darah jika dibutuhkan, siapa yang akan dimintai donor darah jika dibutuhkan.

Seseorang yang dimaksud adalah siapa saja yang pernah diajak untuk membicarakan hal tersebut, misal suami, orang tua, mertua, saudara, tetangga atau petugas kesehatan dan lain-lain.

Setiap topik a s.d. e, tuliskan kode 1 jika "Ya" dan 2 jika "Tidak".

Dd28	Apa ibu mengalami tanda-tanda bahaya (komplikasi) selama kehamilan?	1. Ya 2. Tidak → Dd31 8. Tidak Tahu → Dd31	<input type="checkbox"/>			
Dd29	Apa sajakah tanda-tanda bahaya (komplikasi) kehamilan tersebut? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK	d. Kejang-kejang dan pingsan	<input type="checkbox"/>			
	a. Mules hebat sebelum 9 bulan	<input type="checkbox"/>	e. Lainnya, tuliskan.....	<input type="checkbox"/>		
	b. Perdarahan	<input type="checkbox"/>				
	c. Demam Tinggi	<input type="checkbox"/>				
Dd30	Apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA, 2=TIDAK	d. Minum Jamu	<input type="checkbox"/>	g. Ke Dokter	<input type="checkbox"/>	
	a. Tidak melakukan apa-apa	<input type="checkbox"/>	e. Ke Dukun	<input type="checkbox"/>	h. Ke Unit pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	b. Istirahat	<input type="checkbox"/>	f. Ke Bidan	<input type="checkbox"/>	i. Lainnya	<input type="checkbox"/>
	c. Minum Obat	<input type="checkbox"/>				

Rincian Dd28 : Apa ibu mengalami tanda-tanda bahaya (komplikasi) selama kehamilan?

Komplikasi merupakan salah satu bahaya bagi ibu yang sedang hamil dan dapat mengganggu kelangsungan kehamilan/janin, anak dan ibu. Komplikasi bisa terjadi setiap saat dan perlu penanganan segera.

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi ibu yang pernah mengalami (mempunyai riwayat) komplikasi kehamilan.

Tanyakan kepada responden apakah ia mengalami komplikasi selama kehamilan.

Lingkari kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak” kemudian tuliskan pada kotak

Jika jawabannya kode 2 (tidak), atau kode 8 (tidak tahu) → lanjutkan ke Dd31.

Rincian Dd29 : Apa sajakah tanda-tanda bahaya (komplikasi) kehamilan tersebut?

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi jenis komplikasi yang dialami.

Catat semua jenis komplikasi kehamilan yang disebutkan responden. Jenis komplikasi kehamilan disebutkan dalam kuesioner tetapi jangan dibacakan kepada Responden.

Jenis komplikasi kehamilan antara lain:

- a. Mules hebat sebelum 9 bulan, adalah mengalami mules kandungan pada usia sebelum 9 bulan
- b. Perdarahan, jika mengalami perdarahan dari jalan lahir atau spot darah.
- c. Demam tinggi, suhu badan yang tinggi
- d. Kejang-kejang dan pingsan, adalah kejang-kejang yang tidak ada hubungannya dengan demam. Dalam keadaan ini otot wanita menjadi kaku, wanita tersebut mungkin kejang yang sangat kuat sehingga tidak terkontrol dan pingsan.
- e. Lainnya, jika keluhan yang berkaitan dengan kehamilan tapi belum disebutkan dalam poin a s.d d.

Jika responden mengalami komplikasi berikan kode 1, dan beri kode 2 pada poin yang tidak disebutkan oleh responden.

Rincian Dd30 : Apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Komplikasi saat hamil harus segera diatasi karena dapat membahayakan kehamilan dan nyawa ibunya. Jika responden mengalami komplikasi saat hamil anak terakhir, tanyakan apa yang dilakukan untuk mengatasi komplikasi tersebut.

Kuesioner menyediakan alternatif jawaban, namun jangan dibacakan kepada responden, antara lain:

- a. Tidak melakukan apa-apa
- b. Istirahat
- c. Minum Obat
- d. Minum jamu
- e. Ke dukun
- f. Ke bidan
- g. Ke dokter
- h. Ke unit pelayanan kesehatan
- i. Lainnya, jika ada jawaban responden di luar alternatif a s.d h.

Tuliskan kode 1 jika ada jawaban responden yang sesuai, lainnya tuliskan kode 2.

Dd31	Apakah (NAMA ANAK) dilahirkan dengan operasi perut (cesaria)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Dd32	Berapa umur kehamilan (NAMA ANAK) pada waktu lahir ? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dd33	Ketika (NAMA ANAK) lahir, apakah ia: sangat besar, lebih besar dari rata-rata, rata-rata, lebih kecil dari rata-rata, atau sangat kecil?	1. Sangat besar 2. Lebih besar dari rata-rata 3. Rata-rata, 4. Lebih kecil dari rata-rata, 5. Sangat kecil	<input type="checkbox"/>

Rincian Dd31 : Apakah (NAMA ANAK) dilahirkan dengan operasi perut (cesaria)?

Operasi perut dilakukan jika ada komplikasi pada kehamilan atau jika bayi tidak dapat lahir lewat “jalan” lahir. Tanyakan apakah responden dioperasi ketika melahirkan.

Lingkari kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak” kemudian tuliskan pada kotak

Rincian Dd32 : Berapa umur kehamilan ibu pada waktu (NAMA ANAK) lahir

Tanyakan pada ibu berapa umur kehamilan pada waktu melahirkan anak terakhir. Isikan dalam bulan kehamilan yang dihitung dari dari hari pertama haid terakhir (HPHT).

Rincian Dd33 : Ketika (NAMA ANAK) lahir, apakah ia: sangat besar, lebih besar dari rata-rata, rata-rata, lebih kecil dari rata-rata, atau sangat kecil?

Baca seluruh pertanyaan sebelum menerima jawaban responden. Ukuran yang digunakan adalah ukuran normal menurut pendapat responden dibandingkan dengan bayi umumnya. Hati-hati dalam menyampaikan pertanyaan, karena untuk ukuran-ukuran yang diinginkan oleh pertanyaan ini sangat relatif. Jika responden tidak dapat menyebutkan ukuran bayi ketika lahir, jangan diduga berdasarkan berat badan ketika lahir

Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden, tuliskan pada kotak jawaban.

Dd34	Pada saat ibu akan melahirkan (NAMA ANAK), apakah ibu mengalami: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK atau 8=TIDAK TAHU		
a. Mules yang kuat & teratur lebih dari sehari semalam ?	a. <input type="checkbox"/>	a. Kejang – kejang dan/atau pingsan ?	d. <input type="checkbox"/>
b. Perdarahan lebih banyak dibanding biasanya (lebih dari 2 kain) ?	b. <input type="checkbox"/>	b. Keluar air ketuban lebih dari 6 jam sebelum anak lahir ?	e. <input type="checkbox"/>
c. Suhu badan tinggi dan atau keluar lendir berbau?	c. <input type="checkbox"/>	c. Apakah ada kesulitan/komplikasi lain ? Jika ada, tuliskan _____	f. <input type="checkbox"/>

Rincian Dd34 : Pada saat ibu akan melahirkan (NAMA ANAK), apakah ibu mengalami:

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami responden pada saat akan melahirkan. Bacakan pertanyaan satu persatu dengan perlahan dari a sampai f, kemudian lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Tuliskan kode 1, jika responden mengalami komplikasi tersebut (poin a sd f), dan tuliskan kode 2 yang “tidak dialami oleh responden”, atau kode 8 untuk “tidak tahu”.

a. Mules yang kuat dan teratur lebih dari sehari semalam. Proses persalinan biasanya diawali dengan mules yang kuat dan timbulnya teratur, mulai dengan 15 menit sekali,

makin lama makin sering menjadi 2 menit sekali disertai dengan pembukaan leher rahim dan keluar darah campur lendir. Umumnya bayi akan lahir dalam waktu kurang dari 24 jam setelah tanda-tanda proses persalinan dimulai. Persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam disebut "persalinan lama".

- b. **Pendarahan lebih banyak dibanding biasanya (lebih dari 2 kain)** adalah jika melebihi 500 cc atau membasahi lebih dari 2 potong kain panjang.
- c. **Suhu badan tinggi dan atau keluar lendir yang berbau** adalah suhu badan yang tinggi dan keluarnya cairan yang tidak biasa; baunya tidak sedap, warna dan kekepatannya berbeda dengan yang biasa.
- d. **Kejang-kejang dan pingsan.** Komplikasi persalinan yang dimaksud disini adalah kejang-kejang yang tidak ada hubungannya dengan demam. Dalam keadaan ini otot wanita menjadi kaku, wanita tersebut mungkin kejang yang sangat kuat sehingga tidak terkontrol dan pingsan.
- e. **Keluar air ketuban lebih dari 6 jam sebelum anak lahir** adalah keluarnya air ketuban 6 jam atau lebih sebelum anak lahir
- f. **Ada kesulitan/komplikasi lain** adalah komplikasi yang tidak termasuk dalam kriteria di atas. Jika ada kesulitan lain tuliskan kesulitan tersebut pada tempat yang tersedia.

Dd35	Pada saat ibu melahirkan (NAMA ANAK), apakah ibu didiagnosa :			
	ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA, 2=TIDAK ATAU 8=Tidak Tahu			
	a. Perdarahan	<input type="checkbox"/>	e. Ketuban Pecah Dini	<input type="checkbox"/>
	b. Preeklamsi/Eklamsi (Bengkak dua tungkai & darah tinggi/kejang)	<input type="checkbox"/>	f. Hamil diluar rahim	<input type="checkbox"/>
	c. Rahim Sobek	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya	<input type="checkbox"/>
	d. Jalan lahir tertutup	<input type="checkbox"/>		

Rincian Dd35 : Pada saat ibu melahirkan (NAMA ANAK), apakah ibu didiagnosa:

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami responden pada saat akan melahirkan. Bacakan pertanyaan satu persatu dengan perlahan, kemudian tuliskan kode 1 jika responden didiagnosis mengalami yang sesuai dengan jawaban responden.

- a. **Perdarahan**
Perdarahan, jika mengalami perdarahan.
- b. **Preeklamsi/Eklamsi, jika mengalami bengkak pada dua tungkai, tekanan darah (sistole/diastole tinggi) hingga mengalami kejang**
- c. **Rahim sobek**
- d. **Jalan lahir tertutup**, adalah jika jalan lahir tertutup (plasenta previa)
- g. **Ketuban Pecah Dini**, adalah keluarnya air ketuban 6 jam atau lebih sebelum anak lahir
- e. **Hamil di luar rahim**
- f. **Lainnya, jika mengalami di luar poin a sd f.**

Isikan kode 1, jika ibu didiagnosis salah satu atau lebih poin a sd g. Jika tidak ada kesulitan tuliskan kode 2 pada tempat yang tersedia.

**PERHATIKAN JAWABAN Dd35 POIN a s.d. g
JIKA Dd35 POINT a s/d g SALAH SATU SAJA MENJAWAB “YA” MAKA**

LANJUTKAN KE Dd36
JIKA Dd35 POINT a s/d g SEMUA MENJAWAB “TIDAK” ATAU “TIDAK TAHU”
MAKA LANJUTKAN KE Dd37

Dd36	Siapa yang mendiagnosa ibu mengalami komplikasi tersebut di atas (seperti pada Dd35) ? 1. Dokter Kandungan 3. Bidan 5. Dukun 7. Lainnya, tuliskan: 2. Dokter Umum 4. Perawat/Mantri 6. Keluarga/teman 	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
------	---	---

Rincian Dd36 : Siapa yang mendiagnosa ibu mengalami komplikasi tersebut di atas (seperti pada Dd35) ?

Jika responden mengalami komplikasi tersebut pada pertanyaan Dd35, tanyakan siapa yang menyatakan (mendiagnosis) masalah kehamilan/komplikasi tersebut?

Alternatif jawaban:

1. Dokter Kandungan
2. Dokter Umum
3. Bidan
4. Perawat/Mantri
5. Dukun
6. Keluarga/teman
7. Lainnya.

Dd37	Setelah (NAMA ANAK) lahir, apakah ada yang memeriksa kesehatan ibu ?	1. Ya 2. Tidak → Dd41	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
Dd38	Setelah melahirkan, hari ke berapa ibu diperiksa kesehatannya pertama kali? (JIKA TIDAK TAHU ISIKAN "888")	Hari ke.....	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
Dd39	Siapa yang memeriksa kesehatan Ibu setelah melahirkan ? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK (PILIHAN HANYA SATU)		
	a. Dokter Kandungan <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>	c. Bidan <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>	e. Dukun <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
	b. Dokter Umum <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>	d. Perawat <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>	f. Lainnya, tuliskan..... <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
Dd40	Dimana Pemeriksaan itu dilakukan?		<input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
	01. RS Pemerintah 05. Posyandu 09. Polindes/Poskesdes		
	02. RS Swasta 06. Klinik/ Dokter Praktek 10. Di rumah		
	03. RS Bersalin 07. Klinik / Bidan Praktek 11. Lainnya, tuliskan.....		
	04. Puskesmas/ Pustu 08. Perawat Praktek		

Rincian Dd37 s.d. Dd40 mengacu pada pemeriksaan kesehatan ibu pertama kali setelah melahirkan

Rincian Dd37 : Setelah (NAMA ANAK) lahir, apakah ada yang memeriksa kesehatan ibu ?

Setelah melahirkan, seorang ibu seharusnya memeriksakan kesehatannya. Pertanyaan ini hanya diajukan untuk pemeriksaan kesehatan ibu. Tanyakan kepada responden, setelah melahirkan apakah ibu menerima/melakukan pemeriksaan kesehatan?

Lingkari kode 1 jika responden diperiksa kesehatannya setelah melahirkan dan kode 2 jika tidak kemudian tuliskan pada kotak.

Jika jawaban kode 2 (tidak) → lanjutkan ke pertanyaan Dd41.

Rincian Dd38 : Setelah melahirkan, hari keberapa ibu diperiksa kesehatannya pertama kali?

Pertanyaan ini merupakan kelanjutan dari rincian Dd37 yang menjawab Ya.

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui berapa lama (hari atau minggu) seorang ibu memeriksakan kesehatannya yang pertama setelah melahirkan.

Isikan pada kotak HARI mulai dari hari 1 setelah melahirkan sampai dengan hari keberapa saat ibu mendapat pemeriksaan kesehatan.

Tuliskan “888” jika tidak tahu.

Rincian Dd39 : Siapa yang memeriksakan kesehatan ibu setelah melahirkan?

Tanyakan tenaga yang memeriksakan kesehatan ibu setelah melahirkan.

Pilihan hanya salah satu dari a s.d. f.

Pertanyaan ini mengacu pada Dd38 (pemeriksaan pertama kali).

Jenis tenaga kesehatan seperti pada pertanyaan Dd36.

Rincian Dd40 : Dimana Pemeriksaan Kesehatan itu dilakukan?

Ingat bahwa pertanyaan ini hanya diajukan untuk pemeriksaan kesehatan ibu. Jika responden melahirkan di fasilitas kesehatan dan mendapat pemeriksaan kesehatan setelah melahirkan, kejadian ini harus dicatat.

Tempat pemeriksaan kesehatan adalah:

1. RS Pemerintah
2. RS Swasta
3. RS Bersalin
4. Puskesmas/Pustu
5. Posyandu
6. Klinik/Dokter praktek
7. Klinik/Bidan Praktek
8. Perawat Praktek
9. Polindes/Poskesdes
10. Di rumah
11. Lainnya, selain tempat 01 s.d 10 tersebut di atas.

Tuliskan jawaban responden dengan pilihan jawaban kode 1 sampai 10 atau 11 “Lainnya jika tidak ada pada kode 1 sampai 10 kemudian tuliskan.

Dd41	Apakah setelah melahirkan ibu mengalami? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK 8=TIDAKTAHU				
a. Perdarahan (lebih dari 2 kain)	<input type="checkbox"/>	c. Kejang-kejang	<input type="checkbox"/>	e. Rasa Nyeri di Payudara	<input type="checkbox"/>
b. Pingsan	<input type="checkbox"/>	d. Demam Tinggi	<input type="checkbox"/>	f. Rasa Sedih dan tertekan	<input type="checkbox"/>
				g. Lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>

Rincian Dd41 : Apakah setelah melahirkan ibu mengalami?

Tanyakan satu persatu jenis keluhan yang mungkin dialami oleh responden. Tuliskan kode 1 jika mengalami jenis keluhan tersebut atau kode 2 jika tidak.

Jenis keluhan yang mungkin dialami setelah melahirkan:

- a. Perdarahan (lebih dari 2 kain)
 - b. Pingsan
 - c. Kejang-kejang
 - d. Demam tinggi
 - e. Rasa nyeri di payudara
 - f. Rasa sedih dan tertekan
- Rasa sedih dan tertekan setelah melahirkan atau gangguan psikiatri pasca melahirkan (*Post Partum Syndrome*) dibagi dalam tiga kelompok yaitu
- Baby blues
 - Depresi postpartum
 - Psikotik postpartum

Istilah *Baby Blues* adalah merupakan salah satu gangguan psikologis ibu masa nifas yang berupa kesedihan atau kemurungan setelah melahirkan, biasanya hanya muncul sementara waktu, yakni sekitar 2 hari hingga 2 minggu sejak kelahiran bayi. Dimana terjadi perubahan hormon si ibu, juga kelelahan pasca melahirkan. Ibu mengalami perasaan sedih yang berkaitan dengan bayinya. Perubahan perasaan saat hamil sehingga sulit menerima bayinya (Zein, 2004).

Penyebab terjadinya *Baby blues* antara lain

1. Perubahan hormon.
2. Stres
3. ASI tidak keluar, sehingga payudara membengkak.
4. Frustrasi karena bayi tidak mau tidur, menangis, dan gumoh.
5. Kelelahan pasca melahirkan, dan sakit akibat luka jahitan atau operasi.
6. Suami yang tidak membantu, tidak mau mengerti perasaan istri maupun persoalan lain dengan suami.
7. Problem dengan orang tua atau mertua.
8. Takut kehilangan bayi .
9. Sendirian mengurus bayi, tidak ada yang membantu.
10. Takut untuk memulai hubungan suami-istri (seks), anak akan terganggu.
11. Bayi sakit (kuning, dll).
12. Rasa bosan si ibu.
13. Problem dengan si sulung.

(www.dunia_ibu.org)

Tanda dan Gejala

1. Cemas tanpa sebab
 2. Menangis tanpa sebab
 3. Tampak khawatir mengenai bayi
 4. Tidak percaya diri terhadap kemampuan menjadi seorang ibu
 5. Merasa kurang menyayangi bayinya
 6. Tidak sabar
 7. Sensitif
 8. Mudah tersinggung
- (Zein, 2004)

Postnatal depression sedang sampai berat yang dialami ibu setelah 2-3 bulan melahirkan. Kadang-kadang juga dapat terjadi segera pasca melahirkan. Biasanya terjadi pada 10 % ibu yang melahirkan.

Tanyakan kepada responden apakah rasa sedih dan tertekan terkait seperti penjelasan diatas.

- g. Lainnya, jika tidak ada dalam option a s.d f dan tuliskan jawabannya

Isikan kode 8 jika Tidak tahu.

PERHATIKAN JAWABAN POIN a sd g
JIKA Dd41 POINT a s/d g SALAH SATU SAJA MENJAWAB “YA” MAKA
LANJUTKAN KE Dd42
JIKA Dd41 POINT a s/d g SEMUA MENJAWAB “TIDAK” ATAU “TIDAK TAHU”
MAKA LANJUTKAN KE Dd43

Dd42	Bila mengalami hal tersebut diatas, apa yang dilakukan: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Tidak melakukan apa-apa <input type="checkbox"/>	d. Minum jamu <input type="checkbox"/>	g. Ke Praktek Dokter <input type="checkbox"/>
	b. Istirahat <input type="checkbox"/>	e. Ke dukun <input type="checkbox"/>	h. Ke Puskesmas/ Pustu <input type="checkbox"/>
	c. Minum obat <input type="checkbox"/>	f. Ke Praktek Bidan <input type="checkbox"/>	i. Ke Polindes/Poskesdes <input type="checkbox"/>
			j. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>

Rincian Dd42 : Bila mengalami hal tersebut diatas, apa yang dilakukan:

Tanyakan kepada ibu, jika mengalami keluhan pada saat setelah melahirkan (Dd41), apa yang dilakukan ibu.

- a. Tidak melakukan apa-apa
- b. Istirahat
- c. Minum obat
- d. Minum jamu
- e. Ke dukun
- f. Ke Praktek Bidan
- g. Ke Praktek Dokter
- h. Ke Puskesmas/Pustu
- i. Ke Polindes/Poskesdas
- j. Lainnya, jika tidak ada dalam option a sd i, tuliskan jawaban

Dd43	Dalam waktu dua bulan setelah melahirkan (NAMA ANAK) apakah [NAMA] mendapatkan vitamin A seperti ini? TUNJUKKAN KARTU PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
------	---	------------------------------------	--------------------------

Rincian Dd43 : Selama masa nifas apakah [NAMA] mendapatkan vitamin A kapsul warna merah . TUNJUKKAN KARTU PERAGA

Vitamin A kapsul merah (dosis 200.000 IU) diberikan kepada ibu pada saat nifas (42 hari setelah melahirkan). Vitamin A kapsul dosis tinggi ini diberikan sebanyak 2 kapsul dan dianjurkan dengan cara pemberian:

- 1 kapsul segera setelah melahirkan
- 1 kapsul keesokan harinya

Masa pemberian dua kapsul vitamin A tersebut, selambat-lambatnya sampai akhir masa nifas. Tujuan pemberian kapsul vitamin A ini adalah untuk menambah kandungan vitamin A pada air susunya.

Tunjukkan kepada responden kemasan vitamin A yang berbentuk kapsul berwarna merah.

Jika setelah kapsul ditunjukkan responden menjawab ya lingkari kode 1, jika tidak lingkari kode 2.

De. KEGUGURAN dan KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

(Khusus perempuan usia 10-59 tahun). Pertanyaan langsung ditanyakan kepada responden, UPAYAKAN TANPA PENDAMPING.

Pada kelompok pertanyaan berikut, yang akan diketahui adalah kejadian kehamilan yang diakhiri dengan keguguran, dan aborsi. Sub blok ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran upaya pengguguran dan kehamilan yang tidak diinginkan.

Perlu diperhatikan pertanyaan yang akan diajukan pada sub blok ini akan menggali informasi yang sensitif dengan sangat pribadi.
Perlu dijelaskan bahwa informasi yang akan dikumpulkan adalah untuk kepentingan kesehatan ibu.
Enumerator harus menyampaikan kepada responden untuk menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh, dan meyakinkan responden untuk memberi jawaban yang sebenar-benarnya.

De. KEGUGURAN dan KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN (Khusus Perempuan Pernah Kawin usia 10-59 tahun) (PERTANYAAN LANGSUNG DITANYAKAN KEPADA RESPONDEN/ UPAYAKAN TANPA PENDAMPING)			
Sekarang saya ingin mengajukan pertanyaan tentang pengalaman kehamilan lima tahun terakhir (sejak 1 Januari 2005)			
De01	Dalam lima tahun terakhir, apakah ada kehamilan yang berakhir pada usia kehamilan < 22 minggu (< 5 bulan) ?	1. Ya, pernah 2. Tidak pernah → De05	<input type="checkbox"/>
De02	Apakah ada upaya untuk mengakhiri kehamilan tersebut?	1. Ya 2. Tidak → De05	<input type="checkbox"/>
De03	Jika Ya, upaya apa yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan tersebut? (jawaban boleh lebih dari satu jawaban). Isikan kode jawaban 1= Ya atau 2 = Tidak	a. Jamu <input type="checkbox"/> c. Pijat <input type="checkbox"/> e. Sedot <input type="checkbox"/> g. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> b. Pil <input type="checkbox"/> d. Suntik <input type="checkbox"/> f. Kuret <input type="checkbox"/>	
De04	Siapa yang menolong saat terjadinya keguguran tersebut ?	1. Dokter 2. Bidan 3. Dukun 4. Sendiri 5. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

SEKARANG SAYA INGIN MENGAJUKAN PERTANYAAN TENTANG PENGALAMAN KEHAMILAN LIMA TAHUN TERAKHIR (SEJAK 1 JANUARI 2005)

Rincian De01 : Dalam lima tahun terakhir, apakah ada kehamilan yang berakhir pada usia kehamilan < 22 minggu(< 5 bulan) ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui adanya keguguran atau aborsi. Informasi ini untuk melengkapi kehamilan yang pernah dialami responden dan TFR (*Total Fertility Rate*),

karena biasanya responden cenderung melupakan kehamilan yang tidak berakhir dengan kehidupan.

Yang dimaksud dengan keguguran adalah jika kehamilan itu berakhir sebelum waktunya tanpa disengaja pada usia kehamilan belum mencapai 22 minggu (5 bulan). Disebut aborsi jika kehamilannya berakhir dengan sengaja (ada upaya untuk mengakhiri kehamilan).

Lingkari kode 1 jika responden menjawab "Ya", atau kode 2 jika jawaban responden "Tidak pernah".

Jika jawaban "Tidak pernah" → langsung ke Pertanyaan De05

Rincian De02 : Apakah ada upaya untuk mengakhiri kehamilan tersebut?

Informasi ini untuk mengetahui keputusan terhadap kehamilan yang tidak diinginkan diteruskan atau tidak.

Lingkari kode 1 jika responden menjawab "Ya", atau kode 2 jika jawaban responden "Tidak"

Jika jawaban "Tidak" → langsung ke Pertanyaan De05

Rincian De03 : Jika Ya, upaya yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan tersebut?

Untuk mengetahui keamanan metode yang dipilih responden untuk mengakhiri kehamilannya. Alternatif jawaban bisa lebih dari 1, dari pilihan a sd g.

Tuliskan kode 1 jika "Ya", dan Kode 2 jika "Tidak" untuk masing-masing option jawaban:

- a. Jamu
- b. Pil
- c. Pijat
- d. Suntik
- e. Sedot
- f. Kuret
- g. Lainnya

Rincian De04 : Siapakah yang menolong saat terjadinya keguguran tersebut?

Pertanyaan ini merupakan lanjutan dari De02 yang menjawab "Ya", untuk mendapatkan informasi siapa yang menolong responden untuk mengakhiri kehamilannya.

Tuliskan pilihan jawaban : 1 "Dokter"; 2 "Bidan"; 3 "Dukun" ; 4 "Sendiri"; atau 5" Lainnya, dan sebutkan.

De05	Dalam lima tahun terakhir apakah ada kehamilan yang tidak direncanakan?	1. Ya 2. Tidak → De11	<input type="checkbox"/>
De06	Apakah ada upaya untuk mengakhiri kehamilan tersebut?	1. Ya 2. Tidak → De11	<input type="checkbox"/>
De07	Jika Ya, upaya apa yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan tersebut? (jawaban boleh lebih dari satu jawaban). Isikan kode jawaban 1= Ya atau 2 = Tidak		
	a. Jamu <input type="checkbox"/>	c. Pijat <input type="checkbox"/>	e. Sedot <input type="checkbox"/>
	b. Pil <input type="checkbox"/>	d. Suntik <input type="checkbox"/>	f. Kuret <input type="checkbox"/>
			g. Lainnya <input type="checkbox"/>
			Sebutkan.....
De08	Apakah ada yang membantu ?	1. Dokter 4. Sendiri 2. Bidan 5. Lainnya, Sebutkan 3. Dukun 	<input type="checkbox"/>
De09	Apakah upaya mengakhiri kehamilan tersebut berhasil?	1. Ya 2. Tidak → De11	<input type="checkbox"/>
De10	Apakah alasan untuk mengakhiri kehamilan	1. Masalah kesehatan 5. Alasan ekonomi 2. Terlalu banyak anak 6. Kesibukan pekerjaan 3. Terlalu dekat 7. Lainnya (sebutkan: 4. Usia 	<input type="checkbox"/>

Rincian De05 : Dalam lima tahun terakhir apakah ada kehamilan yang tidak direncanakan?

“Kehamilan yang tidak direncanakan” dan “yang ingin hamil kemudian” adalah kehamilan yang tidak diinginkan (*unwanted pregnancy*). Kehamilan yang tidak direncanakan misalkan kehamilan karena “kebobolan”/gagal menggunakan alat/cara KB.

Tuliskan kode 1 jika responden menjawab “Ya”, atau 2 jika “Tidak”.

Jika responden menjawab “Tidak” → lanjutkan ke De11

Rincian De06 : Apakah ada upaya untuk mengakhiri kehamilan tersebut?

Pertanyaan ini merupakan lanjutan dari De05 untuk responden menjawab 1, dilanjutkan dengan pertanyaan apakah ada upaya untuk mengakhiri kehamilan tersebut. Tuliskan kode 1 jika jawaban “Ya”, atau 2 jika jawaban “Tidak”.

Jika jawaban responden kode 1, dilanjutkan pertanyaan De07 sd De10

Jika jawaban responden kode 2 → pertanyaan dilanjutkan ke De11

Rincian De07 : Jika Ya, upaya yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan tersebut

Untuk responden yang menjawab “Ya” pada De06, tanyakan upaya yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan tersebut. Alternatif jawaban bisa lebih dari 1 untuk pilihan a-g.

Tuliskan kode 1 untuk yang menjawab “Ya” dan kode 2 untuk yang menjawab “Tidak”, dan sebutkan untuk pilihan g. lainnya.

Rincian De08 : Apakah ada yang membantu?

Pertanyaan ini merupakan lanjutan dari De06 yang menjawab “Ya”, untuk mendapatkan informasi siapa yang menangani responden untuk mengakhiri kehamilannya.

Tuliskan pilihan jawaban : 1 “Dokter”; 2 “Bidan”; 3 “Dukun”; 4 “Sendiri”; atau 5” Lainnya, dan sebutkan.

Rincian De09 : Apakah upaya mengakhiri kehamilan tersebut berhasil?

Pertanyaan ini merupakan lanjutan dari De08.

Yang dimaksud upaya mengakhiri kehamilan adalah upaya untuk dilakukan responden supaya kehamilan berhenti dan tidak sampai lahir hidup.

Tuliskan kode 1 untuk jawaban “Ya” dan 2 untuk jawaban “Tidak”.

Jika jawaban Tidak → lanjutkan ke De11.

Rincian De10 : Apakah alasan untuk mengakhiri kehamilan

Pertanyaan ini adalah untuk responden menjawab Ya pada De09. Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi alasan dari responden untuk mengakhiri kehamilan.

Tuliskan pilihan jawaban kode 1 untuk “Masalah kesehatan” ; kode 2 untuk “Terlalu banyak anak” ; kode 3 untuk “Terlalu dekat” ; kode 4 “Usia” ; kode 5 “Alasan Ekonomi” ;

Kode 6 “Kesibukan pekerjaan” ; kode 7 “Lainnya “ dan disebutkan.

De11	JIKA LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN USIA 10-24 TAHUN → KE P.Df01 JIKA LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN USIA 25 TAHUN KE ATAS → BLOK IX. KONSUMSI
-------------	---

Rincian De11 merupakan baris bantuan alur kuesioner ke pertanyaan berikutnya sesuai dengan kelompok umur dan jenis kelaminnya.

Df. PERILAKU SEKSUAL (KHUSUS ART USIA 10-24 TAHUN)

Pertanyaan perilaku seksual diperlukan untuk menangkap usia termuda melakukan hubungan seksual sehingga bisa dilakukan upaya preventif masalah berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Pertanyaan ini ditujukan pada semua remaja (10-24 tahun) di RT terpilih baik yang sudah menikah maupun yang belum.

Remaja perempuan yang melakukan hubungan seksual yang keliru dan tidak terlindungi dapat menyebabkan kehamilan remaja dan masalah psikososial dan risiko “*unsafe abortion*”. Remaja laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan kelompok berisiko dapat tertular oleh penyakit infeksi menular seksual (IMS) atau HIV.

Pada saat wawancara, responden tidak boleh didampingi dan ditanyakan kepada responden remaja baik laki maupun perempuan , jadi harus dilakukan pada responden perempuan dan laki-laki usia 10-24 tahun baik yang sudah menikah atau belum menikah.

Pertanyaan sub blok Df terdapat enam pertanyaan berkaitan dengan perilaku seksual dan penyuluhan kesehatan reproduksi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Tidak boleh didampingi
- Perhatikan tempat dan situasi saat wawancara, khusus responden remaja sebaiknya pilih tempat yang aman dari gangguan orang ketiga (usahakan tidak ada orang ketiga yang mendengar)
- Jenis kelamin enumerator sesuaikan dengan jenis kelamin responden remaja

- Pertanyaan ini cukup peka, sampaikan pernyataan maaf sebelum memulai pertanyaan tentang pengalaman pertama kali berhubungan seksual.
- Ciptakan suasana nyaman dan akrab supaya responden bisa lebih terbuka.
- Untuk pertanyaan yang sifatnya pengalaman masa yang sudah lewat, jangan terlalu mencencar pertanyaan, namun beri kesempatan responden untuk berfikir dan biarkan responden terdiam sesaat sampai keluar jawaban dari responden.
- Nyatakan bahwa kita akan **menjaga kerahasiaan** data responden.
- Jika responden remaja sudah menikah, nyatakan bahwa yang diharapkan adalah pengalaman melakukan hubungan seksual pertama kali, termasuk hubungan seks yang dilakukan sebelum menikah.
- **Khusus untuk responden usia 10-12 tahun** tanyakan paling terakhir setelah melalui pendekatan dengan responden dan orang tua mereka. Sampaikan definisi sanggama sesuai dengan bahasa lokal.
- Enumerator harus menjaga ekspresi, wajah, dan bahasa tubuh yang dapat mempengaruhi jawaban responden.

Df. PERILAKU SEKSUAL (Khusus ART Usia 10-24 tahun)			
BAGIAN INI HARUS DIJAWAB SENDIRI OLEH RESPONDEN (TIDAK BOLEH ADA PENDAMPING)			
Sekarang saya ingin mengajukan enam pertanyaan (Df01 – Df06) tentang seksual. Mohon maaf jika hal ini menyangkut hal yang pribadi			
Df01	Apakah [NAMA] pernah melakukan hubungan seksual (sanggama)?	1. Ya 2. Tidak → Df06	<input type="checkbox"/>
Df02	Dengan siapa [NAMA] Melakukan hubungan seksual pertama kali JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN	1. Suami/ istri 2. Teman 3. Pacar 4. Keluarga 5. Pekerja Seks Komersial 6. Lainnya, sebutkan...	<input type="checkbox"/>
Df03	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali berhubungan seksual (sanggama)	Umur dalam tahun tahun Tidak tahu 88 → Df06	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Df01 : Apakah (NAMA) pernah melakukan hubungan seksual (Sanggama)

Pertanyaan ini untuk menjangkau remaja yang melakukan hubungan seksual, baik yang remaja yang sudah menikah maupun yang belum (hubungan seksual pra nikah).

Tanyakan pada responden dengan hati-hati, apakah pernah melakukan hubungan seksual (Sanggama).

Lingkari kode jawaban 1 jika “Ya”, atau kode 2 jika “Tidak”.

Jika jawaban “tidak” (Kode 2) → lanjut ke Blok IX (Konsumsi)

Rincian Df02 : Dengan siapa [NAMA] melakukan hubungan seksual pertama kali?

Tujuan pertanyaan ini mengetahui dengan siapa remaja melakukan hubungan seksual pertama kali.

Pertanyaan ini merupakan lanjutan dari Df01 yang menyatakan pernah melakukan hubungan seksual. Nyatakan kepada responden yang dimaksud adalah hubungan seksual pertama kali. Jika responden sudah menikah jelaskan dengan hati-hati.

Alternatif jawaban adalah:

1. Suami/istri
2. Teman
3. Pacar
4. Keluarga (saudara, orang tua, paman/bibi, dan lainnya)
5. Pekerja seks komersial
6. Lainnya

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tuliskan pada kotak

Rincian Df03 : Berapa umur (NAMA) ketika pertama kali berhubungan seksual (sanggama)?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui umur pertama kali melakukan hubungan seksual.

Pada remaja yang sudah menikah, tanggal menikah tidak bisa dijadikan patokan untuk menghitung umur pertama kali melakukan hubungan seksual, karena ada kemungkinan setelah menikah kemudian hidup terpisah. Untuk itu lakukan probing, apakah setelah menikah hidup serumah atau langsung terpisah untuk mendapat jawaban umur pertama kali melakukan hubungan seksual.

Untuk remaja yang belum menikah, tanyakan dengan hati-hati dan menyakinkan responden bahwa kita menjamin kerahasiaan data responden.

Tanyakan usia pertama kali responden melakukan hubungan seksual.

Tulis umur dalam tahun.

Jika tidak tahu isikan kode "88" pada kotak tersedia dan lanjutkan ke Df06.

Df04	Pada waktu pertama kali melakukan hubungan seksual tersebut, apakah [NAMA] atau pasangan memakai alat kontrasepsi/cara KB untuk mencegah kehamilan?	1. Ya 2. Tidak →Df06 8. Tidak tahu/ tidak ingat →Df06	<input type="checkbox"/>
Df05	Penggunaan alat kontrasepsi/alat/cara KB apa yang [NAMA] atau pasangan pakai saat pertama kali berhubungan seksual? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN	1. Kondom 2. Pil 3. Diafragma/intravag 4. Sanggama terputus 5. Lainnya, tuliskan.....	<input type="checkbox"/>
Df06	Apakah [NAMA] pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan reproduksi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

Rincian Df04 : Pada waktu pertama kali melakukan hubungan seksual tersebut, apakah [NAMA] atau pasangan memakai alat kontrasepsi/cara KB untuk mencegah kehamilan?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui remaja yang telah melakukan hubungan seksual dengan menggunakan pelindung.

Tanyakan kepada responden pada waktu pertama kali melakukan hubungan seksual apakah responden menggunakan alat kontrasepsi/KB

Lingkari kode 1 jika "Ya", 2 jika "Tidak", dan 8 jika "Tidak tahu/tidak ingat"

Rincian Df05 : Penggunaan alat kontrasepsi/alat/cara KB apa yang [NAMA] atau pasangan remaja pakai saat pertama kali berhubungan seksual?

Tanyakan alat kontrasepsi/cara KB apa yang digunakan ketika pertama kali melakukan hubungan seksual. Diharapkan responden dapat menjawab tanpa dibacakan alternatif jawaban. (ALTERNATIF JAWABAN TIDAK BOLEH DIBACAKAN).

Definisi alat/cara KB lihat penjelasan pada Dc.

Lingkari kode jawaban yang disebutkan oleh responden, dan tulis sesuai kode pada kotak tersedia.

Rincian Df06 : Apakah [NAMA] pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan reproduksi?

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa, dimana pada periode remaja ini terjadi berbagai perubahan baik fisik maupun psikologis.

Perubahan fisik ditandai dengan mulai berkembangnya fungsi reproduksi manusia baik pada laki-laki maupun pada perempuan. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang baik diharapkan dapat menjaga sikap dan perilaku remaja agar terhindar dari masalah kesehatan akibat ketidaktahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi remaja tidak terpisahkan dari kesehatan remaja, karena gangguan kesehatan remaja akan menimbulkan gangguan pada sistem reproduksi.

Lima masalah penting yang perlu diperhatikan dalam kesehatan reproduksi remaja adalah:

1. Masalah gizi, khususnya masalah anemia dan tumbuh kembang remaja terutama remaja perempuan. Jika pertumbuhan terhambat dan mempunyai pinggul sempit akan mengalami masalah saat persalinan kelak dan berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).
2. Masalah pendidikan. Pendidikan rendah dapat mengakibatkan remaja kurang mampu memenuhi kebutuhan fisik dasar ketika berkeluarga sehingga berpengaruh terhadap kesehatan dirinya dan keluarga.
3. Masalah lingkungan baik pekerjaan maupun sosial. Jika lingkungan kerja kurang mendukung akan berakibat gangguan secara fisik terhadap fungsi reproduksinya. Lingkungan sosial yang tidak sehat dapat merusak fisik, mental dan emosional remaja
4. Masalah seks dan seksualitas.
Pengetahuan yang tidak tepat dan tidak lengkap tentang masalah seksualitas akan berdampak tidak baik bagi remaja. Kurang bimbingan untuk bersikap positif dalam hal yang berkaitan dengan seksualitas. Penyalahgunaan ketergantungan napza, yang mengarah pada penularan HIV/AIDS melalui jarum suntik dan melalui hubungan seks bebas. Penyalahgunaan seksual. Kehamilan remaja, dan kehamilan pranikah di luar ikatan pernikahan.
5. Masalah perkawinan dan kehamilan dini, al; ketidakmatangan secara fisik dan mental, risiko komplikasi dan kematian ibu dan bayi baru lahir lebih besar, risiko melakukan aborsi.

Untuk tujuan kesehatan reproduksi remaja perlu dilakukan berbagai pembinaan kesehatan reproduksi remaja penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dengan memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat bagi remaja.

Penyuluhan kesehatan reproduksi adalah pemberian pendidikan, pendampingan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, organ reproduksi, IMS (infeksi menular seksual), HIV/AIDS, KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Lima hal penting yang perlu diberikan kepada remaja sebagai bekal bagi remaja berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja adalah :

1. Perkembangan fisik, kejiwaan dan kematangan seksual remaja, agar remaja memahami serta mengatasi berbagai keadaan yang membingungkannya, misal informasi tentang haid dan mimpi basah, alat reproduksi

2. Proses reproduksi yang bertanggung jawab, tentang bagaimana menyalurkan dan mengendalikan naluri seksual yang mulai tumbuh pada remaja melalui kegiatan bermanfaat.
3. Pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan, agar remaja waspada dan berperilaku reproduksi sehat dalam bergaul dengan lawan jenisnya.
4. Persiapan pra nikah, untuk calon pengantin supaya lebih siap mantal dan fisik
5. Kehamilan dan persalinan, serta cara pencegahannya, sebagai persiapan remaja dalam memasuki kehidupan berkeluarga di masa depan.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat persentase remaja yang pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja.

Tanyakan apakah responden pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan reproduksi?

Dinyatakan pernah/Ya (kode 1), apabila remaja **minimal satu kali pernah** menerima penyuluhan tentang kesehatan reproduksi melalui berbagai sumber informasi. Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja biasanya dilakukan melalui sekolah-sekolah, *peer education*, klinik kesehatan reproduksi remaja, PKPR dari Puskesmas dan lain-lain.

Lingkari kode 1 jika minimal satu kali pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan kode 2 jika “tidak”

E. Kesehatan Anak

Sejak tahun 1980-an program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) telah dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan tujuan untuk penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka kematian Anak (AKA), Angka Kematian Bayi (AKB). Program KIA mencakup upaya-upaya yang meliputi imunisasi, pemantauan pertumbuhan, pemberian ASI eksklusif, pemeriksaan neonatus, pemberian vitamin A dosis tinggi, penanggulangan diare, serta pencegahan dan rehabilitasi anak balita gizi kurang dan gizi buruk melalui pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-Pemulihan). Tujuan pertanyaan pada Blok Kesehatan Anak ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang imunisasi serta kelengkapan imunisasi yang seharusnya diberikan kepada anak balita pemeriksaan neonatus terutama untuk mengetahui cakupan KN1, KN2, dan KN3, cakupan pemberian kapsul vitamin A. kepemilikan KMS dan buku KIA keadaan kecacatan pada anak usia 24 – 59 bulan.

Pertanyaan pada Blok E (Ea01-Eb10) ditujukan kepada ibu/pengasuh anak atau anggota rumah tangga dewasa lain **yang paling mengetahui** pelayanan penimbangan, pemberian kapsul vitamin A dan imunisasi yang diterima anak, serta pemberian ASI dan MP-ASI.

Ea. KESEHATAN BAYI DAN ANAK BALITA (KHUSUS ART UMUR 0-59 BULAN)

Pertanyaan Ea01 bertujuan untuk memastikan ibu kandung ART. Sebelum ditanyakan berat badan bayi lahir, dipastikan dahulu informasi ibu kandung dari anak tersebut dalam Rincian Ea01.

Ea01	Tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung [NAMA] JIKA IBU KANDUNG TIDAK TINGGAL DI RT SAMPEL (BUKAN ART) ISIKAN“00”	Nama Ibu kandung	No. Urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
------	--	---------------------------	--

Rincian Ea01: Tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung [NAMA] JIKA IBU KANDUNG TIDAK TINGGAL DI RT SAMPEL (BUKAN ART) ISIKAN“00”

Tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung dari anak yang bersangkutan sesuai dengan yang tertera dalam Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga.

JIKA IBU KANDUNG TIDAK TINGGAL DI RT SAMPEL (BUKAN ART) ISIKAN"00"

Pertanyaan Ea02a bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi ibu kandung anak yang tidak ada di rumah tangga sampel, terutama bila ibu kandung sudah meninggal dunia.

Ea02	a. Jika ibu kandung bukan sebagai ART, apakah ibu kandung [NAMA] :	1. Masih hidup→Ea03 2. Sudah meninggal	8. Tidak tahu→Ea03	<input type="checkbox"/>
------	--	---	--------------------	--------------------------

Rincian Ea02a: Jika ibu kandung bukan sebagai ART, apakah ibu kandung [NAMA]:

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

JIKA JAWABAN KODE 1 ATAU KODE 8, LANJUTKAN KE Ea03

Pertanyaan Ea02b bertujuan untuk memperoleh informasi ibu kandung ART yang telah meninggal apakah terjadi pada saat kehamilan, persalinan, masa nifas (kurang dari 2 bulan setelah persalinan), kecelakaan atau lainnya.

Ea02	b. Jika ibu kandung [NAMA] sudah meninggal, apakah meninggal pada saat:	1. Kehamilan 2. Persalinan	3. Kurang dari 2 bulan setelah persalinan 4. Kecelakaan 5. Lainnya, sebutkan :	<input type="checkbox"/>
------	---	-------------------------------	--	--------------------------

Rincian Ea02b: Jika ibu kandung [NAMA] sudah meninggal, apakah meninggal pada saat:

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban kode "5", tulis keadaan pada saat meninggal, misalnya : sakit

Pertanyaan Ea03a ini bertujuan untuk memperoleh informasi cakupan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan, dan ingin juga diketahui apakah penolong persalinan tersebut merupakan penolong pertama atau ke dua Apabila ada proses 'rujukan' dari penolong pertama kepada penolong kedua terkait dengan adanya penyulit atau masalah selama proses persalinan, maka proses persalinan tersebut dilakukan oleh dua penolong, yaitu penolong pertama dan kedua. namun bila tidak ada proses rujukan atau masalah selama proses persalinan bisanya penolong pertama dan penolong kedua adalah sama.

Ea03	a. Siapa yang menolong proses persalinan (NAMA)? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak] 1. Dokter 3. Tenaga paramedis lain 5. Famili/keluarga 2. Bidan 4. Dukun bersalin 6. Lainnya, sebutkan	a. Penolong pertama	<input type="checkbox"/>
		b. Penolong terakhir	<input type="checkbox"/>

Rincian Ea03a: Siapa yang menolong proses persalinan (NAMA)? (Isikan kode jawaban langsung ke kotak)

Tuliskan kode jawaban langsung pada kotak yang tersedia untuk penolong pertama dan penolong terakhir sesuai pernyataan ibu.

Jika penolong persalinan bukan kode 1 sampai kode 5, tulis penolong persalinan sesuai jawaban responden, misalnya : Tidak ada penolong persalinan

Pertanyaan Ea03b bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tempat atau fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan ART pada saat persalinan. Persalinan adalah proses yang dimulai sejak ibu hamil mengalami tanda-tanda melahirkan sampai kurang dari 6 jam setelah persalinan.

Ea03	b. Dimana [NAMA] dilahirkan :		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	01. Rumah Sakit Pemerintah	05. Puskesmas pembantu	09. Di rumah	
	02. Rumah Sakit Swasta	06. Praktek dokter	10. Lainnya, sebutkan.....	
	03. Rumah Sakit Bersalin/ RB	07. Praktek bidan		
	04. Puskesmas	08. Polindes/Poskesdes		

Rincian Ea03b : Dimana [NAMA] dilahirkan :

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban kode "10", tulis tempat ART bersalin, misalnya : tenda pengungsian
Jika ART melahirkan di perjalanan pada saat menuju ke tempat persalinan, maka tempat persalinan ART adalah fasilitas atau tempat yang dimana ART ditolong oleh penolong persalinan sampai dalam waktu kurang dari 6 jam.

Pertanyaan Ea04 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penimbangan bayi baru lahir. Hati-hati dengan persepsi ibu tentang penimbangan bayi yang pertama dilakukan oleh ibu. Pada Riskesdas 2010, berat bayi lahir adalah penimbangan yang dilakukan dalam kurun waktu 48 jam. Jika penimbangan dilakukan lebih dari 48 jam setelah bayi dilahirkan, berat badan tersebut bukan berat lahir, artinya ART (bayi) tidak mempunyai catatan berat badan lahir. Berat bayi lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang atau **diukur dalam waktu 48 jam setelah bayi dilahirkan.**

Ea04	Apakah ketika lahir [NAMA] ditimbang (<i>Berat bayi lahir dalam kurun waktu 48 jam</i>)	1.Ya	2. Tidak →Ea07	8. Tidak tahu →Ea07	<input type="checkbox"/>
------	---	------	----------------	---------------------	--------------------------

Rincian Ea04: Apakah ketika lahir [NAMA] ditimbang (*Berat bayi lahir dalam kurun waktu 48 jam*)

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

- Kode 1** = Ya
- Kode 2** = Tidak →Ea07
- Kode 8** = Tidak tahu →Ea07

BILA JAWABAN RESPONDEN KODE 2 = TIDAK ATAU KODE 8 = TIDAK TAHU, LANSUNG KE RINCIAN Ea07

Pertanyaan Ea05 bertujuan untuk memperoleh data berat bayi lahir termasuk berat bayi lahir rendah (BBLR).

Ea05	Bila “Ya”, berapa berat badan [NAMA] ketika lahir (<i>Tulis dalam satuan gram</i>) gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
------	--	------------	---

Rincian Ea05: Bila “Ya”, berapa berat badan [NAMA] ketika lahir (*Tulis dalam satuan gram*)

Tuliskan berat badan bayi lahir (NAMA) dalam gram, sesuai catatan yang tertulis dalam kartu/buku yang dimiliki ART, isikan jawaban dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan Ea06 bertujuan untuk memperoleh data sumber informasi data berat bayi lahir. Sumber informasi tersebut dapat berupa catatan dalam kartu/buku yang dimiliki ART atau berdasarkan pengakuan responden.

Ea06	Dari mana sumber informasi berat badan [NAMA] ketika lahir 1. KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan/catatan kelahiran. 2. Pengakuan atau ingatan Ibu/ ART lain	<input type="checkbox"/>
------	--	--------------------------

Rincian Ea06: Dari mana sumber informasi berat badan [NAMA] ketika lahir

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = KMS/ Buku KIA/ Buku catatan kesehatan/ catatan kelahiran

Kode 2 = Pengakuan atau ingatan Ibu/ART lain

Pertanyaan Ea07 bertujuan untuk memperoleh cara perawatan tali pusar bayi baru lahir. Tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa (menurut Asuhan Persalinan Normal = APN). Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Namun, apabila persalinan ditolong oleh dukun, kemungkinan perawatan dengan cara tradisional yang aseptik masih dilakukan.

Ea07	Obat/ ramuan apa yang digunakan untuk merawat tali pusar [NAMA] pada saat baru lahir 1. Tidak diberi apa-apa 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadine/ alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional	<input type="checkbox"/>
------	--	--------------------------

Rincian Ea07: Obat/ ramuan apa yang digunakan untuk merawat tali pusar [NAMA] pada saat baru lahir

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = Tidak diberi apa-apa

Kode 2 = Betadine/ alkohol

Kode 3 = Obat tabur (berbentuk bubuk)(Contoh : *sulfatilamid*)

Kode 4 = Ramuan/ obat tradisional

Kode 8 = Tidak tahu

Pertanyaan Ea08 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kunjungan/pemeriksaan neonatus (KN1, KN2, dan KN3). Kunjungan neonatus adalah pemeriksaan bayi neonates yang

dilakukan tenaga kesehatan sejak 6 jam setelah lahir sampai umur 28 hari. Kunjungan (pemeriksaan) neonatus tidak tergantung pada kondisi bayi sehat atau sakit. Pemeriksaan neonatus ditekankan pada adanya kontak (baik dikunjungi/mengunjungi) antara bayi neonatus dan tenaga kesehatan. Pemeriksaan (pelayanan) yang dilakukan oleh dukun bayi tidak termasuk pemeriksaan neonatus meskipun dilakukan pada umur 6 jam sampai 28 hari.

KN1 adalah kunjungan neonatus pada 6 – 48 jam setelah lahir.

KN2 adalah kunjungan neonatus pada 3 – 7 hari setelah lahir (termasuk yang melakukan pemeriksaan 49 jam – 71 jam)

KN3 adalah kunjungan neonatus pada 8 – 28 hari setelah lahir

Ea08	Apakah [NAMA] mendapat pelayanan kesehatan (dikunjungi/mengunjungi) pada: (BACAKAN BUTIR a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA 2=TIDAK 7=TIDAK BERLAKU 8 = TIDAK TAHU			
	a. 6-48 jam setelah lahir <input type="checkbox"/>	b. 3-7 hari setelah lahir <input type="checkbox"/>	c. 8-28 hari setelah lahir <input type="checkbox"/>	d. >28 hari setelah lahir <input type="checkbox"/>

Rincian Ea08: Apakah [NAMA] mendapat pelayanan kesehatan (dikunjungi/ mengunjungi) pada: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA, 2=TIDAK, 7=TIDAK BERLAKU, 8=TIDAK TAHU

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kunjungan neonatus pada saat :

- 6 – 48 jam setelah lahir :** Dalam waktu 6 – 48 jam setelah kelahiran, bayi dan ibu perlu mendapat pemeriksaan kesehatan oleh petugas kesehatan, baik mengunjungi ataupun dikunjungi oleh petugas kesehatan ke rumah responden.
- 3 – 7 hari setelah lahir :** Bayi yang baru lahir dan ibu nifas perlu mendapat pelayanan kesehatan minimal satu kali, baik mengunjungi ataupun dikunjungi oleh petugas kesehatan ke rumah responden.
- 8 – 28 hari setelah lahir :** Bayi yang baru lahir dan ibu nifas perlu mendapat pelayanan kesehatan minimal satu kali, baik mengunjungi ataupun dikunjungi oleh petugas kesehatan ke rumah responden.
- > 28 hari setelah bayi lahir:** Pertanyaan ini untuk mengetahui bayi yang tidak melakukan atau mendapatkan pemeriksaan neonatus oleh petugas kesehatan.

Pada sebagian masyarakat ada yang mempunyai kepercayaan/ kebiasaan/ tradisi bahwa bayi berumur < 35 atau < 40 hari tidak boleh dibawa keluar rumah atau dibawa bepergian.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = Ya

Kode 2 = Tidak

Kode 7 = Tidak berlaku, BILA:

Rincian Ea08.a. → bayi belum berumur 6 – 48 jam

Rincian Ea08.b. → bayi belum berumur 3 – 7 hari

Rincian Ea08.c. → bayi belum berumur 8 – 28 hari

Rincian Ea08.d. → bayi belum berumur > 28 hari

Kode 8 = Tidak Tahu

Jika Ea08 (a s.d. d) salah satu jawabannya kode “1” maka kode jawaban Ea09 (a s.d. d) yang sesuai dengan Ea08 harus diisi dengan salah satu jawaban kode 1 s.d. 8

**JIKA KODE JAWABAN Ea08 (a SAMPAI DENGAN d)
SEMUANYA 2 ATAU 7 ATAU 8 →Ea11**

Pertanyaan Ea09 bertujuan untuk memperoleh informasi jenis pelayanan yang diterima pada saat kunjungan (pemeriksaan) neonatus (KN1, KN2, dan KN3). Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan/kunjungan neonatus pada saat :

- a. 6 – 48 jam setelah lahir
- b. 3 – 7 hari setelah lahir
- c. 8 – 28 hari setelah lahir
- d. > 28 hari setelah lahir

Ea09	Dimana [NAMA] mendapat pelayanan kesehatan pada saat itu?	a. 6 – 48 jam setelah lahir	<input type="checkbox"/>
	1. Rumah Sakit Pemerintah 6. Poliklinik Swasta	b. 3 – 7 hari setelah lahir	<input type="checkbox"/>
	2. Rumah Sakit Swasta 7. Praktik Tenaga Kesehatan	c. 8 – 28 hari setelah lahir	<input type="checkbox"/>
	3. Rumah Sakit Bersalin 8. Di Rumah	d. >28 hari setelah lahir	<input type="checkbox"/>
	4. Puskesmas/Pustu/Pusling 9. Tidak berlaku		
	5. Poskesdes/Posyandu		

Rincian Ea09: Dimana [NAMA] mendapat pelayanan kesehatan pada saat itu?

Pilih salah satu kode jawaban yang tersedia dan tuliskan kode tersebut ke dalam setiap kotak yang tersedia

Isikan kode 9 JIKA :

Rincian Ea09.a. → bayi belum berumur 6 – 48 jam atau Ea08.a. kode “2” atau “7” atau “8”

Rincian Ea09.b. → bayi belum berumur 3 – 7 hari atau Ea08.b. kode “2” atau “7” atau “8”

Rincian Ea09.c. → bayi belum berumur 8 – 28 hari atau Ea08.c. kode “2” atau “7” atau “8”

Rincian Ea09.d. → bayi belum berumur > 28 hari atau Ea08.d. kode “2” atau “7” atau “8”

Pertanyaan Ea10 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jenis pelayanan kesehatan yang diterima oleh bayi pada saat pemeriksaan/kunjungan neonatus. Lakukan *probing* bila ART dilahirkan di Rumah Sakit, karena pelayanan neonatus di rumah sakit biasanya lebih banyak dan bervariasi seperti imunisasi BCG dan imunisasi polio. Pada saat kunjungan neonatus ada tiga jenis layanan utama yang seharusnya diterima oleh bayi neonatus, yaitu :

- a. Diberi imunisasi Hepatitis B-0 (HB-0 diberikan sesaat setelah lahir sampai umur 7 hari setelah bayi lahir, biasanya disuntikan di paha).
- b. Diberi salep mata/ditetes obat mata, yang berfungsi untuk mencegah bayi dari penularan penyakit kelamin.
- c. Vitamin K injeksi, pada bayi baru lahir diberikan injeksi vitamin K1 intramuskular pada paha bayi untuk mencegah perdarahan.
- d. Lainnya, (tuliskan jawaban responden), misalnya konsultasi, dll.

Ea10	Jenis pelayanan kesehatan yang diterima pada saat bayi [NAMA] berusia 6 – 48 jam setelah lahir: ISIKAN DENGAN KODE 1 = YA ATAU 2 = TIDAK ATAU 8 = TIDAK TAHU (JIKA PADA UMUR <48 JAM TIDAK PERIKSA, SEMUA DIISI KODE "2")		
	a. Diberi imunisasi Hepatitis B (HB 0)	<input type="checkbox"/>	c. Vitamin K injeksi <input type="checkbox"/>
	b. Diberi salep mata/ditetes obat mata	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, sebutkan

Rincian Ea10: Jenis pelayanan kesehatan yang diterima bayi [NAMA] pada bayi berusia 0 – 48 jam saat kunjungan : (ISIKAN DENGAN KODE 1= YA, 2=TIDAK, 8 = TIDAK TAHU)

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

- Kode 1** = Ya
- Kode 2** = Tidak
- Kode 8** = Tidak Tahu

Pertanyaan Ea11 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kejadian sakit pada bayi usia neonatus.

Ea11	Sejak [NAMA] dilahirkan sampai berumur 28 hari, Apakah [NAMA] pernah menderita sakit?	1. Ya 2. Tidak →Ea13 8. Tidak tahu →Ea13	<input type="checkbox"/>
------	---	--	--------------------------

Rincian Ea11: Sejak (NAMA) dilahirkan sampai berumur 28 hari, Apakah (NAMA) pernah menderita sakit?

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

- Kode 1** = Ya
- Kode 2** = Tidak →Ea13
- Kode 8** = Tidak tahu →Ea13

BILA JAWABAN RESPONDEN KODE 2 = TIDAK ATAU KODE 8 = TIDAK TAHU, LANSUNG KE RINCIAN Ea13

Pertanyaan Ea12 bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu nifas dalam mencari pengobatan bayi yang sakit pada usia neonatus.

Ea12	Pada saat sakit tersebut apakah [NAMA] berobat ke tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
------	---	------------------------------------	--------------------------

Rincian Ea12: Pada saat sakit tersebut apakah (NAMA) berobat ke tenaga kesehatan?

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

- Kode 1** = Ya
- Kode 2** = Tidak
- Kode 8** = Tidak tahu

Pertanyaan Ea13 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang cakupan kepemilikan KMS anak balita.

Ea13	Apakah [NAMA] memiliki catatan kesehatan berupa KMS 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di Posyandu)	3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 4. Tidak pernah memiliki	<input type="checkbox"/>
------	--	---	--------------------------

Rincian Ea13: Apakah [NAMA] memiliki catatan kesehatan berupa KMS

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = Ya, dapat menunjukkan

Kode 2 = Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di Posyandu)

Kode 3 = Pernah memiliki, tetapi sudah hilang

Kode 4 = Tidak pernah memiliki

Pertanyaan Ea14 ditujukan untuk memperoleh data tentang cakupan kepemilikan Buku KIA Balita. Buku KIA adalah buku catatan Kesehatan Ibu dan Anak, yang meliputi catatan kesehatan Ibu, bersalin, masa nifas, serta catatan bayi sejak lahir sampai dengan umur 5 tahun. Ciri buku KIA adalah sampul buku berwarna pink atau merah jambu atau merah muda. Gambar sampul buku bervariasi di setiap daerah.

Ea14	Apakah [NAMA] memiliki catatan kesehatan berupa Buku KIA 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di Posyandu)	3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 4. Tidak pernah memiliki	<input type="checkbox"/>
------	---	---	--------------------------

Rincian Ea14: Apakah [NAMA] memiliki catatan kesehatan berupa Buku KIA

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = Ya, dapat menunjukkan

Kode 2 = Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di Posyandu)

Kode 3 = Pernah memiliki, tetapi sudah hilang

Kode 4 = Tidak pernah memiliki

Pertanyaan Ea15 bertujuan untuk memperoleh data tentang kepemilikan catatan kesehatan selain KMS dan Buku KIA. Pada rumah tangga yang tidak pernah ke Posyandu atau ke Puskesmas, kemungkinan tidak memiliki catatan kesehatan berupa KMS atau Buku KIA, tetapi mempunyai catatan kesehatan dari dokter/ klinik/ rumah sakit yang bersisi informasi tentang kesehatan anak.

Ea15	Apakah [NAMA] memiliki catatan kesehatan lain seperti <i>Buku Catatan Kesehatan Anak (Selain KMS dan Buku KIA)</i> 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan di tempat lain)	3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 4. Tidak pernah memiliki	<input type="checkbox"/>
------	--	---	--------------------------

Rincian Ea15: Apakah [NAMA] memiliki catatan kesehatan lain seperti *Buku Catatan Kesehatan Anak (Selain KMS dan Buku KIA)*

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

- Kode 1** = Ya, dapat menunjukkan
Kode 2 = Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan di tempat lain)
Kode 3 = Pernah memiliki, tetapi sudah hilang
Kode 4 = Tidak pernah memiliki

JIKA KODE JAWABAN Ea13 S/D Ea15 SEMUANYA 2 ATAU 3 ATAU 4 →Ea18

Pertanyaan Ea16 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang cakupan imunisasi berdasarkan catatan/dokumen tertulis yang dimiliki oleh responden, berupa catatan di KMS/ Buku KIA/ buku catatan kesehatan anak.

Ea16	Apakah dalam KMS/ Buku KIA/ Buku Catatan Kesehatan Anak [NAMA] ada catatan imunisasi	1. Ya 2. Tidak →Ea18	<input type="checkbox"/>
------	--	---------------------------	--------------------------

Rincian Ea16: Apakah dalam KMS/ Buku KIA/ Buku Catatan Kesehatan Anak ada catatan imunisasi [NAMA]

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya
Kode 2 = Tidak → Ea18

BILA JAWABAN RESPONDEN KODE 2 = TIDAK, LANSUNG KE RINCIAN Ea18

Pertanyaan Ea17 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang imunisasi ART berdasarkan catatan/dokumen tertulis pada KMS/ Buku KIA/ buku catatan kesehatan anak.

Ea17	Salin dari KMS/BUKU KIA/CATATAN KESEHATAN ANAK, tanggal..../ bulan..../ tahun..... untuk setiap jenis imunisasi. ISIKAN "77" DI KOLOM 'TGL/BLN/THN' JIKA UMUR ANAK BELUM WAKTUNYA DIBERIKAN ISIKAN "88" DI KOLOM 'TGL/BLN/THN', JIKA KARTU MENUNJUKKAN BAHWA IMUNISASI DIBERIKAN, TETAPI TANGGAL/ BULAN/ TAHUN-NYA TIDAK ADA. ISIKAN "99" DI KOLOM 'TGL/BLN/THN' JIKA IMUNISASI TIDAK DIBERIKAN.			
	a. Hepatitis B-0	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Polio 1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Polio 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT – HB Combo1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Polio 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT – HB Combo 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT – HB Combo 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Campak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Ea17: Salin dari KMS/BUKU KIA/CATATAN KESEHATAN ANAK, tanggal.../bulan.../tahun..... untuk setiap jenis imunisasi. ISIKAN “77” DI KOLOM ‘TGL/BLN/THN’ JIKA UMUR ANAK BELUM WAKTUNYA DIBERIKAN ISIKAN “88” DI KOLOM ‘TGL/BLN/THN’, JIKA KARTU MENUNJUKKAN BAHWA IMUNISASI DIBERIKAN, TETAPI TANGGAL/ BULAN/ TAHUN-NYA TIDAK ADA. ISIKAN “99” DI KOLOM ‘TGL/BLN/THN’ JIKA IMUNISASI TIDAK DIBERIKAN.

Bila dalam KMS/ Buku KIA/ Catatan kesehatan, terdapat catatan imunisasi, maka salin data imunisasi yang paling lengkap atau dapat pula saling melengkapi. Salin setiap tanggal imunisasi dari dokumen tersebut ke dalam kotak yang tersedia pada Ea15 dengan format tanggal, diikuti bulan, dan tahun dalam dua digit.

Bayi yang dilahirkan di Rumah Sakit ada kemungkinan mendapat imunisasi polio selama perawatan di rumah sakit. Jika ART mendapat imunisasi polio lebih dari 4 kali, cukup dicatat empat yang pertama.

Misalnya imunisasi BCG tanggal 6 Agustus 2006, maka ditulis dalam bentuk format **06/08/06**

- *Imunisasi Hepatitis 0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai umur 7 hari setelah lahir. Jika imunisasi “HB-0” diberikan lebih dari 7 hari setelah lahir, tidak dianggap sebagai imunisasi HB-0, tetapi dianggap sebagai imunisasi HB-1.*
- *Saat ini dikenal imunisasi combo yaitu berupa paket DPT-HB Combo, yaitu.*
 - *DPT-HB Combo 1 diberikan pada anak minimal usia 2 bulan*
 - *DPT-HB Combo 2 diberikan pada anak minimal 4 minggu setelah imunisasi DPT-HB Combo 1*
 - *DPT-HB Combo 3 diberikan pada anak minimal 4 minggu setelah imunisasi DPT-HB Combo 2*
- *Polio 1, diberikan pada anak minimal usia 2 bulan*
- *Polio 2, diberikan pada anak minimal 4 minggu setelah imunisasi Polio 1*
- *Polio 3, diberikan pada anak minimal 4 minggu setelah imunisasi Polio 2*
- *Polio 4, diberikan pada anak minimal 4 minggu setelah imunisasi Polio 3*
- *Imunisasi Campak diberikan setelah bayi berumur 9 bulan*

Selang waktu antara imunisasi DPT-HB Combo 1, 2, 3, dan Polio1, 2, 3 minimal 4 minggu. Untuk imunisasi DPT-HB Combo dan Polio: Jika imunisasi 1 tercatat, imunisasi 2 tidak tercatat, dan imunisasi 3 tercatat, perlu ditanyakan kepada responden tentang frekuensi imunisasi tersebut. Jika responden menjawab frekuensi imunisasi hanya 2 kali, maka yang tercatat sebagai imunisasi 3 disalin/dicatat sebagai imunisasi 2.

Jika responden menjawab bahwa frekuensinya sudah 3 kali, maka salin dalam kuesioner sesuai dengan catatan dalam dokumen yang dimiliki responden. Jika catatan tanggal imunisasi ART tidak lengkap maka pertanyaan Ea18a s.d.Ea18k harus ditanyakan

BILA (NAMA) SUDAH DIBERI IMUNISASI TETAPI TIDAK JELAS TANGGALNYA (DALAM KMS/BUKU KIA/ CATATAN KESEHATAN, HANYA DIBERI TANDA CONTRENG (√), TULISKAN “88” PADA KOTAK TANGGAL/BULAN/TAHUN

**JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ea19
 JIKA CATATAN IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP, LANJUTKAN KE Ea18**

**PERTANYAAN Ea18.a s/d k DITANYAKAN PADA RESPONDEN YANG TIDAK
 MEMILIKI CATATAN IMUNISASI LENGKAP (PADA KMS/ BUKU KIA/
 CATATAN KESEHATAN ATAU TIDAK MEMPUNYAI KMS/ BUKU KIA/
 CATATAN KESEHATAN)**

Pertanyaan Ea18a bertujuan untuk mengetahui cakupan imunisasi HB-0, berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi.

Ea18	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut : (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)		
	a. Imunisasi Hepatitis B-0, biasanya diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak →Ea18c 8. Tidak tahu →Ea18c	<input type="checkbox"/>

Rincian Ea18: Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi:

Rincian Ea18a: Imunisasi Hepatitis B-0, biasanya diberikan pada saat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 = Ya, jika (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi HB-0 pada umur 0-7 hari setelah lahir

Kode 2 = Tidak, jika (NAMA) tidak pernah mendapatkan imunisasi HB-0 pada umur 0 - 7 hari setelah lahir →Ea18c

Kode 8 = Tidak tahu, jika responden tidak tahu apakah (NAMA) pernah mendapat mendapat imunisasi HB-0→Ea18c

**BILA JAWABAN KODE 2 = TIDAK ATAU KODE 8 = TIDAK TAHU, MAKA
 PERTANYAAN DILANJUTKAN KE Ea18.c**

Pertanyaan Ea18b bertujuan untuk mengetahui umur ART diimunisasi HB-0, berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi. Imunisasi HB-0 harus sudah diberikan sampai bayi berumur 7 hari (0-7 hari).

Ea18	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B-0? (ISI HARI) JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8" UNTUK HARI (biasanya HB-0 diberikan 0-7 hari) hari	<input type="checkbox"/>
------	---	------------	--------------------------

Rincian Ea18b: Pada umur berapa hari (NAMA) diimunisasi Hepatitis B-0? (ISI HARI) (JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8" UNTUK HARI) (biasanya HB-0 diberikan 0-7 hari).

Tulis umur (NAMA) diimunisasi HB-0 dalam hari sesuai jawaban responden kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan Ea18c. bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang imunisasi BCG berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi.

Ea18	c. Imunisasi BCG yang biasanya mulai diberikan umur 1 hari dan disuntikkan di lengan atas atau paha serta meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit?	1. Ya 2. Tidak →Ea18e 8. Tidak tahu →Ea18e	<input type="checkbox"/>
------	---	---	--------------------------

Rincian Ea18c: Imunisasi BCG berfungsi untuk mencegah TBC, yang biasanya mulai diberikan pada saat anak berumur 1 hari dan disuntikkan di bawah kulit pada lengan atas atau paha serta meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 = Ya, jika (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi BCG

Kode 2 = Tidak, jika (NAMA) tidak pernah mendapatkan imunisasi BCG →Ea18e

Kode 8 = Tidak tahu, jika responden tidak tahu apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi BCG →Ea18e

**BILA JAWABAN KODE 2 = TIDAK, ATAU 8 = TIDAK TAHU, MAKA
PERTANYAAN DILANJUTKAN KE Ea18.e**

Pertanyaan Ea18d bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang umur ART mendapat imunisasi BCG. Imunisasi BCG diberikan mulai sejak bayi lahir, dan diberikan hanya sekali. Batas umur imunisasi BCG adalah 12 bulan.

Ea18	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG? (ISI HARI ATAU BULAN) JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK HARI DAN BULAN hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	 bulan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rincian Ea18d: Pada umur berapa (NAMA) diimunisasi BCG (Bacillus Calmette Guerin)?

Isikan hari atau bulan pada kotak yang tersedia:

Jika (NAMA) diimunisasi BCG pada usia kurang dari 1 bulan, maka yang diisi adalah kotak hari sedangkan pada kotak bulan beri kode "99"

Jika (NAMA) diimunisasi BCG pada usia 1 bulan atau lebih, maka yang diisi adalah kotak bulan sedangkan pada kotak hari beri kode "99"

Jika responden tidak tahu pada usia berapa (NAMA) diimunisasi, maka beri kode 88 baik pada kotak hari maupun kotak bulan

Pertanyaan Ea18e bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang imunisasi polio berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi.

Ea18	e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 2 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak →Ea18h	7. Belum waktunya (umur belum 2 bulan) →Ea18h 8. Tidak tahu →Ea18h	<input type="checkbox"/>
------	---	--------------------------	---	--------------------------

Rincian Ea18e: Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 2 bulan dan diteteskan ke mulut?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya, jika (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi polio
- Kode 2** = Tidak, jika (NAMA) tidak pernah mendapatkan imunisasi polio → **Ea18h**
- Kode 7** = Belum waktunya (umur belum 2 bulan), jika (NAMA) belum berusia 2 bulan, jadi belum waktunya mendapat imunisasi polio → **Ea18h**
- Kode 8** = Tidak tahu, jika responden tidak tahu apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi polio → **Ea18h**

Pada bayi yang lahir dirumah sakit ada kemungkinan bayi sudah pernah mendapat imunisasi polio sebelum berumur 2 bulan. Pada pertanyaan Ea18e isikan kode 1, jika ART sudah mendapat imunisasi polio sebelum umur 2 bulan. Selanjutnya pada Ea18f isikan umur anak dalam bulan. Jika imunisasi diberikan sebelum 1 bulan isikan dengan "00" bulan, jika umur imunisasinya 1 bulan isikan dengan "01" bulan.

BILA JAWABAN KODE 2 = TIDAK, ATAU 7 = BELUM WAKTUNYA (UMUR BELUM 2 BULAN, ATAU 8 = TIDAK TAHU, MAKA PERTANYAAN DILANJUTKAN KE Ea18.h

Pertanyaan Ea18f bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang umur ART pertama kali mendapat imunisasi polio. Imunisasi polio diberikan mulai umur 2 bulan, dan selang waktu antar imunisasi minimal 4 minggu.

Ea18	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULANbulan	<input type="text"/> <input type="text"/>
------	---	------------	---

Rincian Ea18f: Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi polio?

Isikan umur dalam kotak bulan, misalnya ...2...bulan maka dalam kotak ditulis 02

Bila responden tidak tahu pada umur berapa (NAMA) diimunisasi, maka tulis angka 88 pada kotak bulan

Pertanyaan Ea18g bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang frekuensi ART mendapat imunisasi polio berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi. Imunisasi polio lengkap adalah 4 kali, dengan selang waktu antara minimal 4 minggu.

Ea18	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? kali	<input type="text"/>
------	--	------------	----------------------

Rincian Ea18g: Berapa kali (NAMA) diimunisasi polio

Tuliskan berapa kali (NAMA) diimunisasi polio, sesuai dengan pernyataan responden dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan Ea18h bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang imunisasi DPT-HB Combo, berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi.

Ea18	h. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan polio?	1. Ya 2. Tidak →Ea18k	7. Belum waktunya (umur belum 2 bulan) →Ea18k 8. Tidak tahu →Ea18k	<input type="checkbox"/>
------	--	-----------------------------	---	--------------------------

Rincian Ea18h: Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan polio?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 = Ya, jika (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi DPT-HB combo

Kode 2 = Tidak, jika (NAMA) tidak pernah mendapatkan imunisasi DPT-HB combo →Ea18k

Kode 7 = Belum waktunya (umur belum 2 bulan), bila [NAMA] belum berusia 2 2 bulan pada saat wawancara dilakukan sehingga belum waktunya mendapat imunisasi tersebut →Ea18k

Kode 8 = Tidak tahu, jika responden tidak tahu apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi DPT-HB combo →Ea18k

Ada kemungkinan di masyarakat belum paham istilah DPT-HB combo, maka dalam wawancara gunakan istilah imunisasi DPT dan imunisasi Hepatitis B. Biasanya setelah imunisasi DPT-HB combo menimbulkan panas pada bayi.

BILA JAWABAN KODE 2 = TIDAK, ATAU 7 = BELUM WAKTUNYA (UMUR BELUM 2 BULAN, ATAU 8 = TIDAK TAHU, MAKA PERTANYAAN DILANJUTKAN KE Ea18.k

Pertanyaan Ea18i bertujuan untuk memperoleh informasi tentang umur ART pertama kali mendapatkan imunisasi DPT-HB Combo. Imunisasi DPT- HB Combo diberikan mulai umur 2 bulan, dan selang waktu antar imunisasi minimal 4 minggu.

Ea18	i. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo . JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
------	---	-------------	---

Rincian Ea18i: Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT- HB Combo?

Isikan umur dalam kotak bulan, misalnya 2 bulan maka dalam kotak ditulis 02

Bila responden tidak tahu pada umur berapa (NAMA) diimunisasi, maka tulis angka 88 pada kotak bulan

Pertanyaan Ea18j bertujuan untuk memperoleh frekuensi imunisasi DPT-HB combo. ART Imunisasi DPT-HB combo biasanya diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu imunisasi minimal 4 minggu

Ea18	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo? kali	<input type="checkbox"/>
------	---	------------	--------------------------

Rincian Ea18j: Berapa kali nama diimunisasi DPT-HB Combo

Tuliskan berapa kali (NAMA) diimunisasi DPT-HB, sesuai dengan pernyataan responden

Pertanyaan Ea18k bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang imunisasi campak berdasarkan pengakuan responden, karena ART tidak mempunyai catatan imunisasi. Imunisasi campak biasa diberikan sekali mulai bayi berumur 9 bulan dan dapat menimbulkan panas pada bayi.

Ea18	k. Imunisasi campak yang biasanya mulai diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur belum 9 bulan) 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
------	---	-------------------	---	--------------------------

Rincian Ea18k: Imunisasi campak yang biasanya mulai diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha serta diberikan satu kali?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya, jika (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi campak
- Kode 2** = Tidak, jika (NAMA) tidak pernah mendapatkan imunisasi campak
- Kode 7** = Belum waktunya (umur belum 9 bulan), bila usia [NAMA] belum 9 bulan pada saat wawancara dilakukan, jadi belum waktunya diimunisasi
- Kode 8** = Tidak tahu, jika responden tidak tahu apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi campak

Pertanyaan Ea19 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang frekuensi penimbangan ART untuk pemantauan pertumbuhan dalam 6 bulan terakhir. Idealnya dalam 6 bulan anak balita ditimbang minimal 6 kali, tetapi tidak menutup kemungkinan dalam 6 bulan terakhir ART ditimbang lebih dari 6 kali.

Ea19	Dalam 6 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang? JIKA TIDAK PERNAH DITIMBANG, ISI KODE "00" ATAU JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88" → Ea21 kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
------	---	------------	---

Rincian Ea19: Dalam 6 bulan terakhir, berapa kali (NAMA) ditimbang? JIKA TIDAK PERNAH DITIMBANG, ISI KODE "00" ATAU JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88" → Ea21

Isikan berapa kali ditimbang dalam 6 bulan terakhir, isi pada kotak yang tersedia.

Tuliskan berapa kali [NAMA] ditimbang, sesuai dengan pernyataan responden.

Jika tidak pernah ditimbang, pada kotak yang tersedia isikan kode "00" dan jika tidak tahu isikan kode "88"

JIKA KODE JAWABAN 00 DAN 88, LANGSUNG KE RINCIAN Ea21

Pertanyaan Ea20 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang fasilitas pelayanan yang digunakan responden untuk melakukan penimbangan anak balita, dalam 6 bulan terakhir.

Ea20	Dimana [NAMA] paling sering ditimbang? 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Posyandu 5. Poskesdes 6. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
------	--	--------------------------

Rincian Ea20: Dimana (NAMA) paling sering ditimbang?

Pilih satu tempat di antara berbagai tempat penimbangan yang paling sering digunakan untuk menimbang balitanya. Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = bila (NAMA) ditimbang di Rumah Sakit
- Kode 2** = bila (NAMA) ditimbang di Puskesmas/Pustu (Puskesmas Pembantu)
- Kode 3** = bila (NAMA) ditimbang di Polindes (Poliklinik Persalinan Desa)
- Kode 4** = bila (NAMA) ditimbang di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
- Kode 5** = bila (NAMA) ditimbang di Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)
- Kode 6** = bila (NAMA) ditimbang di tempat selain yang sudah disebutkan, isikan nama tempat penimbangan tersebut, misalnya di rumah.

Pertanyaan Ea21 bertujuan untuk memperoleh informasi cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada bayi 6 – 11 bulan dan anak balita (umur 12 – 59 bulan). Pemberian kapsul vitamin A untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan mata.

Ea21	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] mendapatkan kapsul vitamin A ? (GUNAKAN KARTU PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur belum 6 bulan) 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
------	--	-------------------	---	--------------------------

Rincian Ea21: Apakah dalam 6 bulan terakhir (NAMA) mendapatkan kapsul vitamin A? (Tunjukkan contoh atau gunakan kartu peraga)

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya, bila (NAMA) mendapat kapsul vitamin A
- Kode 2** = Tidak, bila (NAMA) tidak mendapat kapsul vitamin A
- Kode 7** = Belum waktunya (umur belum 6 bulan)
- Kode 8** = Tidak tahu

JIKA ART BERUMUR 24 - 59 BULAN →Ea22
JIKA ART BERUMUR 0-23 BULAN →Eb01

Ea20 KHUSUS ART BERUMUR 24 - 59 BULAN

Pertanyaan Ea22 bertujuan untuk memperoleh informasi prevalensi anak usia 24- 59 bulan yang mengalami kecacatan. Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan baik bawaan, cacat lahir, karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus. **Lakukan observasi untuk butir a sampai e dan gunakan kartu peraga untuk butir f dan g**, terhadap ART apakah ART mengalami kecacatan.

Ea22	Apakah [NAMA] memiliki kelainan/cacat : ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Tuna netra (penglihatan) → OBSERVASI	<input type="checkbox"/>	e. Tuna daksa (tubuh) → OBSERVASI	<input type="checkbox"/>
	b. Tuna rungu (pendengaran) → OBSERVASI	<input type="checkbox"/>	f. <i>Down syndrome</i> →GUNAKAN KARTU PERAGA	<input type="checkbox"/>
	c. Tuna wicara (berbicara) → OBSERVASI	<input type="checkbox"/>	g. <i>Cerebral Palsy</i> →GUNAKAN KARTU PERAGA	<input type="checkbox"/>
	d. Tuna grahita (mental) → OBSERVASI	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>

Rincian Ea22: Apakah anak mempunyai cacat : ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. **Tuna netra (penglihatan/buta)** adalah anak yang memiliki lemah penglihatan atau akurasi penglihatan kurang dari 6/60 setelah dikoreksi atau tidak lagi memiliki penglihatan (Kaufman & Hallahan). (*6/60 artinya anak mampu menghitung jari pada jarak 6 meter, sedangkan pada orang normal bisa menghitung dalam jarak 60 meter*)
- b. **Tuna rungu (pendengaran/tuli)** adalah anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen. Jika gangguan pendengaran terjadi sejak bayi, biasanya anak akan memiliki hambatan dalam berbicara.
- c. **Tuna wicara (berbicara/bisu)** adalah anak yang memiliki hambatan dalam berbicara karena memiliki gangguan pendengaran baik permanen maupun tidak permanen. Pada anak yang memiliki gangguan pendengaran biasanya juga memiliki hambatan dalam berbicara.
 - *Gangguan berbicara pada anak balita (2 – <5 tahun) biasanya terjadi karena anak mengalami hambatan pendengaran baik permanen maupun tidak permanen yang berakibat anak mengalami hambatan berbicara. Jadi anak mengalami gangguan pendengaran dan berbicara (bisu tuli).*
- d. **Tuna grahita (mental)** adalah anak yang memiliki intelegensi yang signifikan dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan.
- e. **Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan)** adalah anak yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan **neuro muskuler (syaraf otot)** dan **struktur tulang** yang bersifat bawaan, sakit, atau akibat kecelakaan termasuk polio dan lumpuh.
- f. ***Down syndrome*** adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid) dan garis telapak tangan yang khas (Simian crease). Ciri-ciri anak *Down Syndrome* adalah muka rata, hidung tipis (pesek), jarak antara kedua mata tampak lebih dekat, jarak ibu jari dan telunjuk pada jari kaki lebih lebar, garis tangan melengkung tidak terputus. (**Gunakan kartu peraga**).

CONTOH GAMBAR *DOWN SYNDROME*



- g. *Cerebral palsy* adalah kelainan suatu **gerakan tubuh dan postur tubuh** yang tidak progresif (tidak berkembang) disebabkan oleh suatu kerusakan atau gangguan sel-sel motorik pada **susunan syaraf pusat** yang sedang tumbuh atau belum selesai pertumbuhannya. Anak yang dengan gangguan cerebral palsy bisanya mengalami kelumpuhan atau kejang pada anggota tubuhnya sehingga sulit digerakan karena gangguan pada syaraf pusat. **(Gunakan kartu peraga).**

CONTOH GAMBAR *CEREBRAL PALSY*



- h. *Lainnya, tuliskan jenis cacat lainnya yang tidak termasuk pilihan a sampai g*

Tulis kode jawaban/hasil observasi pada kota yang tersedia :

Kode 1 = Ya, artinya ART mengalami kecacatan

Kode 2 = Tidak, artinya ART tidak mengalami kecacatan

**JIKA ART BERUMUR < 24 BULAN
→Eb01**

**JIKA ART BERUMUR ≥ 24 BULAN
→BLOK IX KONSUMSI**

Eb. ASI DAN MP-ASI (KHUSUS ART UMUR 0 – 23 BULAN)

Pertanyaan pada bagian **Eb. ASI DAN MP-ASI** (Rincian Eb01 – Eb10) bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi dan anak balita. Pola pemberian ASI dan MP-ASI berpengaruh nyata terhadap status kesehatan dan status gizi bayi dan anak balita.

Pertanyaan Eb01 bertujuan memperoleh informasi tentang prevalensi bayi yang pernah diberi ASI (disusui) oleh ibu kandung. Jika ART tidak pernah disusui oleh ibu kandung tetapi pernah disusui oleh ibu yang lain sebagai ibu susuan, dianggap tidak pernah disusui (diberi ASI).

Eb01	Apakah [NAMA] pernah disusui (diberi ASI)?	1. Ya	2. Tidak →Eb09	<input type="checkbox"/>
------	--	-------	----------------	--------------------------

Rincian Eb01: Apakah (NAMA) pernah disusui (diberi ASI)?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya
Kode 2 = Tidak →Eb09

**BILA JAWABAN RESPONDEN KODE 2 = TIDAK,
 LANGSUNG KE RINCIAN Eb09**

Pertanyaan Eb02 bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang inisiasi ASI dini.

Eb02	Kapan [NAMA] mulai disusui oleh ibu untuk yang pertama kali, setelah dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI			
	a. jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian Eb02: Kapan [NAMA] mulai disusui oleh ibu untuk yang pertama kali, setelah dilahirkan?

**JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00;
 JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM;
 JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**

Isikan berapa lama bayi disusui oleh ibu untuk pertama kali setelah lahir, isi pada kotak yang tersedia.

Isikan pada kotak jam dengan “00” jika disusui pertama kali kurang dari 1 jam

Isikan pada kotak jam, jika disusui pertama kali kurang dari 24 jam

Isikan pada kotak hari jika disusui pertama kali setelah 24 jam atau lebih.

Jadi yang diisi hanya salah satu dalam jam atau dalam hari.

Pertanyaan Eb03 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku responden terhadap kolustrum, karena masih ada sebagian masyarakat yang membuang kolustrum, karena dianggap “ASI” tersebut kotor, basi, dan tidak baik untuk bayi.

Eb03	Apa yang dilakukan [Ibu dari NAMA] terhadap kolustrum, yaitu ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuning-kuningan)		<input type="checkbox"/>
	1. Diberikan semua kepada bayi	3. Dibuang semua, kemudian ASI diberikan kepada bayi	
	2. Dibuang sedikit kemudian ASI diberikan kepada bayi	8. Tidak tahu	

Rincian Eb03: Apa yang dilakukan [Ibu dari NAMA] terhadap kolustrum, yaitu ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuning-kuningan)?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Diberikan semua kepada bayi
- Kode 2** = Dibuang sedikit, kemudian ASI diberikan kepada bayi
- Kode 3** = Dibuang semua, kemudian ASI diberikan kepada bayi
- Kode 8** = Tidak tahu

Pertanyaan Eb04 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kebiasaan pemberian makanan *prelacteal feeding* (makanan prelakteal) kepada bayi baru lahir. Makanan prelakteal biasanya diberikan kepada bayi dengan inisiasi ASI lambat (> 1 jam setelah lahir) dengan alasan ASI belum keluar atau alasan tradisi. Pemberian makanan prelakteal biasanya akan dihentikan setelah ASI keluar. *Bila pemberian makanan prelakteal tetap dilanjutkan setelah ASI keluar makan bayi/anak diberi makanan selain ASI sejak lahir (0 hari) dan Jawaban*

Rincian Eb09 adalah 01 = 0 – 7 hari

Eb04	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar [NAMA] diberi minuman (cairan) atau makan selain ASI	1. Ya	2. Tidak →Eb06 8. Tidak tahu→Eb06	<input type="checkbox"/>
------	---	-------	--------------------------------------	--------------------------

Rincian Eb04: Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar [NAMA] diberi minuman (cairan) atau makan selain ASI

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya
- Kode 2** = Tidak → Eb06
- Kode 8** = Tidak tahu→Eb06

BILA JAWABAN RESPONDEN KODE 2 = TIDAK atau KODE 8= TIDAK TAHU, LANSUNG KE RINCIAN Eb06

Pertanyaan Eb05 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jenis makanan *prelacteal feeding* (makanan prelakteal) yang diberikan kepada bayi baru lahir. Makanan prelakteal biasanya diberikan kepada bayi dengan inisiasi ASI lambat (> 1 jam setelah lahir) dengan alasan ASI belum keluar atau alasan tradisi.

Eb05	Minuman/makanan apa sajakah yang diberikan kepada [NAMA] sebelum ASI keluar? JAWABAN BACAKAN DAN ISIKAN DENGAN KODE 1= YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	e. Air Tajin	<input type="checkbox"/>	i. Madu/ Madu + air	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	<input type="checkbox"/>	f. Air kelapa	<input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	c. Air putih	<input type="checkbox"/>	g. Sari buah/jus buah	<input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	d. Air gula/gula aren	<input type="checkbox"/>	h. Teh manis	<input type="checkbox"/>	l. Lainnya,.....	<input type="checkbox"/>

Rincian Eb05: Minuman/makanan apa sajakah yang diberikan kepada [NAMA] sebelum ASI keluar? BACAKAN DAN ISIKAN DENGAN KODE 1 = YA ATAU 2 = TIDAK

Isikan pada kotak dengan kode "1" jika responden memberikan jenis makanan tersebut dan tulis kode "2" jika sesuai pilihan a sampai k yang tersedia dan isikan kode "2" responden tidak memberikan makanan tersebut.

Jika jawaban selain butir a – k, tuliskan jawaban pada pilihan k = Lainnya
Tuliskan jawaban responden, beri **Kode 1** pada kotak yang tersedia.

Susu formula adalah susu yang khusus diformulakan untuk bayi sejak lahir sampau umur 6 bulan atau 6 sampai 12 bulan. Dalam kemasan biasanya dicantumkan usia bayi 0-6 bulan atau 6-12 bulan.

Susu non formula adalah susu yang tidak diformulakan untuk bayi kurang dari 12 bulan, seperti susu *full cream*, susu kental manis.

Lakukan probing (bertanya lebih mendalam) dan tanyakan kebiasaan masyarakat setempat tentang makanan atau minuman yang diberikan kepada bayi ketika baru lahir dan atau ASI belum keluar.

Di beberapa daerah kemungkinan masih terdapat kebiasaan bayi yang disusui bukan oleh ibu kandungnya. Bila ART disusui oleh bukan ibu kandung, maka catat sebagai "Lainnya", dan sebutkan.

Pertanyaan Eb06 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bayi dan anak bawah dua tahun (baduta) yang masih disusui.

Eb06	Apakah saat ini, [NAMA] masih disusui?	1.Ya →Eb08	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
------	--	------------	----------	--------------------------

Rincian Eb06: Apakah sampai saat ini, (NAMA) masih disusui?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 = Ya → Eb08

Kode 2 = Tidak

JIKA JAWABAN RESPONDEN KODE 1, LANJUTKAN KE RINCIAN Eb08

Pertanyaan Eb07 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang umur bayi dan anak baduta disapih (tidak disusui lagi).

Eb07	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/mulai tidak disusui lagi? Bila tidak tahu tulis 88 bulan →Eb09	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
------	--	-------------------	--------------------------	--------------------------

Rincian Eb07: Pada umur berapa bulan (NAMA) disapih/mulai tidak disusui lagi?

Tulis jawaban responden umur anak dalam bulan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. **Bila tidak tahu, tulis 88.**

JIKA ANAK TELAH DISAPIH LANJUTKAN KE Eb09

Pertanyaan Eb08 merupakan pertanyaan untuk memperoleh informasi pola pemberian ASI eksklusif, yang akan diperoleh dari pertanyaan Rincian Eb09 dan Eb10.

Eb08	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja (tidak diberi cairan/makanan selain ASI)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
------	---	-------	----------	--------------------------

Rincian Eb08: Apakah dalam 24 jam terakhir (NAMA) hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja (tidak diberi cairan/makanan selain ASI)

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = Ya
Kode 2 = Tidak

Pertanyaan EB09 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang usia bayi mulai diberi makan selain ASI, semakin dini usia bayi diberi makanan selain ASI, risiko bayi mengalami gangguan pencernaan semakin besar. Pada bayi/anak yang tidak pernah diberi ASI, pemberian makanan selain ASI dimulai sejak lahir (0 hari). Jika ART tidak pernah diberi ASI (disusui oleh ibu kandung), maka Eb09 harus diisi kode “1”.

Eb09	Sejak kapan (pada umur berapa hari/ bulan) [NAMA] mulai diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI : 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Belum makan makanan selain ASI (hanya ASI saja) → BLOK IX KONSUMSI	<input type="checkbox"/>
------	--	--------------------------

Rincian Eb09: Sejak kapan (pada umur berapa hari/ bulan) [NAMA] mulai diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = jika pada umur 0 – 7 hari sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 2 = jika pada umur 8 – 28 hari sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 3 = jika pada 29 hari – < 2 bulan sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 4 = jika pada umur 2 – < 3 bulan sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 5 = jika pada umur 3 – < 4 bulan sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 6 = jika pada umur 4 – < 6 bulan sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 7 = jika pada umur ≥ 6 bulan sudah mulai diberi makan selain ASI
Kode 8 = Tidak tahu jika responden menyatakan tidak tahu jawabannya
Kode 9 = Belum makan makanan selain ASI (hanya ASI) jika [NAMA] belum pernah diberi makan selain ASI

JIKA JAWABAN RESPONDEN KODE 9 LANJUTKAN KE BLOK IX KONSUMSI

Pertanyaan Eb10 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jenis makanan selain ASI yang pertama diberikan kepada bayi.

Eb10	Minuman (cairan) atau makanan selain ASI apa yang mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut (Sesuai jawaban Eb06) 1. Susu formula 2. Susu non-formula 3. Air tajin 4. Pisang dihaluskan 5. Sari buah/ juice buah 6. Bubur tepung/ bubur saring 7. Bubur nasi/ nasi tim/ nasi dihaluskan 8. Lainnya, sebutkan :.....	<input type="checkbox"/>
------	--	--------------------------

Rincian Eb10: Minuman (cairan) atau makanan selain ASI apa yang mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut (Sesuai jawaban Eb09)?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

- Kode 1** = jika makanan yang diberikan adalah susu formula
- Kode 2** = jika makanan yang diberikan adalah susu non-formula
- Kode 3** = jika makanan yang diberikan adalah air tajin
- Kode 4** = jika makanan yang diberikan adalah pisang dihaluskan
- Kode 5** = jika makanan yang diberikan adalah sari buah atau juice buah
- Kode 6** = jika makanan yang diberikan adalah bubur tepung/ bubur saring/bubur formula
- Kode 7** = jika makanan yang diberikan adalah bubur nasi/ nasi tim/ nasi dihaluskan
- Kode 8** = jika makanan yang diberikan tidak termasuk butir 1 - 7, tuliskan jawaban Responden

BLOK IX. KONSUMSI MAKANAN INDIVIDU (Semua Umur)

Pengumpulan data konsumsi makanan pada Riskesdas 2010 ditujukan untuk mengestimasi jumlah penduduk yang mengonsumsi energi di bawah kecukupan yang dianjurkan (AKG). Oleh karena itu pengumpulan data konsumsi makanan dilakukan untuk setiap anggota rumahtangga. Disamping data konsumsi makanannya, ketelitian tentang umur anggota rumahtangga dan informasi tentang jenis kelamin anggota rumahtangga merupakan informasi penting yang harus ada untuk menghitung kecukupan energi setiap individu anggota rumahtangga. Dengan membandingkan konsumsi setiap anggota rumahtangga dengan angka kecukupannya (AKG) akan diperoleh jumlah individu yang berada di bawah kecukupan energinya. Hasil perbandingan ini digunakan selanjutnya untuk mengestimasi jumlah penduduk yang mengonsumsi kurang energi atau defisit energi.

Agar estimasi dapat dilakukan lebih akurat maka diperlukan pemahaman tentang cara pengumpulan data konsumsi individu anggota rumahtangga. Di bawah ini adalah langkah-langkah melakukan pengumpulan data konsumsi makanan individu seperti di maksud di atas.

LANGKAH-LANGKAH PENGISIAN FORMULIR

1. Jelaskan kepada yang mewakili keluarga bahwa wawancara tentang konsumsi makanan akan dilakukan terhadap setiap anggota keluarga. Untuk anak usia 10 tahun ke bawah , wawancara dapat dilakukan kepada pengasuh/pendampingnya.
2. Sebelum wawancara tentang konsumsi makanan, isikan terlebih dahulu hari mengonsumsi makanan (sehari sebelum wawancara). Lingkari hari yang sesuai dan

isikan kodenya pada kotak yang disediakan. Kode "1" = senin-Jum'at, "2"= Sabtu dan Minggu.

3. Selanjutnya lingkari kondisi responden saat diwawancara. Isikan kode kondisi pada kotak yang disediakan . Kode kondisi : 1 = Biasa, 2= Hajatan, 3= Hari raya, 4= Puasa, 5= Sakit dan 6 = Diit
4. Lakukan wawancara tentang konsumsi makanan anggota rumahtangga. Informasi tentang jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi akan ditanyakan kepada responden pada kurun waktu sehari sebelumnya.
5. Kecuali bumbu, semua jenis makanan yang dikonsumsi setiap anggota rumahtangga ditanyakan .

6. **Cara pengumpulan data konsumsi makanan individu.**

- a. Tanyakan makanan (masakan) maupun minuman yang dikonsumsi pada pagi, siang dan malam, pada hari kemarin baik yang merupakan makanan utama (makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan), atau makanan selingan (kue jajanan, snack lainnya) maupun minuman seperti kopi, susu, coca cola dsb.
- b. Bila merupakan makanan atau masakan matang yang terdiri dari beberapa bahan makanan perlu ditanyakan bahan makanan apa saja yang digunakan pada makanan/masakan tersebut. Contoh, mie baso terdiri dari dari mie dan baso, soto ayam terdiri dari bihun dan ayam.
- c. Bila pada "point b", makanan/masakan belum ada di buku kode, maka perlu diestimasi berat bahan makanan yang digunakan dengan cara menimbang masing masing bahan makanannya. Dan kode yang diisikan adalah kode dari masing masing jenis bahan makanannya. Contoh sate padang terdiri dari daging sapi dan tepung kanji. Perlu ditimbang berat daging dan berat tepung kanji yang dikonsumsi nya. Kode bahan makanan yang diisikan adalah kode bahan makanan daging sapi dan kode tepung kanji.
- d. Bila pada "point b", bahan makanan/masakan sudah ada di buku kode, maka tidak perlu di estimasi berat per masing masing jenis bahan makanan yang digunakan dan kode bahan makanan yang diisikan adalah kode masakan/makanan matang tersebut. Contoh sayur sop terdiri dari kentang, wortel, kol, maka kode yang dituliskan hanya kode sayur sopnya yaitu PF 051 dan berat yang di tuliskan adalah berat sayuran sop yang dikonsumsi tanpa kuah.
- e. Untuk jenis bahan makanan/masakan yang tidak terdapat di buku kode , cari makanan/masakan yang hampir menyerupai. Contoh empal gentong di Cirebon menyerupai gulai daging sapi.
- f. Jumlah makanan yang disebutkan di dalam ukuran rumahtangga seperti 1 centong, sendok makan, sendok sayur, ikat, gelas dsb perlu dicari padanan beratnya dengan cara menimbang bahan makanan sesuai jenis ukuran rumahtangga. Bahan makanan yang ditimbang dapat dipinjam dari rumahtangga sampel atau dibeli dari warung terdekat. Contoh 1 potong tempe goreng sedang = 30 gram, 1 centong nasi = 100 gram dsb.
- g. Untuk air minum dicatat berapa gelas/botol setiap anggota rumahtangga meminumnya pada hari kemarin. Untuk memudahkan responden mengingat jumlah air yang diminum, maka tanyakan pada setiap waktu makan .Karena yang dimasukkan adalah

berat air bukan volumenya maka disepakati berat 1 gelas sedang air minum = 200 gram, 1 gelas besar air minum beratnya = 300 gram. Masukkan angka berat ini ke dalam kolom yang disediakan. Bila yang diminum adalah air dalam kemasan catat, volumenya (ml) . Terjemahkan untuk setiap ml setara dengan 1 gram. Jadi 1 botol air kemasan yang berisi 200 ml beratnya setara 200 gram.

- Untuk minuman mengandung alkohol (bir, whisky, arak anggur, brem, dll.). Isikan kode JA035 (minuman anggur) . Untuk :
 - Bir : isi kode JA064
 - Whisky : isikan kode JA065
 - Sager : isikan kode JA067
 - Cap tikus : isikan kode JA066

h. Untuk minuman berkarbonat (seperti coca-cola, sprite, fanta, dll.). Isikan berat dalam gram dan beri kode JA039 (sirup).

i. Untuk anak berusia < 24 bulan, jawablah pertanyaan tentang pemberian ASI yang terletak di bagian bawah kuesioner.

7. Cara mengisi kode bahan makanan

- a. Daftar kode bahan makanan untuk keperluan survei ini telah disusun dalam sebuah buku “Daftar Kode Bahan Makanan”.
- b. Dalam buku daftar kode bahan makanan dicantumkan bahan makanan berdasarkan golongan dan berdasarkan jenis mentah dan matang .
- c. Di dalam buku daftar kode bahan makanan juga dicantumkan daftar isi yang menunjukkan nomor halaman untuk setiap golongan bahan makanan baik dalam mentah maupun matang.

Contoh1. Mencari kode bahan makanan beras giling putih. Beras giling putih termasuk golongan sereal. Golongan sereal terletak di halaman 1. Cari halaman 1 pada buku daftar kode bahan makanan dan cari bahan makanan beras putih giling. Kode bahan makanan untuk beras putih giling adalah AA002. Isikan kode AA002 pada kolom yang disediakan yang berada pada baris beras putih giling.

Contoh 2. Kode bahan makanan untuk nasi. Walaupun nasi adalah bahan dasarnya adalah beras , kode bahan makanan yang digunakan bukan kode bahan makanan beras tetapi kode bahan makanan nasi. Nasi adalah golongan sereal yang sudah dimasak(matang). Dari daftar isi , golongan sereal matang terletak di halaman 9. Kode bahan makanan nasi putih adalah PA067. Isikan kode PA067 pada kolom yang disediakan yang berada pada baris nasi putih.

Catatan

1. Setiap hasil penimbangan makanan di catat pada buku catatan, sehingga bila ditemukan makanan yang sama, pewawancara tidak perlu menimbang kembali.
2. Pengisian kode makanan, sebaiknya dilakukan pada saat mengedit atau melengkapi kuesioner.
3. Isikan untuk kode air minum adalah AIR01, karena tidak ada di buku kode.

Contoh: . Konsumsi Makanan Individu sehari

1. Hari wawancara <input checked="" type="radio"/> 1= Senin – Jumat 2= Sabtu – Minggu <input type="checkbox"/> 1		2. Kondisi tertentu : <input checked="" type="radio"/> 1= Biasa; 2= Hajatan; <input type="checkbox"/> 1 3= Hari Raya; 4= Puasa 5 = Sakit 6 = Diit				
Waktu Makan	Masakan/Menu	Bahan Makanan	Kode Bahan Makanan	Banyaknya yg dikonsumsi		
				Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)	
Pagi	Teh manis	Air Teh		1 gelas	200	
		Gula pasir	JA016	1 sendok makan	10	
		Perkedel jagung	PA077	1 buah	50	
		Nasi goreng	PA063	1 centong penuh	100	
		Telur ceplok	Telur ayam ceplok	PD002	1 butir	50
		Pisang Ambon	Pisang Ambon	GA059	1 buah sedang	75
		Air putih		AIR01	3 gelas	600
Siang	Nasi	Nasi	PA067	2 centong penuh	200	
	Tempe goreng	Tempe goreng	PB014	1 potong sedang	25	
	Ikan cue goreng	Ikan cue goreng	EB022	1 ekor kecil	30	
	Sayur asem		PF034	1 sendok sayur	25	
		Kacang panjang				
		Labu siam				
		Daun melinjo				
		Jagung muda				
		Kacang tanah				
		Pisang goreng	Pisang goreng	GA064	1 buah sedang	60
	Air putih		AIR01	4 gelas	800	
Malam	Nasi	Nasi	PA067	1 centong penuh	100	
	Tempe goreng	Tempe goreng	PB014	1 potong sedang	25	
	Ikan cue	Ikan cue goreng	EB022	1 ekor kecil	30	
	Kerupuk aci	Kerupuk aci	PA137	1 bungkus plastik	5	
	Air putih		AIR01	3 gelas aqua	600	

Contoh. Konsumsi makan sehari anak 0 - 24 bulan

Waktu makan	Masakan/menu	Bahan Makanan	Kode bahan makanan	Banyaknya yang dikonsumsi	
				Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Pagi	Bubur susu	Milna rasa pisang	PH007	1 bungkus	20
10.00	Biskuit	Biskuit roma	PJ036	4 buah	20
13.00	Pisang Ambon	Pisang Ambon	Ga059	1 buah kecil	70
	Susu	Susu bubuk Dancow	HA006	2 takar	15
15.00	Bubur ayam	Bubur ayam	PA012	Rp 1.000,-	100
3. Apakah masih mendapat ASI : 1. Ya; 2. Tidak <input type="text" value="1"/>				4. Bila Ya, Frekuensi : <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="9"/>	

BAB X. PENIMBANGAN BERAT BADAN DAN PENGUKURAN TINGGI/PANJANG BADAN

Pengukuran berat badan, tinggi badan/panjang badan dimaksudkan untuk mendapatkan data status gizi penduduk.

1. PENIMBANGAN BERAT BADAN

Sasaran:

Semua anggota rumah tangga

Alat:

Timbangan berat badan digital merek AND dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 50 gram; menggunakan baterai alkaline 3A sebanyak 2 buah.

Timbangan berat badan digital sangat sederhana penggunaannya, namun diperlukan pelatihan petugas agar mengerti dan dapat menggunakannya secara sempurna. Pedoman penggunaan timbangan berat badan ini harus dipelajari dengan benar untuk hasil yang optimal

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan timbangan digital merek AND :

PERSIAPAN

1. Ambil timbangan dari kotak karton dan keluarkan dari bungkus plastiknya
2. Pasang baterai pada bagian bawah alat timbang (PERHATIKAN POSISI BATERAI)
3. Pasang 4 (empat) kaki timbangan pada bagian bawah alat timbang (KAKI TIMBANGAN HARUS DIPASANG DAN TIDAK BOLEH HILANG)
4. Letakan alat timbang pada lantai yang datar
5. Responden yang akan ditimbang **diminta membuka** alas kaki dan jaket serta mengeluarkan isi kantong yang berat seperti kunci.

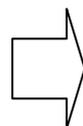
PROSEDUR PENIMBANGAN RESPONDEN DEWASA ATAU ANAK YANG SUDAH BISA BERDIRI :

1. Aktifkan alat timbang dengan cara menekan TOMBOL sebelah kanan (warna BIRU). Mula-mula akan muncul angka 8,88, dan tunggu sampai muncul angka 0,00. Bila muncul bulatan (O) pada ujung kiri kaca display, berarti timbangan siap digunakan.



<p>Aktifkan dg menekan tombol biru (sebelah kanan)</p>	<p>Muncul angka 888,88 (Belum siap digunakan)</p>	<p>Muncul angka 0,00 dg bulatan dikiri atas (Telah siap digunakan)</p>
---	--	---

2. Responden diminta naik ke alat timbang dengan posisi kaki tepat di tengah alat timbang tetapi tidak menutupi jendela baca .
3. Perhatikan posisi kaki responden tepat di tengah alat timbang, sikap tenang (JANGAN BERGERAK-GERAK) dan kepala tidak menunduk (memandang lurus kedepan)
4. Angka di kaca jendela alat timbang akan muncul, dan tunggu sampai angka tidak berubah (STATIS)
5. Catat angka yang terakhir (ditandai dengan munculnya tanda bulatan O diujung kiri atas kaca display) dan isikan pada kolom: Berat Badan pada formulir **RKD10.IND. Blok X. nomor 1b**. Angka hasil penimbangan dibulatkan menjadi satu digit misal 0,51 - 0,54 dibulatkan menjadi 0,5 dan 0,55 - 0,59 dibulatkan menjadi 0,6
6. Minta Responden turun dari alat timbang
7. Alat timbang akan OFF secara otomatis.
8. Untuk menimbang responden berikutnya, ulangi prosedur 1 s/d 7. Demikian pula untuk responden berikutnya.



**Hasil penimbangan :
52,70 kg dibulatkan
52,7 kg**

PROSEDUR PENIMBANGAN ANAK UMUR < 2 TAHUN ATAU ANAK YANG BELUM BISA BERDIRI :

- Mintalah kepada ibu untuk membuka topi/tutup kepala, jaket, sepatu, kaos kaki atau asesoris yang digunakan anak maupun ibu.
 - Siapkan buku catatan untuk mencatat hasil penimbangan ibu dan penimbangan ibu dan anak sebelum dipindahkan ke formulir
1. Aktifkan alat timbang dengan cara menekan TOMBOL sebelah kanan (warna BIRU). Mula-mula akan muncul angka 8,88, dan tunggu sampai muncul angka 0,00. Bila muncul bulatan (O) pada ujung kiri kaca display, berarti timbangan siap digunakan.
 2. Timbang ibu dari anak yang akan ditimbang dengan meminta ibu naik ke alat timbang
 3. Perhatikan posisi kaki ibu tepat di tengah alat timbang, sikap tenang (JANGAN BERGERAK-GERAK) dan kepala tidak menunduk (pandangan lurus kedepan)
 4. Angka di kaca jendela alat timbang akan muncul, dan tunggu sampai angka tidak berubah (STATIS)
 5. Catat angka yang terakhir (ditandai dengan munculnya tanda bulatan O diujung kiri atas kaca display)
 6. Minta Responden turun dari alat timbang dan tunggu sampai alat timbang OFF secara otomatis.
 7. Aktifkan kembali alat timbang dengan cara menekan TOMBOL sebelah kanan (warna BIRU), dan tunggu sampai muncul angka 0,00.
 8. Timbang ibu dan anak (digendong) bersama-sama.
 9. Catat angka yang terakhir
 10. Berat badan anak adalah selisih antara (berat badan ibu dan anak) dengan berat badan ibu. **PEMBULATAN** berat badan anak dilakukan setelah pengurangan (berat badan ibu dan anak) dengan berat badan ibu. Isikan pada kolom: Berat Badan pada **formulir RKD10.IND. Blok X. nomor 1b**

A = 59,55 kg

B = 72,65 kg

Berat anak = 72,65 kg – 59,55 kg = 13,10 kg

Keterangan :

1. Setelah selesai menimbang, simpan kembali alat timbang kedalam kantong plastik dan kardusnya.
2. Timbangan disimpan dalam tas perlengkapan lapangan, dan JAGA jangan sampai jatuh atau terbentur. Batu baterai HARUS diganti setiap pindah blok sensus
3. Kaki timbangan jangan sampai hilang

Keuntungan penggunaan timbangan berat badan digital merek AND

- Dapat mengukur berat badan dengan mudah, cepat dan akurat, sebab ketelitian timbangan ini 50 gram.
- Mengurangi risiko penularan infeksi kulit dan cedera pada balita
- Mengurangi rasa takut pada anak-anak yang tidak senang dengan timbangan gantung.

Keterbatasan

- Kurang dapat digunakan pada tempat dengan pencahayaan kurang.
- Penyimpanan harus dengan benar dengan menggunakan karton fiksasi untuk menjaga agar tidak terguncang. Oleh sebab itu harus disimpan dan diperlakukan dengan hati-hati.
- Memerlukan tempat dengan permukaan lantai harus datar dan rata.

Hasil pengukuran diisikan pada formulir RKD10.IND. Blok X. nomor A.1

2. PENGUKURAN TINGGI DAN PANJANG BADAN

Alat:

Pengukur tinggi badan: **MULTIFUNGSI** dengan kapasitas ukur 2 meter dan ketelitian 0,1 cm.

Sasaran:

Responden semua anggota rumah tangga

PROSEDUR PENGUKURAN TINGGI BADAN (BERDIRI)

1. Gabungkan bagian-bagian alat ukur (sesuai petunjuk), dan pasang alas alat ukur. Kemudian pasang kunci pengait alas alat ukur (besi berbentuk huruf U)
2. Letakkan alat ukur pada lantai atau permukaan yang datar.
3. Lepas Alas kaki , penutup kepala/topi atau topi/peci dari responden yang akan diukur
4. Responden yang akan diukur diminta naik ke alas alat ukur dengan posisi membelakangi alat ukur.
5. Responden diminta berdiri tegak, pandangan lurus ke depan. Perhatikan titik lobang telinga dengan ujung mata harus membentuk garis imajiner yang tegak lurus terhadap dinding belakang alat ukur. Perhatikan, dinding belakang alat ukur harus berada ditengah tubuh bagian belakang yang diukur, jangan melenceng kekiri atau kekanan.

6. Lima bagian badan yaitu Kepala, bahu, punggung pantat dan tumit menempel di dinding alat ukur. Bila ini tidak mungkin minimal 3 bagian yang menempel di dinding alat ukur.
7. Posisi pengukur berada di depan yang diukur. Bila yang diukur lebih tinggi dari pengukur gunakan alat bantu seperti kursi.
8. Gerakan alat geser sampai menyentuh kepala, jangan terlalu ditekan. Perhatikan bahwa bagian belakang alat geser harus menempel rapat pada dinding belakang alat ukur.
9. ***Bila angka tinggi badan dibaca dari arah depan:*** lihat angka skala pada jendela baca yang terletak pada bagian depan alat geser tepat di garis berwarna merah.
10. ***Bila angka tinggi badan dibaca dari skala yang terletak disamping:*** baca angka yang terletak di bagian bawah alat geser.

Hasil pengukuran diisikan pada formulir RKD10.IND. Blok X. nomor.2b

PROSEDUR PENGUKURAN PANJANG BADAN BAYI DAN ANAK YANG BELUM BISA BERDIRI

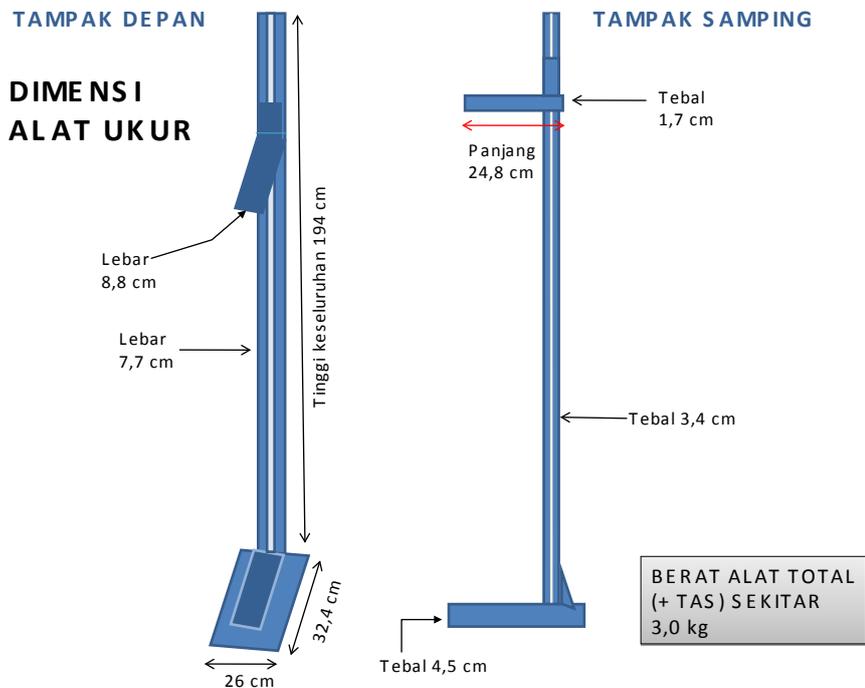
1. Gabungkan bagian alat ukur (cukup 2 batang yang digabungkan). Pasang besi penopang agar alat geser dapat bergerak bebas (lihat petunjuk). Pemasangan besi penopang ini harus searah dengan bagian yang menonjol pada ***siku tetap*** (siku yang tidak bergerak di ujung alat ukur). Alas alat ukur tidak perlu dipasang.
2. Pilih lantai atau meja yang rata untuk meletakkan alat ukur. Angka skala panjang badan harus di posisi atas untuk memudahkan pembacaan.
3. Posisi ***siku tetap*** harus berada di sebelah kiri pengukur. Posisi pembantu pengukur berada di belakang ***siku tetap***.
4. Anak dibaringkan dengan kepala menempel pada ***siku tetap***. Pembantu pengukur memegang dagu dan pipi anak dari arah belakang ***siku tetap***. Garis imajiner (dari titik lobang telinga ke ujung mata) harus tegak lurus dengan lantai tempat anak dibaringkan.
5. Pengukur memegang lutut anak agar kaki anak menempel ke lantai.
6. Sambil memegang lutut anak, pengukur menggerakkan alat geser ke arah telapak kaki anak. Posisi kedua telapak kaki anak harus rapat dan tegak lurus saat menempel pada alat geser. Pengukur harus cepat menggerakkan alat geser sampai menempel pada telapak kaki anak, dan segera baca skala panjang badan.
7. Baca skala panjang badan yang terletak di sebelah kiri alat geser dan catat di formulir yang disediakan. Menggerakkan alat geser dan membaca skala harus dilakukan dengan cepat karena anak sering rewel dan bergerak.

Hasil pengukuran diisikan pada formulir RKD10.IND. Blok X. nomor.2b

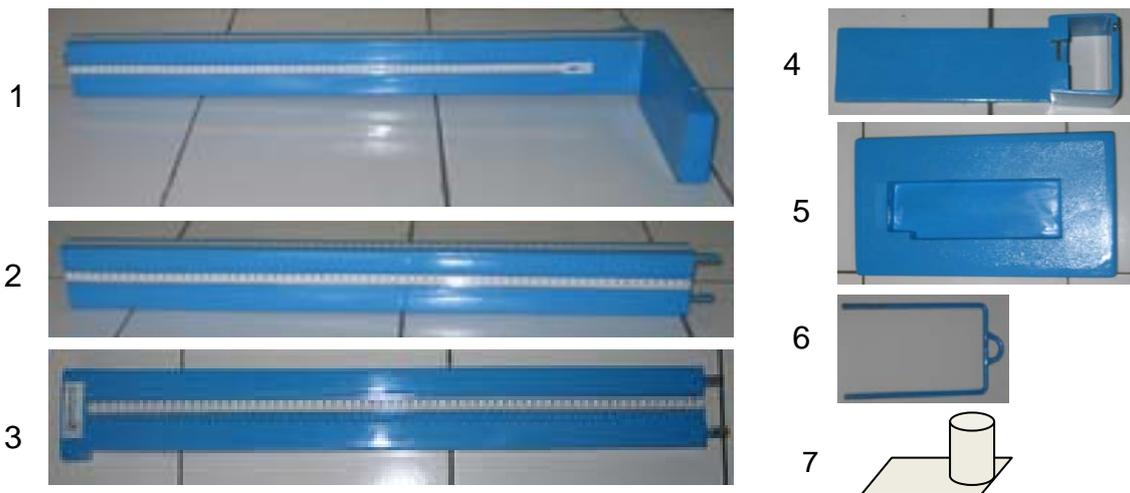
CATATAN:

- a). Bila kedua lutut anak sulit di pegang dan diatur, maka pengukur boleh melakukan pengukuran pada satu kaki saja.
- b). Bila anak rewel dan menangis terus, mintakan kepada ibunya agar berada dekat dengan anaknya, agar anak dapat menjadi lebih tenang. Untuk menenangkan anak dapat dilakukan dengan memberikan mainan atau makanan untuk dipegang (bukan untuk dimakan)

**PEDOMAN PENGGUNAAN ALAT UKUR
PANJANG/TINGGI BADAN MULTI FUNGSI**



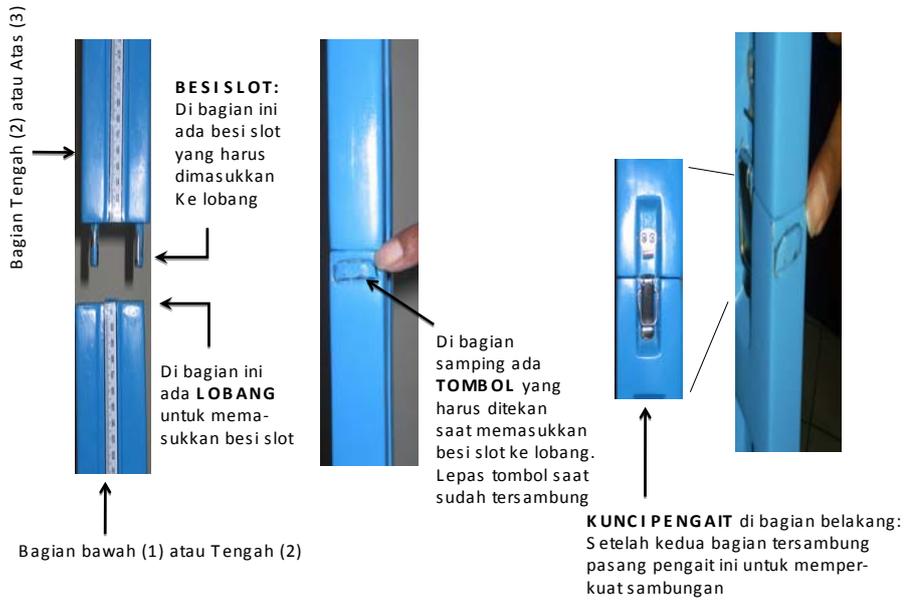
Bahan : Fiber Glass
Digunakan : untuk Bayi, Balita, Anak Sekolah, dan orang Dewasa



I. BAGIAN ALAT UKUR MULTIFUNGSI (BAYI, BALITA, ANAK USIA SEKOLAH, REMAJA dan DEWASA)

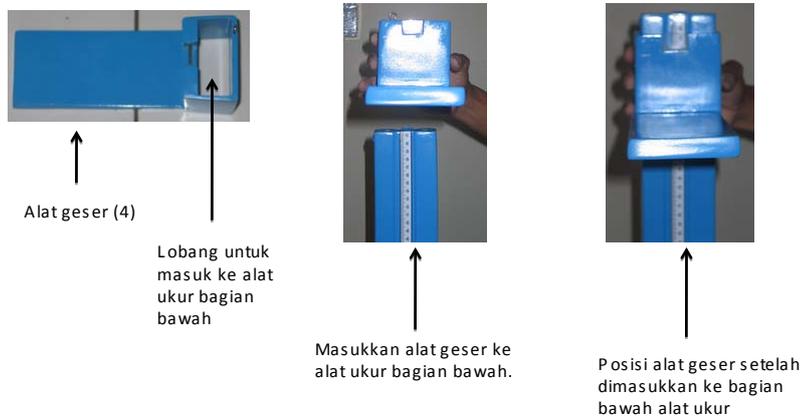
1. Potongan bagian BAWAH (secara independen berfungsi untuk mengukur PANJANG BADAN BAYI)
2. Potongan bagian TENGAH (disambung dengan bagian bawah berfungsi untuk mengukur PANJANG/TINGGI BADAN BALITA dan anak USIA SEKOLAH)
3. Potongan bagian ATAS (disambung dengan bagian BAWAH dan TENGAH berfungsi untuk mengukur TINGGI BADAN anak USIA SEKOLAH, REMAJA dan DEWASA)
4. Alat GESER untuk pembacaan skala pada PANJANG/TINGGI BADAN pada meteran
5. ALAS TUMPUAN bagian BAWAH alat ukur untuk pengukuran BERDIRI (Tinggi Badan)
6. PENGUNCI ALAS TUMPUAN dengan bagian BAWAH alat ukur
7. STANDAR/ TUMPUAN saat mengukur panjang badan anak pada posisi berbaring terlentang

II. CARA MENYAMBUNG ALAT UKUR

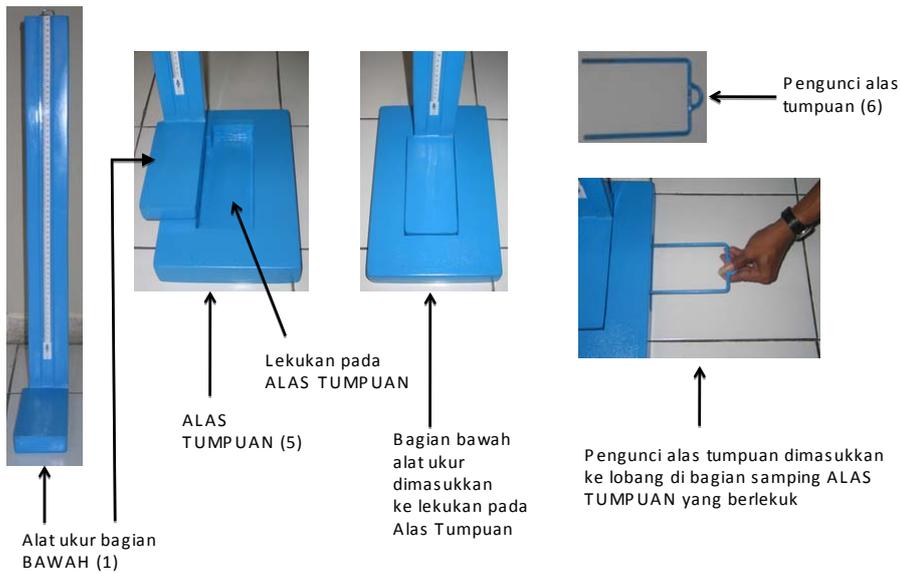


III. MEMASUKKAN ALAT GESER KE ALAT UKUR

(Alat geser dimasukkan sebelum menyambungkan bagian tengah atau bagian atas atau ukur)



IV. MEMASANG ALAS UNTUK PENGUKURAN BERTDIRI



V. CARA MENGUKUR BAYI DAN ANAK YANG BELUM DAPAT BERTDIRI



Hasil pengukuran diisikan pada formulir RKD10.IND. Blok X. nomor A.2a dan A.2b

B. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

(Lihat Pedoman Penanganan Spesimen Malaria dan Tuberkulosis di Laboratorium Puskesmas Rujukan Mikroskopik, Riskesdas 2010)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Riskedas 2010-L

Lampiran 2. Riskedas 2010-DSRT

Lampiran 3. Naskah Penjelasan dan *Informed Consent*

Lampiran 4. Kuesioner RT

Lampiran 5. Kuesioner Individu

Lampiran 6. Form Anggota Rumah Tangga Tambahan

Lampiran 7. Kartu Hasil

Lampiran 8. Glossary

A

ACT	<i>Artemisinin Combination Therapy</i>
AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKB	Angka Kematian Bayi
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
AKG	Angka Kecukupan Gizi
AKI	Angka Kematian Ibu
ANC	<i>Antenatal Care</i>
API	<i>Annual Parasite Incidence</i>
APN	Asuhan Persalinan Normal
ART	Anggota Rumah Tangga
Askeskin	Asuransi Kesehatan
Askes	Asuransi Kesehatan
Asabri	Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	Air Susu Ibu

B

BAB	Buang Air Besar
Badan Litbangkes	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
BAK	Buang Air Kecil
Batra	Pengobat Tradisional
BCG	<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BPS	Badan Pusat Statistik
BS	Blok Sensus
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun

C

D

DBD	Demam Berdarah Dengue
Dinkes	Dinas Kesehatan
DPT	<i>Diphtheri Pertusis Tetanus</i>
DSBS	<i>Daftar Sampel Blok Sensus</i>
DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga

E

F

Fe	Ferrum/ Zat Besi
----	------------------

G

Gakin	Keluarga Miskin
Gr	Gram

H

Hb	Haemoglobin
HIV	Human Immunodeficiency Virus
HPHT	Hari Pertama Haid Terakhir
Hr	hari

I

ICD-10	<i>International Classification of Diseases-10</i>
ICPD	<i>International Conference on Population and Development</i>

IND	Individu
IPAL RS	Instalasi Pengelolaan Air Limbah Rumah Sakit
IPKM	Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
IUD	Intra Uterine Device
J	
JPKM	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
K	
KB	Keluarga Berencana
Kg	Kilogram
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KK	Kepala Keluarga
KMS	Kartu Menuju Sehat
KN1	Kunjungan Neonatus
KRT	Kepala Rumah Tangga
KUD	Koperasi Unit Desa
L	
L	laki-laki
LKMD	Lembaga ketahanan Masyarakat Desa
Ltr	Liter
M	
Mantis	Mantri Statistik
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
MP-ASI	Makanan Pendamping ASI
N	
NKS	Nomor Kode sampel
O	
ODHA	Orang Dengan HIV/AIDS
P	
P	Perempuan
PADM	Perusahaan Daerah Air Minum
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan
Pemda	Pemerintah Daerah
PJO	Penanggung Jawab Operasional
PJT	Penanggung Jawab Teknis
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	Pegawai Negeri Sipil
POD	Pos Obat Desa
Polindes	Pondok Bersalin Desa
Polri	Kepolisian RI
Poskesdes	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PSP	Persetujuan Sebelum Penjelasan
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	Puskemas Keliling
Pustu	Puskesmas Pembantu
Q	
R	
Renstra	Rencana Strategis

Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
RKD	Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	Rumah Sakit
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RT	Rumah Tangga
RW	Rukun Warga
S	
SAM	Sumber Air Minum
Satpam	Satuan Pengamanan
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SKTM	Surat Keterangan Tidak Mampu
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
Susenas	Survei Sosial dan Ekonomi Nasional
SUTT	Saluran Udara Tekanan Tinggi
T	
TAR	Tabel Angka Random
TB Paru	Tuberkolosis Paru
TKBK	Tim Keluarga Berencana Keliling
TMK	Tim Medis Keliling
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TOT	Training of Trainer
TT	<i>Tetanus Toxoid</i>
U	
UKBM	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
URT	Ukuran Rumah Tangga
USG	Ultrasonografi
UV	: Ultra Violet
V	
VCT	Volluntary Counseling Testing
W	
X	
Y	
Z	